



PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.

ANNUAL REPORT &  
SUSTAINABILITY REPORT

2021

KEEP THE QUALITY  
FOR A BETTER  
FUTURE



# Mempertahankan kualitas untuk masa depan yang lebih baik

Peningkatan Covid-19 di awal tahun 2021 menyebabkan penurunan konsumsi dan investasi, peningkatan pengangguran, penurunan pendapatan, dan resesi di Indonesia. Namun hal itu tidak menyurutkan semangat Lancartama untuk melangkah dengan penuh optimisme bahwasanya pandemi Covid-19 akan segera berakhir dan perekonomian Indonesia akan kembali mengalami pertumbuhan seperti sebelum pandemi.

Selama Pandemi Covid-19, Lancartama senantiasa memastikan setiap proyek dikerjakan dengan baik, terlaksana secara tepat waktu dan dengan tetap menjaga kualitas bangunan. Selain itu Lancartama juga memperhatikan hak-hak karyawan akan kesehatan, keselamatan serta kesejahteraan mereka.

Namun langkah Lancartama tidak hanya berhenti sampai di situ. Direksi senantiasa mengambil berbagai langkah untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, bekerja keras terus mencari strategi dan peluang pertumbuhan usaha, demi meningkatnya nilai tambah perusahaan masa depan.

Lancartama memiliki harapan yang positif dalam menghadapi tahun 2022. Lancartama percaya bahwa market sector industri di Indonesia akan terus menawarkan prospek yang positif dan Lancartama akan menjadi kontraktor di berbagai sektor yang semakin diperhitungkan kiprahnya secara nasional.

## *Keep the quality for a better future*

*The increase in Covid-19 in early 2021 led to a decline in consumption and investment, an increase in unemployment, a decline in income, and a recession in Indonesia. However, this did not dampen Lancartama's enthusiasm to move forward with full optimism that the Covid-19 pandemic will end soon and the Indonesian economy will return to growth as before the pandemic.*

*During the Covid-19 Pandemic, Lancartama always ensures that every project is carried out properly, carried out on time and while maintaining the quality of the building. In addition, Lancartama also pays attention to the rights of employees to their health, safety and welfare.*

*However, Lancartama's steps did not stop there. The Board of Directors always takes various steps to optimize the Company's performance, works hard and continues to look for strategies and business growth opportunities, in order to increase the added value of the company in the future.*

*Lancartama has positive expectations in facing 2022. Lancartama believes that the industrial sector market in Indonesia will continue to offer positive prospects and Lancartama will become a contractor in various sectors whose work is increasingly being taken into account nationally.*



**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.**



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi <i>Table of Content</i>	1	Informasi Saham <i>Shares Information</i>	25
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	2	Peristiwa Penting <i>Milestones</i>	27
Visi Misi <i>Vision &amp; Mission</i>	5	Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>	29
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	7	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	35
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	9	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	63
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	14	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 <i>Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report</i>	64
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	16		
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	19	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report 2021</i>	65



# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





# PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Nama Perusahaan  
*Company Name*

PT Lancartama Sejati Tbk

Tipe Perusahaan  
*Company Type*

Perseroan Terbatas  
*Limited Liability Company*

Tanggal Berdiri  
*Established on*

1 Juni 1990  
*1 June 1990*

Akta Pendirian No. 12 tanggal 1 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 02-24854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Berita Acara Perseroan No. 39 tanggal 11 September 2008 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008.

*Deed of Establishment No. 12 dated 1 June 1990, made before Sugiri Kadarisman, S.H. Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-24854.HT.01.01.TH.93 dated 19 June 1993 ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment was adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Deed of Minutes of the Company No. 39 dated 11 September 2008 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and has obtained the approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 dated 24 October 2008 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 dated 24 October 2008.*

Bidang Usaha  
*Business Field*

Jasa Konstruksi dan Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian  
*Construction Service and Leasing of Office and Residential Spaces*

Kegiatan usaha  
yang dijalankan  
*Business activities*

Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Gedung Perkantoran, Gedung Industri, Gedung Perbelanjaan, Gedung Lainnya, Hotel Bintang Tiga, Hotel Bintang Dua, Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.

*Construction of Residential Buildings, Office Buildings, Industrial Buildings, Shop Buildings, Other Buildings, Three-Star Hotels, Two-Star Hotels, Provision of Other Short-Term Accommodation, Owned or Leased Real Estate.*

Alamat  
*Address*

*JL Pakuwono VI No. 99 A-B Gunung,  
Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telepon: (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724  
Email: [info@lancartamasejati.com](mailto:info@lancartamasejati.com)  
Website: [www.lancartamasejati.com](http://www.lancartamasejati.com)*





**VISI MISI**  
**VISION & MISSION**



# Visi

## VISION

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

*To become the best construction company based on quality services and always deliver premium-scale work result at competitive price on every project we undertake.*



# Misi

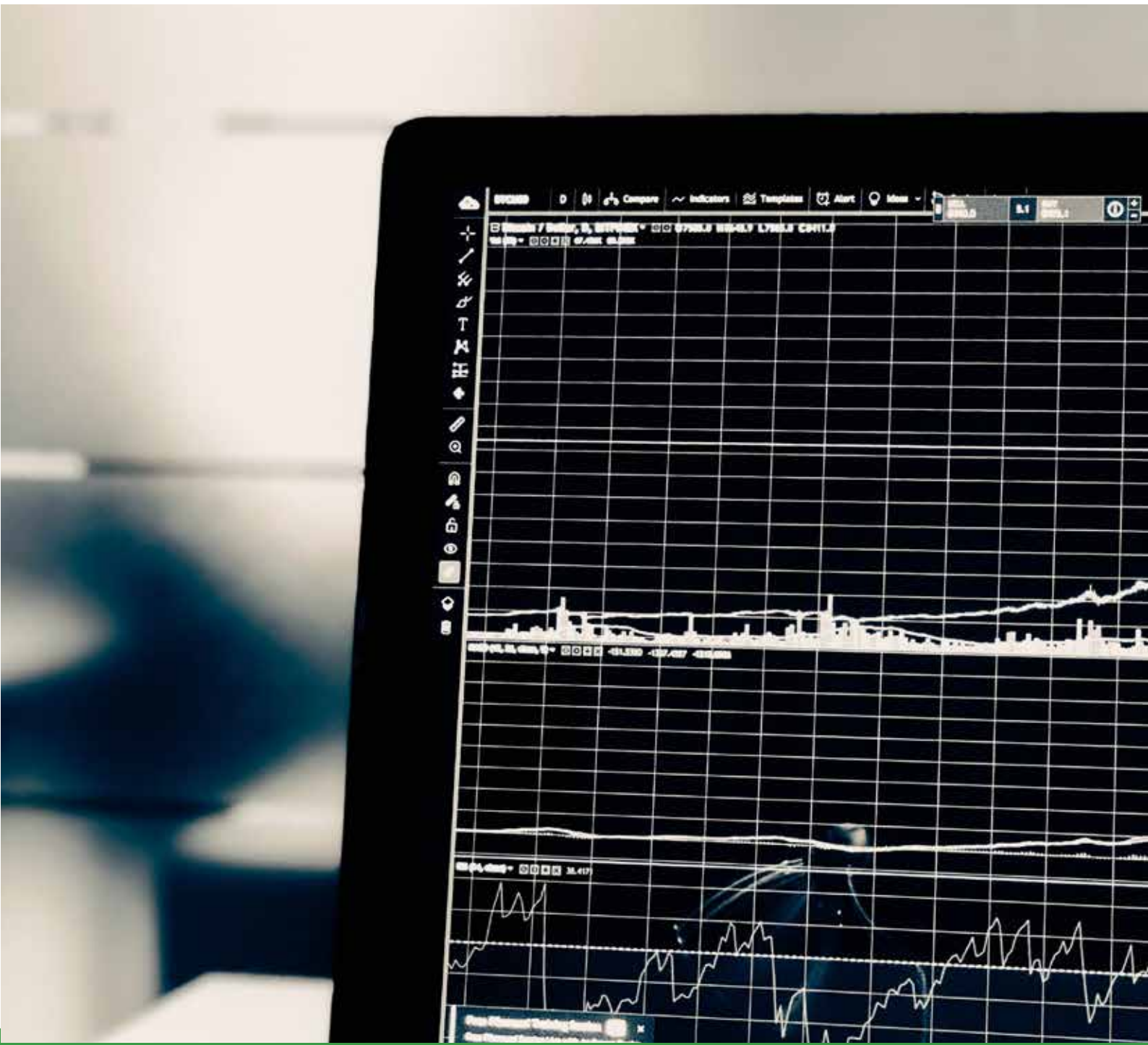
## MISSION

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

*With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focused on general contractor, infrastructure, plantation and property development industries.*



# IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS



# Iktisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL STATEMENT
Pendapatan	50.363.743	25.376.583	41.432.210	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(33.358.132)	(14.321.377)	(23.729.239)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	17.005.611	11.055.206	17.702.971	Gross Profit (Loss)
Laba Operasi	10.112.690	5.226.907	10.704.031	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	155.224	-4.045.225	1.587.817	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	268.536	-3.886.065	1.512.511	Total Comprehensive Income (Loss)
POSISI KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	11.829.460	14.458.797.921	19.088.594	Current Assets
Aset Tidak Lancar	162.738.430	154.244.499	117.931.785	Non-Current Assets
Total Aset	174.567.890	168.703.297	137.020.379	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	73.186.923	69.689.655	59.529.218	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51.194.740	49.095.952	55.016.514	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	124.381.664	118.785.607	114.545.731	Total Liabilities
Total Ekuitas	50.186.227	49.917.690	22.474.647	Total Equity
RASIO KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL RASIO
Margin Laba Kotor	33,77%	43,56%	42,73%	Gross Profit Margin
Margin Laba Komprehensif	0,53%	(15,3%)	14,13%	Net(Loss) Profit Margin
Rasio Lancar	16,16%	20,75%	35%	Current Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (X)	2,48	2,38	5,10	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Aset (X)	71,25%	70,41%	83,60%	Debt to Assets Ratio (x)

# 04

## **LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN**

**CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS  
AND INSTITUTIONS AND OTHER PARTIES**



# Lembaga Penunjang Pasar Modal Serta Pihak Lain

## CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS AND OTHER PARTIES

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

*The Capital Market Supporting Professionals and Institutions that were instrumental in this Public Offering are as follows:*

Akuntan Publik  
*Public Accountant*

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono  
The Royal Palace  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29  
Jakarta 12810 Indonesia

Telp. (021) 8313861  
Fax. (021) 8313871

Nama Rekan  
*Partner Name :*  
Adeyana Widjaja, CPA

Nomor STTD  
*STTD Number :*  
STTD.AP-187/PM.22/2018

Tanggal STTD  
*STTD Date* : 5 Februari 2018  
5 February 2018

Keanggotaan Asosiasi  
*Association Membership :*

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)  
*Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

Nomor Keanggotaan IAPI  
*IAPI Membership Number :*

Pedoman Kerja  
*Work Guidelines :*  
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik  
*Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK and ISAK), Professional Standards for Public Accountants (SPAP), Code of Ethics for Public Accountants*

Notaris  
Notary

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*The main duties of Public Accountant in this Public Offering is to conduct an audit based on auditing standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and conduct audit to obtain adequate confidence that the financial statements are free from material misstatements. An audit includes examining, on the basis of testing, gathering evidence to support the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.*

Recky Francky Limpele, S.H  
Delta Building Blok A/16  
Jl. Suryopranoto 1-9, Gambir  
Jakarta Pusat 10160

Telp. 021-3800269  
Fax. 021-3801684

Nomor STTD  
*STTD Number:*  
STTD.N-167/PM.223/2019  
Tanggal STTD  
*STTD Date:*  
07 Januari 2019

No. Asosiasi  
*Association Number:*  
Ikatan Notaris Indonesia 1454919651019  
*Indonesian Notary Association 1454919651019*

Pedoman Kerja  
*Work Guidelines:*  
Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris  
*Laws of Republic of Indonesia No. 2 of 2014 on Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Notary Office*

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini antara lain adalah membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum ini, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Biro Administrasi Efek  
Securities Administration  
Bureau

*The scope of duties of Notary as a supporting profession in this Public Offering include recording deeds relating to this Public Offering, including the Amendment to the Company's Articles of Association, Securities Issuance Guarantee Agreement and Share Administration Management Agreement.*

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5,  
Jl Kirana Avenue III – Kelapa Gading,  
Jakarta Utara 14250  
Telp. (021) 29745222  
Fax. (021) 29289961

KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014  
Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)  
ABI/II/2015-012

*Association of Securities Administration Bureau Indonesia (ABI)*  
*ABI/II/2015-012*

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa DPPS dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Para Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan SKS, apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*The scope of duties of SAB in this Public Offering, in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, includes the acceptance of share orders in the form of DPPS and Share Order and Purchase Form (FPPS) that has been completed along with the documents required in the share purchase order and has received the approval from Underwriter as an order submitted for share allotment, as well as administering orders and purchasing shares in accordance with the application available at the Registrar. The Underwriters, together with SAB, have the right to refuse orders that do not meet the prevailing order requirements. In the event of an order that exceeds the number of Shares Offered, SAB carries out an allotment process according to the allotment formula set by the Allotment Manager, prints FKPS and prepares an allotment report. SAB is also responsible for issuing SKS, if required, and preparing Initial Public Offering report in accordance with the applicable regulations.*



# PROFILE DEWAN KOMISARIS & DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS' & DIRECTORS' PROFILE



# Profil Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

### DJAJA JULIA SUPENA

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun.  
Beliau menempuh pendidikan di SMA Spes Patriae, pada tahun 1990.  
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan 2019.

Sebelumnya beliau bekerja sebagai Marketing di PT Astra International Tbk sejak tahun 1990 sampai 2006. Setelah itu, Beliau bekerja sebagai General Manager di PT Mentari Advertising sejak tahun 2006 sampai 2008. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai General Marketing Sales di Sanny Auto Gallery sejak tahun 2008 sampai 2019.

*Indonesian citizen, 49 years old.  
He graduated from SMA Spes Patriae, in 1990.  
Appointed as President Commissioner of the Company since 2019.*

*Started his career as Marketing at PT Astra International Tbk from 1990 to 2006. Following that, he became the General Manager at PT Mentari Advertising from 2006 to 2008. He then pursued his career as General Marketing Sales at Sanny Auto Gallery from 2008 to 2019.*



## RIZKA ALFRINA

Komisaris Independen | *Independent Commisioner*

Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas STIE Adhy Niaga, Jakarta, pada tahun 2011. Meraih gelar Sarjana dari The London School of Public Relation jurusan Public Relation pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019.

Memulai karir di PT Trijaya Pratama Futures pada tahun 2010 sampai 2012 sebagai Account Executive. Setelah itu, beliau melanjutkan karir di PT Midtou Aryacom Futures pada tahun 2013 sampai 2014 sebagai Sales Manager. Beliau kemudian melanjutkan karir di PT Millenium Penata Futures pada tahun 2014 sampai 2016 sebagai Senior Business Manager. Kemudian, beliau melanjutkan karir di PT Media Kreasi Komunika pada tahun 2017 sampai 2019 sebagai Sales & Marketing Director. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Armada Berjaya Trans,Tbk dari tahun 2018 sampai sekarang dan sebagai Direktur Utama di PT Sejahtera Karya Intinusa dari tahun 2018 sampai sekarang.

*Indonesian citizen, 32 years old.*

*She obtained Bachelor of Economics majoring in Economic Management from Universitas STIE Adhy Niaga, Jakarta, in 2011. She earned a Bachelor's degree from The London School of Public Relation majoring in Public Relation in 2011.*

*Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2019.*

*Started her career at PT Trijaya Pratama Futures from 2010 to 2012 as Account Executive. Following that, she continued her career at PT Midtou Aryacom Futures from 2013 to 2014 as Sales Manager. She then joined PT Millenium Penata Futures from 2014 to 2016 as Senior Business Manager. Then, she pursued her career at PT Media Kreasi Komunika from 2017 to 2019 as Sales & Marketing Director. She currently also serves as an Independent Commissioner at PT Armada Berjaya Trans, Tbk from 2018 until present and as President Director of PT Sejahtera Karya Intinusa from 2018 until present.*



# Profil Dewan Direksi

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

### ALEX WIDJAJA

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di Santa Monica College, Los Angeles pada tahun 1993-1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana di jurusan Computer Information System dari Universitas California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, pada tahun 1997. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008.

Memulai karir di Bank Bali pada tahun 1998 sampai 1999 sebagai Forex Dealer. Setelah itu, beliau menjalankan bisnis di bidang teknologi informasi pada tahun 1999 sampai 2007. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mastertama Adhi Propertindo pada tahun 2016 sampai sekarang.

*Indonesian citizen, 44 years old.*

*He studied at Santa Monica College, Los Angeles in 1993-1995. He graduated with a Bachelor's degree in Computer Information System from University of California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, in 1997.*

*Appointed as President Director of the Company since 2008.*

*Started his career at Bank Bali from 1998 to 1999 as Forex Dealer. Following that, he started a business in information technology from 1999 to 2007. He currently also serves as President Director of PT Mastertama Adhi Propertindo from 2016 until present.*



## KATHRIN WIDJAJA

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di SMA Tarakanita Pluit, Jakarta pada tahun 1988-1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1995.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau berkarir di PT Lancartama Sejati pada tahun 2008 sampai 2019 sebagai Komisaris.

*Indonesian citizen, 48 years old.*

*She studied at SMA Tarakanita Pluit, Jakarta in 1988-1991. She graduated with Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995.*

*Appointed as Director of the Company since 2019.*

*Started her career at PT Lancartama Sejati from 2008 to 2019 as Commissioner.*



# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S PROFILE



# Laporan Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



### Djaja Julia Supena

Komisaris Utama /  
President Commissioner

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Lancartama Sejati Tbk ("selanjutnya disebut Perseroan") dapat melalui tahun 2021 ini. Sepanjang tahun 2021 ini, negara secara global masih dihadapkan dengan pandemi COVID-19. Pemerintah terus mewaspadai berbagai resiko global yang terjadi salah satunya pandemi COVID-19 yang masih menjadi fokus perhatian Pemerintah.

*International Monetary Fund (IMF)* menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 dari 6,0 % menjadi 5,9%. IMF menyampaikan bahwa pemulihan ekonomi global masih solid meskipun beberapa aspek mempengaruhi perubahan proyeksi, seperti isu gangguan supply di negara maju serta sempat memburuknya kasus COVID-19 di negara berkembang akibat varian Delta.

Meski hal tersebut menyebabkan peningkatan angka pengangguran, penurunan pendapatan dan terjadinya resesi, Lancartama berkeyakinan pandemi Covid-19 akan berakhir dan perekonomian Indonesia akan mengalami pemulihan seperti sebelum pandemi. Optimisme tersebut dibarengi dengan upaya tetap fokus menjaga kualitas bangunan proyek yang digarapnya selain mempertahankan layanan dan ketepatan waktu pengerjaan proyek.

*The Board of Commissioners offers praises and gratitude to the presence of God Almighty who has poured out His grace and gifts so that PT Lancartama Sejati Tbk (hereinafter referred to as the Company) could sail through 2021. Throughout the year 2021, countries globally are still faced with COVID-19. The government continues to be aware of various global risks that occurred, one of them was the COVID -19 pandemic which was still the focus of the Governments' attention.*

*International Monetary Fund (IMF) lowered its projection for world economic growth in 2021 from 6,0 % to be 5,9 %. The IMF said that the global economic recovery was still solid, although some aspects affected the change in projection, such as the issue of supply disruptions in developed countries and the worsening of COVID 19 cases in developing countries due to the Delta variant.*

*Even though those cases caused an increase in unemployment, a decrease in income, and a recession, Lancartama believes that the COVID-19 pandemic will end and the Indonesian economy will recover as it was before the pandemic. This optimism was accompanied by efforts to stay focused on maintaining the quality of the project buildings they work on.*

Alhasil, dalam situasi di tahun 2021 yang semakin menantang, Lancartama masih dapat menorehkan pencapaian kinerja yang cukup signifikan dengan meningkatnya Pendapatan hampir dua kali lipat dari Rp25,377 miliar menjadi Rp50,364 miliar. Laba usaha meningkat dari Rp5,227 miliar menjadi Rp10,113 miliar. Demikian pula Total Aset mengalami pertumbuhan menjadi Rp174,568 miliar dari sebelumnya Rp168,703 miliar.

Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan dan strategi kepada Direksi dalam menyiasati peluang usaha agar kinerja perusahaan tetap optimal sehingga memberi nilai tambah bagi perusahaan.

### **Penilaian terhadap kinerja Direksi**

Kami memandang Direksi telah berupaya melaksanakan tanggung jawab serta strategi usaha dengan sebaik-baiknya. Direksi telah membuktikan diri mampu menjawab berbagai tantangan yang dapat menghalangi pencapaian target. Hal tersebut terlihat dari fakta bahwa Lancartama masih dipercaya klien untuk melanjutkan proyek yang sudah digarapnya berkat kualitas produk dan hubungan baik yang dipelihara selama ini, dan juga terlihat dari perolehan pelanggan baru melalui sejumlah tender.

Langkah-langkah yang diambil sudah berdasarkan pertimbangan yang matang dan penuh kehati-hatian di samping senantiasa melakukan analisis yang komprehensif dengan jajaran Dewan Komisaris. Meski situasi perekonomian nasional belum cukup kondusif bagi Lancartama untuk berkinerja secara maksimal, namun upaya Direksi dalam mengelola setiap tantangan patut diapresiasi.

### **Pengawasan atas Kebijakan Direksi**

Selaku Dewan Komisaris kami menyadari bahwa agar terjadi sinergi yang baik dengan Direksi, kami harus terlebih dahulu membangun komunikasi yang transparan, terbuka dan intensif. Setelah semua hal itu terjalin, maka kerja sama yang sinergis di antara dua organ perusahaan tersebut dapat dikembangkan sehingga kinerja perusahaan dapat dioptimalkan.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan Direksi, kami bisa memastikan bahwasanya Direksi dalam mengembangkan usaha sudah sejalan dengan peraturan yang berlaku di bidang pembiayaan salah satunya memperoleh pelanggan baru untuk mendapatkan proyek baru dengan memastikan sesuai bidang usaha dan keahlian Perseroan.

Hadirnya pelanggan baru tentu saja kami sambut dengan penuh antusias, namun fakta menggembirakan tersebut tentu harus dimatangkan melalui sejumlah diskusi dan analisis dengan jajaran Dewan Komisaris agar mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan semua berjalan

*As a result, in an increasingly challenging situation in 2021, Lancartama was still able to make quite a significant performance achievement by almost doubling its Revenue from Rp25.377 billion to Rp50.364 billion. Operating profit increased from Rp5,227 billion to Rp10,113 billion. Likewise, Total Assets grew to Rp174,568 billion from the previous Rp168,703 billion.*

*The Board of Commissioners also always provides direction and strategies to the Board of Directors in dealing with business opportunities so that the company's performance remains optimal to give added value for the company,*

### **Board of Directors Performance Assessment**

*We are in the view that the Board of Directors has done responsibilities and business strategies well. The Board of Directors has proven their capability to answer any challenges that may hinder the achievement of targets. This can be seen by the fact that Lancartama is still trusted by clients to continue the projects done despite a good quality of products and a good relationship has been maintained so far, and it's also seen from the acquisition of new customers through a number of tenders.*

*Steps taken have been based on a mature and careful consideration in addition to always conducting a comprehensive analysis with the Board of Commissioners. Although the national economic situation hasn't been conducive for Lancartama to perform optimally, the efforts of the Board of Directors in managing every challenge should be appreciated.*

### **Supervision of Directors' Policies**

*We as The Board of Commissioners realize that in order to have a good synergy with the Board of Directors, we must first establish transparent, open, and intensive communication. After all of these things have been established, a synergetic corporation between the two company organs can be developed and the company's performance can be optimized.*

*Based on The Board of Commissioners supervision toward The Board of Directors policy, we can ensure The Board of Directors in developing the business has been in-line with applicable regulations in the financing sector, one of which is acquiring new customers to get new projects by ensuring it's in accordance with company's field of business and expertise.*

*We welcome the arrival of new customers with enthusiasm, of course, but this pleasing fact must be finalized through a number of discussions and analyses with the Board of Commissioners so that everything from planning to implementation goes*

dengan sempurna. Kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap kebijakan Direksi yang dalam menjalankan usahanya yang selalu menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi.

#### **Penilaian Terhadap Direksi atas Pelaksanaan GCG**

Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yakni transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggungjawaban dan kejujuran sebagai landasan perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan sudah diimplementasikan dengan baik bukan hanya di setiap lini perusahaan melainkan juga di semua level jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

#### **Pandangan Atas Prospek Usaha 2022**

Tantangan bisnis akibat pandemi COVID-19 diprediksi masih akan terus berlanjut di tahun 2022. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi usaha akan lebih baik dengan adanya berbagai langkah antisipasi yang mulai menunjukkan titik terang. Seperti upaya yang telah dilakukan Pemerintah dalam pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Dengan semangat dan optimisme, kami Dewan Komisaris melihat Direksi telah menyusun strategi yang komprehensif untuk diterapkan di tahun 2022. Dewan Komisaris berharap agar setiap strategi tersebut dapat direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis di era *new normal*.

#### **Penutup**

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, jajaran Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, komitmen dan dedikasinya untuk Perseroan, sehingga Lancartama ke depannya mampu tampil sebagai pemain properti yang semakin diperhitungkan kiprahnya secara nasional.

*perfectly. We give the deepest appreciation to the Board of Directors' policy who is running the business always show high enthusiasm and commitment.*

#### **Assessment of the Board of Directors on the Implementation of GCG**

*The Board of Commissioners considers that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness as the basis of company in every decision making have been implemented properly not always in every sector of the company but also at all levels of position in accordance with to the applicable rules and regulations.*

#### **Outlook on Business Prospects 2021**

*The business challenges due to the COVID-19 pandemic are predicted to continue in 2022. However, the Board of Commissioners views that business conditions will be better with various anticipation steps starting to show signs. Like the efforts have been made by the government in continuing economic recovery. With enthusiasm and optimism, we, the Board of Commissioners have prepared a comprehensive strategy to be implemented in 2022. The Board of Commissioners hopes that each of these strategies can be realized well and in accordance with business needs in this new normal era.*

#### **Closing**

*As a closing statement, as the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, the Board of Directors, and all employees of the Company for their hard work, commitment, and dedication to the Company, so that in future Lancartama will be able to emerge as a property player who is known for its quality of work nationally*

# Laporan Dewan Direksi

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



## Alex Widjaja

Direktur Utama / President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya bahwasanya sudah yang ke-tiga kalinya PT Lancartama Sejati Tbk dapat menyampaikan Laporan Tahunannya.

Tahun 2021 merupakan tahun yang tak kalah menantang dibandingkan tahun sebelumnya di mana perkembangan ekonomi dan bisnis berjalan fluktuatif. Pandemi COVID-19 yang menyebar cepat ke seluruh dunia menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha ditambah dengan adanya varian baru yakni varian Delta yang penyebaran virusnya dinilai lebih cepat. *International Monetary Fund* (IMF) dalam Laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2021 menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 dari 6,0 persen menjadi 5,9 persen.

Kebijakan-kebijakanyangdilakukanolehPemerintah untuk memutus rantai penyebaran dengan menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat/PPKM yang berdampak pada meningkatnya ketidakpastian sehingga menimbulkan gejolak pada aktivitas perekonomian.

*Honorable shareholders and stakeholders,*

*We would like to offer praise and gratitude to God Almighty for His blessing and grace so it's been third times PT Lancartama Sejati Tbk could deliver its Annual Report.*

*The year 2021 is no less challenging than the previous year where economic and business developments fluctuated. The COVID-19 pandemic which spreads rapidly throughout the world is a challenge that must be faced by business actors, coupled with the new variant, namely the Delta variant, which is considered to be spreading the virus faster. The International Monetary Fund (IMF) in its October 2021 edition of the World Economic Outlook Report lowered its projection for world economic growth in 2021 from 6.0 percent to 5.9 percent.*

*The policies carried out by the Government to break the chain of distribution by implementing restrictions on community mobility/PPKM have an impact on increasing uncertainty, causing turmoil in economic activity.*

Lembaga *Fitch Solutions Country Risk & Industry Research* sebelumnya memprediksi pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia pada tahun ini sebesar 8,7% di mana pertumbuhan sektor konstruksi sempat mengalami kontraksi dengan angka minus 3,3%. Pertumbuhan signifikan sektor konstruksi pada tahun ini disebabkan adanya pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dorongan penggunaan produk domestik, serta berbagai dukungan di bidang infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah. Ketidakpastian kondisi ekonomi yang telah mempengaruhi bisnis Perseroan yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2021, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan efisiensi dengan tetap mempertahankan produktivitas kerja. Perseroan juga melakukan penyesuaian sistem kerja untuk kegiatan operasional di kantor pusat dengan menerapkan *work from home* (WFH) untuk unit tertentu. Sementara di setiap lokasi proyek, Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan guna melindungi para karyawan dari paparan COVID-19 yang berpotensi dapat mengganggu kelancaran pengerjaan proyek.

Menyikapi tantangan yang berasal dari luar dan dalam, Perseroan merumuskan kebijakan strategis untuk menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu kami juga mendorong Perseroan untuk berkinerja dengan lebih signifikan serta bersikap selektif dan hati-hati dalam upaya mendapatkan proyek baru dengan memastikan bahwa proyek-proyek yang baru akan dijalani tersebut sudah sesuai dengan bidang usaha, kemampuan dan keahlian Perseroan.

Perseroan juga fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi dan lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industry, infrastruktur yang terkait. Di samping itu, Perseroan juga bersikap selektif dan hati-hati dalam mengikuti tender proyek yang dapat dimitigasi dengan baik dan untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan agar tetap memadai.

Alhasil walau dalam kondisi yang tak kalah menantang dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan di tahun 2021 berhasil mencatat pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik. Pendapatan meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp50,364 miliar dari Rp25,377 miliar. Demikian pula laba usaha dari Rp5,227 miliar meningkat menjadi Rp10,113 miliar. Total Aset mengalami peningkatan menjadi Rp174,568 miliar dari Rp168,703 miliar.

*The Fitch Solutions Country Risk & Industry Research Institute previously predicted the growth of the construction sector in Indonesia this year to be 8.7%, where the growth of the construction sector had experienced a contraction of minus 3.3%. The significant growth in the construction sector this year was due to the implementation of the COVID-19 vaccination, the encouragement of the use of domestic products, as well as various supports in the infrastructure sector by the Government. Uncertainty in economic conditions that have affected the Company's business which has an impact on the Company's performance.*

*In facing the challenges that exist throughout 2021, the Company continues to make improvements and innovations to increase efficiency while maintaining work productivity. The Company also made adjustments to the work system for operational activities at the head office by implementing work from home (WFH) for certain units. Meanwhile, at each project location, the Company has implemented health protocols to protect employees from exposure to COVID-19 which could potentially disrupt the smooth running of the project.*

*In facing the challenges that exist throughout 2021, the Company continues to make improvements and innovations to increase efficiency while maintaining work productivity. The Company also made adjustments to the work system for operational activities at the head office by implementing work from home (WFH) for certain units. Meanwhile, at each project location, the Company has implemented health protocols to protect employees from exposure to COVID-19 which could potentially disrupt the smooth running of the project.*

*Responding to challenges that come from outside and inside, the Company formulates strategic policies to maintain business continuity in a sustainable manner. In addition, we also encourage the Company to perform more significantly as well as to be selective and careful in obtaining new projects by ensuring that the new projects to be executed are in accordance with the Company's field of business, capabilities, and expertise.*

*As a result, even in conditions that are no less challenging than the previous year, the Company in 2021 successfully recorded a better financial performance achievement. Revenue almost doubled to Rp50.364 billion from Rp25.377 billion. Likewise, operating profit from Rp5,227 billion increased to Rp10,113 billion. Total Assets increased to Rp174,568 billion from Rp168,703 billion.*

### Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting yang menjadi motor dalam pertumbuhan bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tentunya. Rekrutmen pegawai dilakukan secara terbuka dan disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai pemilik aset terpenting, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap produktifitas dan kualitas SDMnya. Oleh karenanya, selain memperhatikan jenjang karir dan terpenuhinya kesejahteraan karyawan, Perseroan juga meningkatkan aspek kompetensi mereka melalui berbagai seminar dan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan di industri konstruksi.

### Pelaksanaan GCG?

Upaya Lancartama dalam mengatasi berbagai tantangan di masa pandemi ini tidak terlepas dari penerapan tata kola perusahaan yang baik yang dijalankan oleh Perseroan. Peran organ pendukung tata kelola perusahaan juga dioptimalkan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Kami juga menerapkan GCG dengan memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan apabila terjadi pelanggaran. Begitu juga dengan kode etik dan tata perilaku yang selalu ditingkatkan implementasinya oleh Perseroan agar dapat mewujudkan budaya kerja yang unggul.

### Optimisme

Tahun 2022 akan menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian dan berbagai sektor industri dengan prediksi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sampai saat ini. Namun demikian, Perseroan tetap menyambut 2022 dengan strategi yang lebih baik, seiring dengan program Pemerintah dalam program vaksinasi yang diharapkan membuat *Herd Immunity* bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi semakin cepat pulih kembali. Harapan ini didukung bisnis konstruksi yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan seiring dengan program pemerintah yang menghidupkan kembali pembangunan infrastruktur. Perseroan melihat adanya peluang untuk merebut pertumbuhan di tahun 2022. Perseroan akan terus meningkatkan lebih banyak peluang dan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dalam meningkatkan kualitas jasa sehingga dapat memberikan nilai yang lebih bagi pelanggan-pelanggan yang sudah ada.

### Penutup

Atas nama Direksi kami menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris karena berkat arahan dan nasihatnya kami mampu menahkodai Perseroan hingga bisa menempuh tahun 2021 dengan lebih baik. Juga penghargaan yang sebesar-besarnya kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan, jajaran manajemen beserta karyawan atas kesetiaan, kerja keras dan komitmennya hingga Perseroan mampu bertumbuh seperti sekarang ini.

### Human Resources

*The Company views Human Resources (HR) as the most important asset that becomes the engine of business growth which is increasing from year to year of course. Employee recruitment is done openly and fit with the needs. As the owner of the most important asset, the Company is also responsible for the productivity and quality of its human resources. Therefore, in addition to paying attention to career paths and the fulfillment of employee welfare, the Company also improves their competence aspects through various seminars and trainings that are useful for improving skills in the construction industry.*

### GCG implementation?

*Lancartama's efforts in overcoming various challenges during this pandemic are inseparable from the implementation of good corporate governance implemented by the Company. The role of the supporting organs of corporate governance is also optimized for their contribution in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. We also implement GCG by facilitating all parties, both leaders, employees, and external parties related to the company, to report in the event of a violation. Likewise with the code of ethics and code of conduct which the Company always improves its implementation in order to create a superior work culture.*

### Optimism

*The year 2022 will be a challenge for the economy and various industrial sectors with predictions of the COVID-19 pandemic that is still ongoing today. However, the Company still welcomes 2022 with a better strategy, in line with the Government's program in the vaccination program which is expected to make Herd Immunity for the community and economic growth recover faster. This hope is supported by the construction business which is predicted to grow in line with government programs that revive infrastructure development. The Company sees an opportunity to seize growth in 2022. The Company will continue to maximize more opportunities and resources in improving service quality so that it can provide more value for existing customers.*

### Closing

*On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest gratitude to the Board of Commissioners because thanks to their direction and advice we were able to guide the Company so that it can go through 2021 better. We also give our greatest appreciation to all stakeholders, management and employees for their loyalty, hard work and commitment so that the Company is able to grow as it is today.*

# INFORMASI SAHAM SHARES INFORMATION



# Kronologi Pencatatan Saham

## SHARES LISTING CHRONOLOGY

Keterangan/ Description	Tanggal/ Date	Saham Baru / New Shares	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh / Shares Issued and Fully Paid	Nominal/ Nominal	Tercatat Di / Listed On
Penawaran Perdana / Initial Offering	10-02-2020	200.000.000	1.000.000.000	25	BEI IDX
Penerbitan Waran Seri I / Series I Warrant Issuance	10 Agustus 2020 hingga 10 Februari 2023 / 10 August 2020 to 10 February 2023	100.000.000	800.000.000	25	BEI IDX





**PERISTIWA PENTING**  
**MILESTONE**



# Peristiwa Penting

## MILESTONES



### 01 FEBRUARY 2021

Penandatanganan proyek baru Ruko Pitaniaga Extension di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung.

*The signing of the new Ruko Pitaniaga Extension project in Kota Baru Parahyangan, Bandung Regency.*

Proyek dari PT Belaputera Intiland. Penandatanganan dihadiri oleh Bapak Ryan Brasali dan Bapak Alex Widjaja.

*Project from PT Belaputera Intiland. The signing was attended by Mr. Ryan Brasali and Mr. Alex Widjaja.*



### 01 FEBRUARY 2021

Penandatanganan proyek baru rumah kos Le Mansion di Setiabudi Jakarta Selatan.

*The signing of the new project Le Mansion boarding house in Setiabudi, South Jakarta.*

Proyek dari PT Royalindo Investa Wijaya Tbk, direncanakan selesai di pertengahan tahun 2022. Penandatanganan dihadiri oleh Bapak Leslie Soemedi dan Bapak Alex Widjaja.

*The project from PT Royalindo Investa Wijaya Tbk, is planned for completion in mid-2022. The signing was attended by Mr. Leslie Soemedi and Mr. Alex Widjaja.*



### 01 MARET 2021

Penandatanganan proyek baru infrastruktur.

*Signing of new infrastructure projects*

Proyek dari PT The Master Steel. Penandatanganan dihadiri oleh Bapak Istanto Burhan dan Bapak Alex Widjaja.

*Project from PT The Master Steel. The signing was attended by Mr. Istanto Burhan and Mr. Alex Widjaja.*



### 06 AGUSTUS 2021

Pelaksanaan RUPST PT Lancartama Tbk.

*Implementation of the AGMS of PT Lancartama Tbk.*

Bertempat di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Jakarta 12120, acara tersebut dihadiri oleh mayoritas pemegang saham.

*Located at Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Jakarta 12120, the event was attended by the majority of shareholders.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



## Perekonomian Dunia

Secara global, pemulihan ekonomi global di tahun 2021 masih berlanjut namun lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Jepang lebih rendah dari prakiraan sejalan dampak kenaikan kasus varian delta Covid-19, serta gangguan rantai pasokan dan energi global. Di sisi lain, pemulihan ekonomi Eropa lebih tinggi sehingga menahan perlambatan ekonomi global.

Kenaikan volume perdagangan dunia dan harga komoditas terus berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan tetap berlanjut pada tahun 2022 meskipun dampak dari gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi perlu tetap diwaspadai. Ketidakpastian pasar keuangan global sedikit menurun di tengah kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter global yang lebih cepat sejalan kenaikan inflasi yang terus berlangsung. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap tetap berlanjutnya aliran portofolio global ke negara berkembang, khususnya di negara-negara yang mempunyai imbal hasil aset keuangan yang menarik dan kondisi ekonomi yang membaik. Di tahun 2021 ini, masyarakat global masih harus berdampingan dengan COVID-19 yang penyebarannya semakin cepat.

## Perekonomian Indonesia

Didukung kinerja ekspor yang tetap tinggi serta aktivitas konsumsi dan investasi yang kembali meningkat sejalan pelonggaran pembatasan mobilitas, kinerja perekonomian Indonesia 2021 diperkirakan proyeksi Bank Indonesia pada 3,5%-4,3%.

Transaksi berjalan diperkirakan kembali mencatat surplus, sementara itu surplus neraca modal diprakirakan meningkat sejalan dengan masuknya aliran modal asing. Posisi cadangan devisa pada akhir September 2021 meningkat menjadi sebesar 146,9 miliar dolar AS.

Nilai tukar Rupiah pada 18 Oktober 2021 menguat 1,44% secara point to point dan 0,33% secara rerata dibandingkan dengan level September 2021, relatif lebih baik dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India, Malaysia, dan Filipina.

Di samping itu inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian, kondisi likuiditas sangat longgar, suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar; ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan mengalami perbaikan secara bertahap.

## World Economy

*Globally, the global economic recovery in 2021 will continue but lower than previously forecast. Economic growth in the United States (US), China, and Japan was lower than expected due to the increase in cases of the Covid-19 delta variant, as well as disruptions in global energy and supply. On the other hand, Europe's economic recovery was higher, thus bearing the burden of the global economy.*

*The increase in world trade volume and commodity prices continues, thus supporting the export prospects of developing countries. The world's economic recovery is expected to continue in 2022 although the impact of supply chain disruptions and energy constraints needs to be watched out for. Global financial market uncertainty eased slightly amid fears of a faster tightening of global monetary policy in line with the ongoing rise in inflation. This condition has influenced the continued flow of global portfolios to developing countries, particularly in countries with attractive returns on financial assets and improving economic conditions. In 2021, the global community still has to coexist with COVID-19, which is spreading faster.*

## Indonesian economy

*Supported by the export performance that remains high and consumption and investment activity that's back increasing in line with the easing of mobility restrictions, Indonesia's economic performance in 2021 is forecasted at 3.5%-4.3%.*

*The current account is forecasted to return to a surplus, meanwhile, the capital account surplus is predicted to increase in line with the inflow of foreign capital. The position of foreign exchange reserves at the end of September 2021 increased to 146.9 billion US dollars.*

*The Rupiah exchange rate on October 18, 2021 strengthened 1.44% point-to-point and 0.33% on average compared to September 2021 levels, relatively better than the depreciation of currencies of a number of other developing countries, such as India, Malaysia, and the Philippines.*

*In addition, inflation remains low and supports economic stability, very loose liquidity conditions, monetary policy interest rates remain low and liquidity is very loose; The resilience of the financial system was maintained and the banking intermediation function was gradually improving.*

## Tinjauan Industri

Pandemi COVID-19 memaksa kami semua untuk terbiasa dengan era *New Normal* (Kebiasaan Baru). Di tahun ini, industri konstruksi dinilai masih memiliki prospek bisnis yang baik ke depannya. Pasar konstruksi diharapkan untuk kembali tumbuh dengan pemulihan secara bertahap mulai kuartal ketiga 2021, setelah penurunan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Meskipun pemulihan pasar konstruksi akan berjalan lambat, namun masih ada peluang pada proyek pembangunan gedung yang memulai konstruksi di tahun 2021. Pembangunan gedung diperkirakan tumbuh Rp 197,80 triliun pada tahun 2021 yang didukung oleh pertumbuhan pada sektor Perumahan dan Industri yang akan terus menjadi sektor unggulan dalam pemulihan perekonomian.

Kategori residensial diperkirakan akan mencapai nilai konstruksi Rp 52,46 triliun atau naik 48,71% pada tahun 2021. Geliat yang positif ini terjadi karena menguatnya penjualan pasar perumahan yang sebelumnya tertunda. Tren proyek perumahan baru akan terus berlanjut dan permintaan *integrated township* pasca wabah pandemi akan meningkat. Selain itu, peningkatan konstruksi residensial juga dipicu oleh daya beli yang selama ini tertahan akan direalisasikan oleh konsumen. Faktor ekonomi makro, seperti suku bunga rendah dan harga properti yang relatif stagnan, serta inovasi yang dilakukan oleh *developer* untuk mersepon perubahan *consumer behaviour* selama pandemi COVID-19, turut mendukung tren positif residensial pada tahun 2021.

Nilai konstruksi residensial mencakup proyek rumah tapak (*landed house*) dan hunian vertikal (apartemen). Rumah tapak masih mendominasi proyek residensial, baik pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020, komposisi antara *landed house* dan apartemen masing-masing adalah 72,22% dan 27,78%. Tahun 2021, diperkirakan kontribusi apartemen akan meningkat mulai kuartal ketiga dengan kontribusi 42,89%, sedangkan kontribusi *landed house* sebesar 57,11% terhadap total nilai konstruksi proyek residensial. Peningkatan ini terjadi karena proyek apartemen yang tertunda akan menjadi prioritas untuk dimulai kembali.

## Laporan keuangan

### Aset

Total Aset yang dicapai Lancartama di tahun 2021 mengalami meningkat 3,48% (Rp5,865 miliar) menjadi Rp174,568 miliar dibandingkan Rp168,703 miliar (2020).

## Industry Overview

*The COVID-19 pandemic has forced us all to get used to the New Normal era. This year, the construction industry is considered to still have good business prospects going forward. The construction market is expected to resume growth with a gradual recovery starting in the third quarter of 2021, following the downturn caused by the COVID-19 pandemic in 2020.*

*Although the construction market recovery will be slow, there are still opportunities for building construction projects that will start construction in 2021. Building construction is estimated to grow to IDR 197.80 trillion in 2021, supported by growth in the Housing and Industrial sector which will continue to be the leading sector. in economic recovery.*

*The residential category is estimated to reach a construction value of IDR 52.46 trillion, an increase of 48.71% in 2021. This positive stretch is due to the strengthening of housing market sales which were previously delayed. The trend of new housing projects will continue and the demand for integrated townships after the pandemic outbreak will increase. In addition, the increase in residential construction is also triggered by the purchasing power that has been held back by consumers. Macroeconomic factors, such as low interest rates and relatively stagnant property prices, as well as innovations made by developers to respond to changes in consumer behavior during the COVID-19 pandemic, also support the positive residential trend in 2021.*

*Residential construction value includes landed house and apartment projects. Treaded houses still dominate residential projects, both in 2020 and 2021. In 2020, the composition between landed houses and apartments is 72.22% and 27.78%, respectively. In 2021, it is estimated that the contribution of apartments will increase starting in the third quarter with a contribution of 42.89%, while the contribution of landed houses is 57.11% of the total construction value of residential projects. This increase occurs because the pending apartment projects will be a priority to restart.*

## Financial Statements

### Assets

*The total assets achieved by Lancartama in 2021 increased by 3,48 % (Rp5.865 billion) to Rp. 174.568 billion compared to Rp 168.703 billion (2020).*

Kenaikan Total Aset tersebut disebabkan oleh kenaikan Aset Tidak Lancar dibandingkan tahun 2020, sebesar Rp8,494 miliar menjadi Rp162,738 miliar dari Rp 154,245 miliar (2020), walaupun Aset Lancar mengalami penurunan dari Rp14,459 miliar menjadi Rp11,829 miliar atau menurun 18.19% (Rp2,629 miliar).

Penurunan pada Aset Lancar terutama disebabkan oleh penurunan Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Ke-tiga, Piutang Lain-lain Pihak Berelasi dan Uang muka dan biaya dibayar di muka.

Sementara meningkatnya Aset Tidak Lancar disebabkan terutama oleh meningkatnya Properti Investasi dan Aset Tetap.

### Liabilitas

Perseroan mencatat Liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp124,382 miliar, meningkat 4,71% atau sebesar Rp5,596 miliar dari Rp118,786 miliar (2020).

Dari angka tersebut Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 5,02% atau Rp3,497 miliar menjadi Rp73,187 miliar dari Rp69,690 (2020). Peningkatan itu terutama disebabkan oleh Uang Pajak, Pendapatan Diterima di Muka dan Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Bank.

Utang Bank Jangka Pendek yang berkurang dari Rp64,114 miliar menjadi Rp60,659 miliar (turun 5,39%).

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 4,27% (Rp2,099 miliar) dari Rp49,096 miliar (2020) menjadi Rp51,195 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun Bank dari Rp48,645 miliar menjadi Rp50,933 miliar atau meningkat Rp2,098 miliar (4,27%).

### Ekuitas

Per 31 Desember 2021 total ekuitas Perseroan mencapai Rp50,186 miliar atau meningkat 0,54% (Rp0,269 miliar) dibandingkan 2020 yang berjumlah Rp49,918 miliar, terutama karena kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain menjadi sebesar Rp0,211 miliar dari Rp0,030 miliar.

*This increase was related to the increase in Non-Current Assets amounting to Rp8,494 billion compared to 2020 to Rp162,738 billion from Rp154,245 billion, although Current Assets decreased to Rp14,459 billion from Rp11,829 billion or decreased by 18.19% (Rp2,629 billion).*

*Decrease in Current Assets was mainly due to decrease in Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable from Third Parties, Other Receivables from Related Parties and Advances and prepaid expenses.*

*Meanwhile, the increase in Non-Current Assets was mainly due to the increase in Investment Properties and Fixed Assets.*

### Liabilities

*The Company recorded Liabilities in 2021 amounting to IDR 124.382 billion, an increase of 4.71% or IDR 5,596 billion from IDR 118.786 billion (2020).*

*From this figure, Current Liabilities increased by 5.02% or Rp. 3,497 billion to Rp. 73.187 billion from Rp. 69,690 (2020). The increase was mainly due to Tax Money, Unearned Income and Long-term Loans due within one year of the Bank.*

*Short-term Bank Loans decreased from Rp64.114 billion to Rp60,659 billion (down 5.39%).*

*Long-term Liabilities increased by 4.27% (Rp2,099 billion) from Rp49.096 billion (2020) to Rp51.195 billion which was mainly due to the increase in long-term liabilities after deducting the portion due within 1 (one) year. Rp48,645 billion to Rp50,933 billion or an increase of Rp2,098 billion (4.27%).*

### Equity

*As of December 31, 2021, the Company's total equity reached Rp. 49,918 billion or an increase of 122.11% (Rp 27,443 billion) compared to 2020 which was Rp. 22,475 billion, mainly due to additional paid-in capital of Rp. 26,329 billion (2019).*

## LAPORAN LABA RUGI

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50,364 miliar, meningkat Rp24,987 miliar atau 98,47% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp25,377 miliar. Penyebabnya terutama adalah meningkatnya Laba Bruto sebesar Rp5,950 miliar (53,82%) dari Rp11,055 miliar menjadi Rp17,006 miliar.

## INCOME STATEMENT

### Revenue

*The Company's revenue as of December 31, 2021 was IDR 50.364 billion, an increase of IDR 24,987 billion or 98.47% compared to 2020 of IDR 25,377 billion. The main reason was the increase in Gross Profit by Rp5,950 billion (53.82%) from Rp11,055 billion to Rp17,006 billion.*

### Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp33,358 miliar, atau meningkat sebesar Rp19,037 miliar, (132,93%) dari Rp14,322 miliar (2020) yang disebabkan meningkatnya beban Bangunan dan Beban Infrastruktur masing-masing sebesar 51,35% (menjadi Rp15,450 miliar) dan 507,58% (menjadi Rp16,513 miliar).

### Laba Kotor

Meningkatnya Beban Pokok Penjualan tidak mempengaruhi peningkatan Laba Kotor yang tercatat mencapai Rp17,006 miliar atau meningkat Rp5,950 miliar (53,82%) dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp 11,055 miliar.

### Laba Usaha

Laba Usaha mengalami peningkatan dari Rp5,227 miliar menjadi Rp10,113 miliar atau meningkat Rp4,886 miliar (93,47%). Meningkatnya Laba Usaha tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba Kotor.

### Laba Bersih Tahun berjalan

Untuk tahun 2021 ini Perseroan mencatat Laba Bersih tahun berjalan sebesar Rp0,087 miliar atau meningkat 102,15% atau Rp4,132 miliar dari negatif Rp4.405 miliar di tahun sebelumnya. Meningkatnya Laba Bersih disebabkan oleh meningkatnya Laba Usaha walaupun Beban Umum dan Administrasi serta Beban Keuangan juga meningkat.

### Laba Komprehensif

Mengenai Laba Komprehensif, untuk tahun 2020 tercatat Rp0,269 miliar atau meningkat Rp4,155 miliar atau 106,91% dibandingkan negatif Rp3,886 miliar (2020). Laba Komprehensif tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk juga mencapai negatif Rp0,269 miliar atau meningkat 106,91% dibandingkan negatif Rp3,886 miliar (2020).

### Laba per Saham

Laba per Saham Dasar Perseroan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp0 (nol) atau meningkat Rp30 (100,00%) dibandingkan negatif Rp30 (2020).

## Laporan Arus Kas

### Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus Kas yang digunakan dari aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1,286 miliar atau meningkat 280,94% atau Rp1,997 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yakni negatif Rp0,711 miliar.

### Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi di tahun 2021 mengalami peningkatan dari negatif Rp40,455 miliar (2020) menjadi Rp3,803 miliar atau naik sebesar Rp36,652 miliar (90,60%). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Penambahan Properti Investasi dari negatif Rp40,376 miliar menjadi negatif Rp4,223 miliar atau meningkat 89,54%.

### Cost of Goods Sold

In 2021, the Company's cost of goods sold reached Rp33,358 billion, or an increase of Rp19,037 billion, (132.93%) from Rp14,322 billion (2020) due to the increase in Building and Infrastructure Expenses by 51, 35% (to Rp15.450 billion) and 507.58% (to Rp16.513 billion).

### Gross Profit

The increase in Cost of Goods Sold did not affect the increase in Gross Profit which was recorded at Rp. 17,006 billion or a increase of Rp. 5,950 billion (53.82%) compared to the gain in 2020 of Rp. 11,055 billion.

### Operating profit

Operating Profit increased from Rp5,227 billion to Rp10,113 billion or an increase of Rp4,886 billion (93.47%). The increase in Operating Profit was caused by the increase in Gross Profit.

### Net Profit for the Year

For 2021, the Company recorded a Net Profit for the year of Rp. 0.087 billion, an increase of 102.15% or Rp. 4.132 billion from negative Rp. 4,405 billion in the previous year. The increase in Net Profit was due to the increase in Operating Profit although General and Administrative Expenses and Finance Expenses also increased.

### Comprehensive Profit

Regarding Comprehensive Profit, for 2020 it was recorded at IDR 0.269 billion, an increase of IDR 4.155 billion or 106.91% compared to negative IDR 3.886 billion (2020). The 2021 Comprehensive Profit attributable to the Owners of the Parent entity also reached negative Rp.0.269 billion or an increase of 106.91% compared to negative Rp.3.886 billion (2020).

### Earnings per Share

The Company's Basic Earnings per Share attributable to owners of the entity in 2021 was recorded at Rp0 (zero) or an increase of Rp30 (100.00%) compared to negative Rp30 (2020).

## Cash flow statement

### Cash Flow from operating activities

Cash Flows used from operating activities in 2021 were IDR 1,286 billion, an increase of 280.94% or IDR 1,997 billion compared to the previous year, which was negative IDR 0.711 billion.

### Cash Flow from investing activities

Cash Flows from investing activities in 2021 increased from negative Rp40,455 billion (2020) to Rp3,803 billion or an increase of Rp36,652 billion (90.60%). This increase was mainly due to the increase in Additional Investment Properties from negative Rp40.376 billion to negative Rp4.223 billion or an increase of 89.54%.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menurun Rp35,026 miliar (86,70%) dari Rp40,399 miliar (2020) menjadi Rp5,373 miliar. Penurunan tersebut terutama karena menurunnya Penerimaan utang bank jangka pendek dari Rp122,000 miliar menjadi Rp12,350 miliar.

### Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan sejumlah rasio. Rasio total hutang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 2,47 kali dibandingkan tahun lalu sebesar 2,8 kali. Sedangkan rasio lancar Perseroan pada 2021 mencapai 16,16% masih kurang nilainya dibandingkan tahun 2020 sebesar 20,75%.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, Dapat dikatakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan masih memiliki kemampuan yang cukup dalam membayar hutang.

### Struktur Permodalan

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### Produksi dan Laba Rugi Per Segmen Usaha

Dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, segmen usaha dibagi berdasarkan geografis kegiatan perseroan, yakni Sumatra, Kalimantan, Jawa. Masing-masing segmen menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp2,069 miliar, Rp14,937 miliar dan Rp155,224 miliar. Dikurangi dengan sejumlah beban pokok, maka dihasilkan laba bersih tahun berjalan masing-masing sebesar Rp2,069 miliar, Rp14,937 miliar dan Rp86,817 miliar.

### Cash Flow from Funding Activities

*Cash Flow from Funding Activities decreased by Rp35,026 billion (86.70%) from Rp40,399 billion (2020) to Rp5,373 billion. The decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loan receipts from Rp122,000 billion to Rp12,350 billion.*

### Ability to Pay Debt and Level of Receivable Collectibility

*The Company's ability to pay debts and collectibility of receivables is measured by a number of ratios. The Company's total debt to equity ratio in 2021 reached 2.47 times compared to last year's 2.8 times. Meanwhile, the Company's current ratio in 2021 reached 16.16%, still less in value compared to 2020 of 20.75%.*

*Based on the financial ratios mentioned above, it can be said that the Company has a good level of collectibility of receivables and all trade receivables are collectible so that no allowance for impairment is required. In addition, the Company still has sufficient ability to pay debts.*

### Capital Structure

*The Company manages its capital with the aim of ensuring that the company can maintain a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. In addition, the capital structure is adjusted according to changes in economic conditions.*

*The company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which divides net debt to total equity. Net debt is calculated from other payables, convertible bonds and long-term bank loans less cash and bank. Total equity is based on the amount of equity attributable to the owners of the parent entity.*

### Production and Profit and Loss Per Business Segment

*In evaluating segment performance and determining the allocation of available resources, business segments are divided based on the geographical activities of the company, namely Sumatra, Kalimantan, Java. Each segment generated a profit for the year of Rp2,069 billion, Rp14,937 billion and Rp. 155.224 billion. Subtracted by a number of cost of goods, the resulting net profit for the year amounted to Rp2,069 billion, Rp14,937 billion and Rp86,817 billion, respectively.*



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE**



Tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengelola dan mengatur peran tiap organ perusahaan seperti Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun Pemegang Saham, dan jenis stakeholders lainnya demi efektifitas pencapaian tujuan perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam lingkungan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip GCG tersebut meliputi: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran, di dalam pengelolaan perusahaan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah hal yang tidak dapat ditawar, demi memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG tersebut, Lancartama mampu menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap UU.

Penerapan Prinsip-prinsip GCG tersebut mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga mematuhi prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta Pedoman Umum GCG Indonesia.

#### **Struktur Tata Kelola**

Struktur Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris, dan
- Direksi.

#### **Struktur Organisasi Perseroan**

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta organ-organ Perseroan lainnya tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur pedoman pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut juga mengatur etika Karyawan, bagaimana mereka menjalankan fungsi dan tugas masing-masing secara efektif, berinteraksi satu sama lain.

*Corporate governance is a system that manages and regulates the role of each company organ such as the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Shareholders, and other types of stakeholders for the effective achievement of company goals.*

*Good Corporate Governance within the scope of the company is implemented through the application of GCG (Good Corporate Governance) principles which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in the management of the company.*

*For Lancartama, the implementation of these GCG principles is absolute, in order to maximize company value, improve company performance and contribution, and maintain the company's long-term sustainability.*

*By implementing these GCG principles, Lancartama is able to harmonize the relationship between stakeholders so that the Company can make decisions that are effective, efficient and accountable and based on high moral values and compliant with laws.*

*The implementation of GCG principles refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015, Indonesian Stock Exchange regulations, and other related laws and regulations. The Company also complies with the GCG principles enforced by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) as well as the General Guidelines for GCG in Indonesia.*

#### **Corporate Governance Structure**

*The structure of corporate governance is reflected in the company's organs as follows:*

- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners, and
- Directors.

#### **Corporate Organizational Structure**

*The roles and responsibilities of Board of Commissioners and Directors as well as other Company organs are contained in the Company's Articles of Association which govern the guidelines for implementing GCG principles.*

*The guidelines also govern employee ethics, how to perform their respective functions and duties effectively, interacting with one another.*

## RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang secara hirarkis memegang kekuasaan tertinggi karena RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan.

Selain itu RUPS juga menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

RUPS juga merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait modal yang ditanam dalam perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS yang diselenggarakan setahun sekali atau sering disebut RUPS Tahunan atau RUPST, jenis RUPS lainnya adalah RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan untuk membahas hal-hal krusial terkait dengan perusahaan yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham.

## RUPST

### A. Penyelenggaraan Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali terlaksana pada tanggal 6 Agustus 2021 di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

### B. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :  
 Dewan Komisaris : Djaja Julia Supena & Rizka Alfrina  
 Direksi : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

## GMS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is company organ who hold the highest authority hierarchically because the GMS holds the authorities that are not owned by the Directors or Board of Commissioners, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports.*

*In addition, the GMS also determines the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors and makes decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Directors.*

*GMS is also a means for shareholders to make important and strategic decisions related to the capital invested in the company, as well as long-term sustainability of the company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.*

*GMS decisions are made in a fair and transparent manner. However, without reducing the power and authority held by the GMS, the GMS and shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.*

*GMS is held once a year or often referred to as Annual GMS or AGMS, another type of GMS is EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) which can be held at any time according to company needs to discuss crucial matters of the company that require approval from the shareholders.*

## AGMS

### A. Implementation of Meeting

*The Company held the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) on 6 August 2020 at Wisma Lancartama Lt. 5 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.*

### B. Board of Commissioners and Directors Attendance

*The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:  
 Board of Commissioners : Djaja Julia Supena & Rizka Alfrina  
 Directors : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja*

**C. Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat**

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan Perseroan yang mewakili mayoritas saham dari yang 800.000.300 atau 80 % lembar saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.

**D. Keputusan Rapat**

Berhubung acara Rapat telah diketahui oleh seluruh pemegang saham dan setelah diadakan pembahasan sesuai dengan acara Rapat, maka Ketua Rapat langsung mengusulkan dalam Rapat dan kemudian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

**C. Total Shareholders Present at the Meeting**

The meeting was attended by shareholders of the Company who represent the majority of 800,000,300 or 80% shares that have been issued by the Company.

**D. Meeting Decisions**

As the meeting agenda has been made known to all shareholders and after discussion was held in accordance with the Meeting agenda, Chairperson of the Meeting made direct proposals in the Meeting in which consensus was reached by way of deliberation, to approve and decide:

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p><i>a. Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors of the Company for Financial Year 2020, including the Company's Activity Report, 2020 Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and the Board of Commissioners' Supervisory Report.</i></p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>b. Provided full acquittance and release of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in Financial Year 2020 as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>
2.	<p>Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan pada tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). <i>Gave approval to the Company not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company in the 2020 (two thousand and twenty) financial year.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>

No	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
3.	<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) yang akan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31-12-2021) dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) (apabila diperlukan) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium untuk jasa tersebut untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>a. <i>Appointed Accountant Public Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) who examine Annual Report for a financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-one (31-12-2021) and other periods in the financial year of 2021 (two thousand and twenty-one) (if necessary) and authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for such services for the financial Year of 2021 (two thousand and twenty-one) and to determine a substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to perform the duties</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>
4.	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk Tahun Buku 2020 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>a. <i>Determined the honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for Financial Year 2021 and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation.</i></p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>b. <i>Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Directors.</i></p> <p>1. Memberikan persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>

No	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
	<p>POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diundangkan pada tanggal dua puluh satu April dua ribu dua puluh satu (21-4-2020) dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.</p> <p>1. <i>Approved to amend, added and restate all of the Company's articles of association in order to comply with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which was promulgated on the twenty-first of April two thousand two twenty-one (21-4-2020) and other Financial Services Authority regulations.</i></p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. <i>Granted the authority and substitution rights to the Board of Directors to implement all actions in connection with above-mentioned decisions including but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify changes to the Company's articles of association to authorized agency based on the applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>

Hasil keputusan diatas tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Lancartama Sejati Tbk No. 6 Tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan R.F.Limpele, S.H selaku Notaris di Jakarta.

*The above decisions are recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 6 Dated 7 July 2020 which was recorded before R.F. Limpele, S.H as Notary in Jakarta.*

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan;
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan;
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit;

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Lancartama Sejati nomor 6 tanggal 7 Juli 2020:

No	Nama Name	Posisi Position
1.	Djaja Julia Supena	Komisaris Utama/ President Commissioner
2.	Rizka Alfrina	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, ke depannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

## Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is a company organ that is responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners consists of President Commissioner and Independent Commissioner.*

*In accordance with the Corporate Law and OJK Regulation No. 33/2014 and stated in the Articles of Association of the Company and the Code of Conduct for Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *Supervise Directors' management of the Company and provide approval and ratification of the Company's work plan and annual budget;*
2. *Hold regular meetings to discuss the operational management of the Company;*
3. *Oversee the management of the Company on the policies set by the Directors and provide input if needed;*
4. *Nominate and appoint candidate members of the Board of Commissioners and Directors to be proposed and approved in the Annual GMS;*
5. *Determine the amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Directors, based on authority given in the Annual GMS;*
6. *Appoint and assign members of the Audit Committee;*

*The composition of Board of Commissioners based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati number 6 dated 7 July 2020:*

*In determining the amount of remuneration, moving forward the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, will pay attention to:*

- a. *The remuneration that applies to the industry is appropriate with the Company's business activities and business scale from the Company;*
- b. *Duties, responsibilities and authorities of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's goals and performance;*

- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat *variable*.
- c. *Performance target or performance of each Director and/or members of the Board of Commissioners; and*
- d. *Balance between fixed and variable allowances.*

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

#### Board of Commissioners Meeting

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100
Rizka Alfrina	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Ke depannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

#### Board of Commissioners Meeting Agenda

Moving forward, the Board of Commissioners plans to hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) months.

No	Tanggal Date	Agenda
1.	11 Januari 2021 <i>11 January 2021</i>	Laporan Tahunan 2020 <i>Annual Report 2020</i>
2.	15 Maret 2021 <i>15 March 2021</i>	Rencana Kerja Perusahaan <i>Company Work Plan</i>
3.	14 Juni 2011 <i>14 June 2011</i>	RUPS Tahunan 2020 <i>AGMS 2020</i>
4.	23 Juli 2021 <i>23 July 2021</i>	Laporan Kinerja Direksi <i>Board of Directors Performance Report</i>
5.	16 September 2021 <i>16 September 2021</i>	Rencana Pengembangan Usaha <i>Business Development Plan</i>
6.	1 November 2021 <i>1 November 2021</i>	Rencana Kerja Perusahaan 2022 <i>Company Work Plan 2022</i>



Dewan Komisaris memberikan pendapat dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 2021, melakukan Fungsi pengawasan dan penasihat terhadap Direksi dan juga mengoptimalkan serta melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas komite yang berada di bawahnya yakni antara lain Komite Audit dalam mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan.

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut untuk sementara dapat dilaksanakan oleh Direktur.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

### Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan Direktur.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Ke depannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengelola perusahaan, Direksi dinilai dan dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Fungsi Nominasi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

*The Board of Commissioners provided opinion and input to the Directors regarding management of the Company throughout 2021, carried out supervisory and advisory functions to the Directors and also optimized and reviewed the performance of the committees under it, namely the Audit Committee in supervising financial reports related to company operations.*

*The Board of Commissioners has not yet established a Nomination and Remuneration Committee because the committee's functions can be temporarily carried out by Director.*

*The Company and Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits after the end of the employment period.*

### Directors

*The Company's Board of Directors consist of a President Director and a Director.*

*Directors are assigned to carry out and undertake responsibility for management of the Company in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association. Moving forward, the Company Directors will continue to carry out their duties and responsibilities in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.*

*The Board of Directors does not report to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for management of the company in the context of implementing GCG principles.*

### Directors Performance Review

*In managing the company, Directors are assessed and evaluated on their performance by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the criteria prepared by the Nomination Function.*

*The results of the performance review of each individual member of Directors, whether submitted by the Board of Commissioners or submitted directly by the Board of Directors at the AGMS, are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Directors concerned. Results of the performance review are means of assessing and increasing the effectiveness of the Directors, and are an integral part of the compensation and incentives scheme for members of the Board of Directors.*

Direksi berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

*Directors are guided by the Code of Conduct of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.*

**Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:**

1. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku tersebut dimulai.

*The main duties of Directors are as follows:*

1. Undertake full responsibility in implementing duties in the interests of the Company to achieve the set goal.
2. Fully accountable for their duties in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Lead, manage, and control the Company in accordance with the Company objectives;
4. Control, maintain, and take care of Company assets;
5. Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval, before the financial year begins.

**Penilaian Direksi atas kinerja Komite di bawahnya**

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi dibantu oleh organ atau komite yang bertanggungjawab kepada Direksi, yakni Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Evaluasi dan penilaian atas kinerja kedua organ tersebut menjadi tanggungjawab dan kewenangan Direksi.

**Directors' Review of the reporting Committees' performance**

*In carrying out its duties, the Directors are assisted by an organ or committee responsible to the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Performance evaluation and review of these two organs is the responsibility and authority of the Board of Directors.*

**Susunan Direksi**

Susunan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Lancartama Sejati nomor 6 tanggal 7 Juli 2020 sebagai berikut:

**Directors Composition**

*The composition of the Board of Directors based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati number 6 dated 7 July 2020 as follows:*

Nama Name	Jabatan Position
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>

**Rapat Direksi**

Selama 2020, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

**Directors Meeting**

*Throughout 2020, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with the attendance frequency as follows:*

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	12	100

**Agenda Rapat Direksi****Directors Meeting Agenda**

No	Tanggal Date	Agenda
1.	12 Januari 2021 <i>12 January 2021</i>	Kinerja Perseroan <i>Company Performance</i>
2.	23 Februari 2021 <i>23 February 2021</i>	Rencana Pengembangan Usaha <i>Business Development Plan</i>
3.	17 Maret 2021 <i>17 March 2021</i>	Update Kinerja Perusahaan <i>Company Performance Update</i>
4.	5 April 2021 <i>5 April 2021</i>	Strategi Keuangan Perusahaan <i>Company Financial Strategy</i>
5.	13 Mei 2021 <i>13 May 2021</i>	Update Kinerja Perusahaan <i>Company Performance Update</i>
6.	22 Juni 2021 <i>22 June 2021</i>	Update Kinerja Keuangan & Financial <i>Financial Performance Update</i>
7.	12 Juli 2021 <i>12 July 2021</i>	Persiapan RUPS Tahunan 2021 <i>Preparation for AGMS 2021</i>
8.	9 Agustus 2021 <i>9 Agustus 2021</i>	Review Kinerja Perusahaan <i>Company Performance Review</i>
9.	8 September 2021 <i>8 September 2021</i>	Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Company Long Term Plan</i>
10.	20 Oktober 2021 <i>20 October 2021</i>	Update Kinerja Perusahaan <i>Company Performance Update</i>
11.	1 November 2021 <i>1 November 2021</i>	Update Kinerja Keuangan & Financial <i>Financial Performance Update</i>
12.	2 Desember 2021 <i>2 December 2021</i>	Rencana Pengembangan Usaha <i>Business Development Plan</i>

**Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi**

Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat gabungan yang dilaksanakan selama 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

**Joint Meetings of Commissioners and Directors**

The Commissioners and Directors held 4 joint meetings with the frequency of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100
Rizka Alfrina	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	4	100

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
1.	26 Februari 2021 <i>26 February 2021</i>	Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Company Long Term Plan</i>
2.	2 August 2021 <i>2 August 2021</i>	RUPS Tahunan 2021 AGMS 2021
3.	22 September 2021 <i>22 September 2021</i>	Laporan Kinerja & Keuangan Perusahaan <i>Company Performance &amp; Financial Report</i>
4.	3 Desember 2021 <i>3 December 2021</i>	Rencana Pengembangan Usaha di tahun 2022 <i>Business Development Plan in 2022</i>

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

*The Company and Board of Directors do not have a contract related to employee benefits after the end of the employment period.*

#### Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

#### *Family Relationship of Members of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company*

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

*The nature of family relationships between members of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders are as follows:*

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Kekeluargaan Relationship
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	Adik kandung dari Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Younger brother of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	Kakak kandung dari Alex Widjaja, Direktur utama sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Older sister of Alex Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Suami Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Husband of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Rizka Alfrina	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	

### Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Karenanya Perseroan telah mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau workshop yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Di sepanjang tahun 2021 anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

### Training and Development Program for Board of Commissioners and Directors

Company always conducted training programs to improve the competence members of Board of Directors. Therefore, the company had included the Board of Directors in seminars or workshops organized by the BEI and OJK so that the Board of Directors could have followed latest development and understood capital market regulations, or training program organized by other relevant parties in improving the competence of members of the company's Board of Directors.

Throughout 2021 members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended various training and development programs as follows:

Tema Training Training Theme	Tanggal Date	Persentase Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)	Penyelenggara Organiser
ESG Capital Market Summit 2021	Juli 2021 July 2021	Alex Widjaja (Dirut) Alex Widjaja (President Director)	Corsec OJK, BEI, KSEI dan KPEI Corsec ("OJK"), ("IDX"), ("KSEI") dan ("KPEI")
CEO Networking 2021	30 Desember 2020 dan 4 Januari 2021 30 December 2020 and 4 January 2021	Alex Widjaja (Dirut) Alex Widjaja (President Director)	OJK, BEI, KSEI dan KPEI ("OJK"), ("IDX"), ("KSEI") dan ("KPEI")

### Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yakni:

Nama : Destryani Sianturi  
 Alamat : JL Pakubuwono VI No. 99 A-B  
 Gunung, Kebayoran Baru,  
 Jakarta, 12120  
 Nomor Telp/Fax : (021) 739 2222/ 2751 0724  
 Email : info@lancartamasejati.com  
 Pengalaman kerja :  
 PT Unitama Analitika Perkasa sebagai Sekretaris,  
 tahun 2004 - 2007  
 PT Geotechnical & Environmental Service sebagai  
 Technical Support, tahun 2007 - 2010  
 PT Geotechnical & Environmental Service sebagai  
 Personnel Assistant and Procurement Coordinator,  
 tahun 2010 - 2012

### Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number 027/SK/DIR/XI/2019 dated 7 November 2019, the following was appointed as Corporate Secretary of the Company, namely:

Name : Destryani Sianturi  
 Address : JL Pakubuwono VI No. 99 A-B  
 Gunung, Kebayoran Baru,  
 Jakarta, 12120  
 Phone / Fax Number : (021) 739 2222/2751 0724  
 Email : info@lancartamasejati.com  
 Work experience :  
 PT Unitama Analitika Perkasa as Secretary, 2004 - 2007  
 PT Geotechnical & Environmental Service as Technical  
 Support, 2007 - 2010  
 PT Geotechnical & Environmental Service as Personnel  
 Assistant and Procurement Coordinator, 2010 - 2012

PT Geotechnical & Environmental Service sebagai *Project Assistant & Business Development Support*, tahun 2012 - 2016

Sekretaris Direktur Utama PT Lancartama Sejati, 2017 - 2019

*Corporate Secretary* PT Lancartama Sejati Tbk, tahun 2019 - sekarang

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan Perseroan dalam seminar atau program pelatihan yang diadakan oleh BEI, OJK, atau pihak lain yang relevan, yang lebih rincinya dapat dilihat di sub bab Sumber Daya Manusia.

#### **Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor No. 025/SK/KOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan sebagai berikut:

Ketua : Rizka Alfrina

Anggota 1: I Made Satya Guna Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun.

Meraih gelar *Master of Finance* dari RMIT University, Australia pada tahun 1998-1999.

*PT Geotechnical & Environmental Service as Project Assistant & Business Development Support*, 2012 - 2016

*Secretary to the President Director of PT Lancartama Sejati*, 2017 - 2019

*Corporate Secretary of PT Lancartama Sejati Tbk*, 2019 - present

*In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:*

- a. *Keep abreast of developments in the capital market, particularly the applicable laws and regulations in the capital market*
- b. *Provide input to Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
- c. *Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance which includes:*
  1. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
  2. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
  3. *Organize and document the General Meeting of Shareholders;*
  4. *Organize and document Directors and/or Board of Commissioners meetings; and*
  5. *Implementation of the Company's orientation program for the Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. *As a liaison between the Company and shareholders of the Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.*

*To improve competence, the Company has sent the Corporate Secretary to seminars or training programs held by the IDX, OJK, or other relevant parties, the details of which can be seen in the Human Resources sub-section.*

#### **Audit Committee**

*The Company has formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number No. 025/SK/KOM/XI/2019 dated 7 November 2019 regarding the Establishment of Audit Committee. The members of the Audit Committee are as follows:*

*Chairman : Rizka Alfrina*

*Member 1: I Made Satya Guna, Indonesian citizen, 48 years old.*

*Obtained Master of Finance from RMIT University, Australia in 1998-1999.*

**Pengalaman Kerja:**

Mar 1999 – Des 1999 : *Corporate Finance Officer* di PT Shingsung Kosia.

Jan 2000 – Apr 2001 : *Corporate Data Analyst* di CEIC Data Co Ltd.

Apr 2001 – Jul 2004 : *Research Assistant* di Merrill Lynch Indonesia.

Agustus 2004 – Mei 2007 : *Equity Analyst* di PT BNI Securities.

Mei 2007 – Jan 2008 : *Senior Equity Analyst* di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas.

Des 2015 – Feb 2018 : *Direktur Independen* di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Feb 2008 – Sekarang : *PT UOB Kay Hian Sekuritas, Strategic & Corporate Governance.*

**Anggota 2 : Ismail Hasan**

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.

Meraih gelar DIV Akuntansi dari University STAN Jakarta pada tahun 2012.

**Pengalaman Kerja:**

Jan 2008 – Nov 2013 : *Senior Auditor* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Jan 2014 – Mar 2014 : *Auditor* KAP Ghazali, Sahat & Rekan

Sep 2014 – Jan 2016 : *Kepala Bagian Internal Audit* PT Wonokoyo Jaya Corporindo

Feb 2016 – Jan 2018 : *Internal Audit Supervisor* PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Jan 2018 – April 2018 : *Internal Audit Assistant Manager* PT Cardig Aero Services Tbk

April 2018 – Sekarang : *Konsultan* PT Paqa Rating Indonesia

Nov 2008 – Sekarang : *Komite Audit* PT Armada Berjaya Trans Tbk

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 7 November 2019, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015. Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

**Work experience:**

Mar 1999 - Dec 1999: *Corporate Finance Officer* at PT Shingsung Kosia.

Jan 2000 - Apr 2001: *Corporate Data Analyst* at CEIC Data Co Ltd.

Apr 2001 - Jul 2004: *Research Assistant* at Merrill Lynch Indonesia.

August 2004 - May 2007: *Equity Analyst* at PT BNI Securities.

May 2007 - Jan 2008: *Senior Equity Analyst* at PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Dec 2015 - Feb 2018: *Independent Director* at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Feb 2008 - Present: *PT UOB Kay Hian Sekuritas, Strategic & Corporate Governance.*

**Member 2: Ismail Hasan**

Indonesian citizen, 34 years old.

Received a DIV in Accounting from University STAN Jakarta in 2012.

**Work experience:**

Jan 2008 - Nov 2013: *Senior Auditor* of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Jan 2014 - Mar 2014: *Auditor* of KAP Ghazali, Sahat & Rekan

Sep 2014 - Jan 2016: *Head of Internal Audit* at PT Wonokoyo Jaya Corporindo

Feb 2016 - Jan 2018: *Internal Audit Supervisor* at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Jan 2018 - April 2018: *Internal Audit Assistant Manager* at PT Cardig Aero Services Tbk

April 2018 - Present: *Consultant* at PT Paqa Rating Indonesia

Nov 2008 - Present: *Audit Committee* at PT Armada Berjaya Trans Tbk

The duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee have been outlined in the Company's Audit Committee Charter dated 7 November 2019, and are in accordance with OJK Regulation No.55/2015. The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

- a. Review financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Review on compliance with laws and regulations relating to Company's activities;
- c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and Accountant for the service rendered;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</li> <li>f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</li> <li>g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</li> <li>h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan</li> <li>i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. <i>Review the implementation of audits by the internal auditors and supervise follow-ups implementation by the Directors on internal auditors' findings;</i></li> <li>f. <i>Review the risk management implementation activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;</i></li> <li>g. <i>Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;</i></li> <li>h. <i>Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and</i></li> <li>i. <i>Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.</i></li> </ul> |
|--|---|

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko telah diantisipasi. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Rizka Alfrina	Ketua Chairman	4	4	100
I Made Satya Guna	Anggota Member	4	4	100
Ismail Hasan	Anggota Member	4	4	100

*In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:*

- a. *Access the Company's documents, data and information that are necessary regarding employees, funds, assets and resources of the Company;*
- b. *Communicate directly with employees, including the Directors and parties who perform internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- c. *Involve independent parties outside the members of Audit Committee who are required to assist in carrying out their duties (if needed); and*
- d. *Perform other authorities assigned by the Board of Commissioners.*

#### Audit Committee Meetings

*Audit Committee meetings are held regularly to ensure that risk factors are fully anticipated. In addition, the Audit Committee regularly evaluates risk management policies carried out by the Board of Directors. Audit Committee meetings are held regularly every 3 (three) months. The frequency and attendance levels of each member are as follows.*

### Satuan Audit Internal (SAI)

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Adapun keterangan Lia Ariesta Fitriani adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### Pengalaman Kerja:

2008 – 2010 : Akunting di PT Transpacific Global  
 2010 – 2011 : Akunting di PT Sirkel Utama  
 2011 - 2013 : Akunting di PT Vita Samudera  
 2013 – 2019 : Akunting di PT Lancartama Sejati  
 2019 – sekarang : Internal Audit di PT Lancartama Sejati Tbk

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

### Internal Audit Unit (IAU)

*The Company has established an Internal Audit Unit and drafted an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015.*

*Based on Decree of the Board of Directors of the Company Number 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated 7 November 2019, the Company has appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.*

*Lia Ariesta Fitriani's biography is as follows:*

*Indonesian citizen, 30 years old. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Muhammadiyah University Jakarta.*

#### *Work experience:*

*2008 – 2010 : Accountant at PT Transpacific Global  
 2010 – 2011 : Accountant at PT Sirkel Utama  
 2011 – 2013 : Accountant at PT Vita Samudera  
 2013 – 2019 : Accountant at PT Lancartama Sejati  
 2019 - present : Internal Audit at PT Lancartama Sejati Tbk*

*The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:*

- Develop and implement Internal Audit annual plan;*
- Review and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy;*
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and others activities;*
- Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being audited at all levels of management;*
- Prepare reports on the results of audits and submit the report to President Director and Board of Commissioners;*
- Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;*
- Cooperate with the Audit Committee;*
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it performs; and*
- Perform special checks if required.*

*In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:*

- Access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and function;*
- Communicate directly with members of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*

- a. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- b. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Untuk sementara Perseroan belum membentuk Komite karena fungsi komite tersebut sudah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan
    - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Struktur Remunerasi.
    - b. Kebijakan atas Remunerasi dan
    - c. Besaran atas Remunerasi.
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

#### **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diputuskan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Selain honorarium, Dewan Komisaris juga berhak menerima tunjangan yang

- c. *Hold regular and incidental meetings with the of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
- d. *Coordinate activities with external auditor activities.*

#### **Nomination and Remuneration Committee**

*For the time being, the Company has not formed a Committee as the committee's functions have been carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/2014, the duties and responsibilities are as follows:*

- a. *Related to the Nomination function:*
  1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
    - a. *Composition of the positions of Directors and/or Board of Commissioners.*
    - b. *Policies and criteria required in the Nomination process and*
    - c. *Performance evaluation policy for members of Directors and/or Board of Commissioners*
  2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the performance of members of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials*
  3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of Directors and/or Board of Commissioners and*
  4. *Propose candidates who meet the requirements as members of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- b. *Related to the Remuneration function:*
  1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
    - a. *Remuneration Structure.*
    - b. *Remuneration Policy and*
    - c. *Amount of Remuneration.*
  2. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance reviews in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or Board of Commissioners.*

#### **Board of Commissioners and Directors Remuneration**

*The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS together with the determination of the amount of remuneration for the Directors. Apart from the honorarium, the Board of Commissioners is also*

jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Penentuan besarnya honorarium dan tunjangan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diputuskan oleh RUPS.

*entitled to receive allowances, the amount of which is determined by the GMS. The amount of honorarium and objective is determined based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which is subsequently decided by the GMS.*

Adapun besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2021 is as follows:*

No.	Jabatan Title	Nilai per Bulan Amount per Month	Total
1.	Direktur Utama <i>President Director</i>	30.000.000	360.000.000
2.	Direktur <i>Director</i>	12.300.000	147.600.000
3.	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9.000.000	108.000.000
4.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4.280.000	51.360.000
<b>Total</b>			<b>666.960.000</b>

#### Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan akta RUPST nomor 10 tanggal 6 Agustus 2021, Perseroan telah menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2021 sebesar Rp. 100.000.000,0 (exclude PPN). Akuntan publik yang ditunjuk tersebut tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

#### Public Accountant Firm

*Based on the AGMS number 10 on 6 August 7 2021, the Company has agreed to authorize the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, namely Kanaka Puradiredja Public Accountant Firm (KAP), Suhartono to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries in 2021 in the amount of Rp. 100,000,000,0 (excluding VAT). The appointed public accountant does not provide services other than auditing the Company's financial statements.*

#### Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha konstruksi, Perseroan tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi pada jalannya bisnis Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan tersebut dimulai melalui identifikasi, pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dan tetap dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sumber daya manusia di dalam Perseroan.

#### Risk Management

*Being in the construction business, the Company is inseparable from the potential risks involved in the course of the Company's business. Knowing this, the Company implements a targeted risk management system. The implementation begins through identification, control and risk management. This is conducted by the Company and remains under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as human resources of the Company.*

#### Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya:

#### Type of Risks and Management/Mitigation Method

*The risks that are faced by the Company and the management or mitigation of these risks include:*

No.	Resiko Risk	Definisi Definition	Pengelolaan/Mitigasi Terhadap Risiko Risk Management/ Mitigation
1.	Risiko Mata Uang <i>Currency Risk</i>	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dan ekonomi makro. <i>Risks that occur in the relationship between domestic and foreign currencies due to company and macroeconomic fluctuations.</i>	Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar. <i>Monitor the movement of market interest rates.</i>
2.	Risiko Kenaikan Harga <i>Price Inflation Risk</i>	Risiko kenaikan harga bahan dan/atau material yang akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. <i>Risk of increasing prices of raw materials which will result in decreased project profits.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau pergerakan harga bahan baku untuk mengantisipasi apabila terjadi kenaikan harga yang akan mempengaruhi keuntungan proyek;</li> <li>2. Memperhitungkan estimasi inflasi.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitor raw materials price movements in anticipation of price increases that will affect project profits;</i></li> <li>2. <i>Takes into account the estimated inflation.</i></li> </ol> </li> </ol>
3.	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Risiko yang paling signifikan, mengingat persaingan tidak hanya terjadi pada kegiatan usaha konstruksi milik swasta, melainkan juga terjadi persaingan di kegiatan usaha konstruksi milik Pemerintah. <i>The most significant risk, considering that competition does not only occur in private construction business activities, but also in government-owned construction business activities.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif;</li> <li>2. Selalu mengupayakan pelayanan terbaik kepada pelanggan tetap &amp; pelanggan baru.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Strive for the most competitive bidding price;</i></li> <li>2. <i>Always strive for the best service to both existing &amp; new customers.</i></li> </ol> </li> </ol>
4.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Sosial Ekonomi <i>Risk of Changes in Government Policy, Socio-Economic Conditions</i>	Salah satu risiko yang sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas Perseroan di tahun 2021 ini. Dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 yang mengakibatkan dibuatnya peraturan oleh Pemerintah yakni Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga risiko ini juga akan menyebabkan jumlah pekerjaan/proyek berkurang dan pendapatan <i>One of the risks that will greatly affect the course of the Company's activities in 2021. Due to the spread of COVID-19 virus which resulted in the implementation of Government regulations, namely the Large-Scale Social Regulations (PSBB), this risk will also reduce the number of jobs/projects and in turn the Company's revenues.</i>	Memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang baik dari Pemerintah maupun di masyarakat. <i>Monitor the development of situation and conditions from the Government and in the community.</i>

## Sumber Daya Manusia

Terkait peran SDM yang sedemikian vital terhadap keberhasilan perusahaan maka Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting bagi perusahaan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta BPJS Ketenaga Kerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

### Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam seminar dan *workshop* atau program pelatihan sesuai di bidangnya masing-masing demi meningkatkan kompetensi tiap karyawan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dan SDM di bidang Legal dan Keuangan mengikuti sejumlah *training* maupun seminar sebagai berikut:

## Human Resources

*Regarding the role of HR which is so vital to the success of the company, the Company views Human Resources (HR) as the most important asset for the company.*

*The Company always pay attention to government regulations related to employment, such as implementing the provisions regarding the Regional Minimum Wage (UMR), participate in BPJS Ketenaga Kerjaan which includes Accident Security, Old Age Security, Pension Security, and Death Security Programs, as well as participate in BPJS Health.*

### *Training Program to Develop Corporate Secretary Competence*

*The Company is committed to involving employees in seminars and workshops or training programs according to their respective fields in order to improve the competence of each employee. Throughout 2021, the Company has included the Corporate Secretary and employees in Legal and Financial fields to take part in a number of trainings and seminars as follows:*



Nama Training Training Name	Nama Peserta Training Training Participants Name	Penyelenggara Organiser
Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS, <b>Januari 2021</b>	Destry Sianturi - Corsec	IDX
<i>Alternative Instrument &amp; Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities</i> <b>Februari 2021</b>	Destry Sianturi - Corsec	PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodi-an Sentral Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Mandiri Manajemen Inves-tasi dan PT Mandiri Sekuritas
<i>Ring the Bell for Gender Equality</i> <b>March 2021</b>	Destry Sianturi – Corsec Stephanie Claudia - Legal	The Women’s Empowerment Working Group (WEPWG)
Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk <b>April 2021</b>	Destry Sianturi – Corsec Lia Ariesta – Internal Audit	IDX
<b>Juni 2021</b> -GRI-CDP Seminar - <i>Introduction to TCFD and SDGs</i>  -Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 ( <i>Continuous Auction</i> ) kepada Perusahaan Tercatat  -Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	-Destry Sianturi – Corsec  -Destry Sianturi – Corsec  -Destry Sianturi – Corsec	-IDX dan Global Reporting Initiative (“GRI”), Carbon Disclosure Project (“CDP”)  -IDX  -IDX
<b>Juli 2021</b> ESG <i>Capital Market Summit 2021</i>	Destry Sianturi – Corsec	OJK, BEI, KSEI dan KPEI
<b>Oktober 2021</b> - <i>Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs</i>  - <i>Focus group Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards</i>  -Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan <i>Credit Enhancement</i>  - <i>The 7<sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference</i>	Destry Sianturi – Corsec  -Lia Ariesta – Internal Audite Agryes Sally –Accounting  -Destry Sianturi – Corsec Agryes Sally –Accounting  -Lia Ariesta – Internal Audite Agryes Sally –Accounting	-IDX dan Global Reporting Initiative (“GRI”), Carbon Disclosure Project (“CDP”)  IAI  -IDX, BRI Danareksa, Pe-findo dan CGIF  -IDX, KSEI, KPEI dan (The Indonesian Finance Association (IFA)

Nama Training <i>Training Name</i>	Nama Peserta Training <i>Training Participants Name</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
-Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs  - Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	-Destry Sianturi – Corsec Stephanie Claudia – Legal  - Destry Sianturi – Corsec - Agryes Sally – Accounting	IDX dan Bappenas  Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan
<b>November 2021</b> <i>Cross-country Learning Session for Business</i>  <i>CEO Networking 2021</i>  Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan	Destry Sianturi – Corsec  Destry Sianturi – Corsec  Destry Sianturi – Corsec	IDX dan Global Reporting Initiative (“GRI”)  OJK, BEI, KSEI dan KPEI  ICSA
<b>Desember 2021</b> <i>Deember 2021</i> <i>Capital Market Webinar</i>	Destry Sianturi – Corsec	IDX, GRI, CDP, Bappenas, ICSA



### Komposisi Sumber Daya Manusia

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas. Seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia, tidak ada tenaga kerja asing.

### Human Resources Composition

The following tables reveal the composition of the Company's human resources, including the Board of Directors, which are grouped based on Permanent/Non-Permanent Employee Status, Position, Education, Age, and Activities. All employees of the Company are Indonesian citizens, there are no foreign workers.

### Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

### Employees Composition Based on Main Activities

Status	31 Desember 2021 31 December 2021					
	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajerial <i>Managerial</i>	2	25	4	4	3	38
Akuntansi / Keuangan <i>Accountancy/ Finance</i>	2	25	5	5	1	13
Operasional <i>Operational</i>	2	25	2	2	4	50
Personalia <i>Human Resources</i>	1	12.5	1	1	0	0
Pemasaran <i>Marketing</i>	1	12.5	2	2	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

### Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap

### Employees Composition Based on Permanent/Non-Permanent Status

Status	31 Desember 2021 31 December 2021					
	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap <i>Permanent</i>	8	100	10	100	8	100
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	0	0	4	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan** *Employees Composition Based on Title*

	31 Desember 2021 31 December 2021					
	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi <i>Directors</i>	2	25	4	29	2	25
Manajer <i>Managers</i>	2	25	4	29	3	38
Staff <i>Staffs</i>	4	50	6	42	3	38
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan** *Employees Composition Based on Education Level*

Status	31 Desember 2020 31 December 2020					
	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMP <i>Middle School</i>	0	0	0	0	0	0
SMA / SMK <i>High School</i>	2	25	2	25	4	44
D1 <i>Diploma 1</i>	0	0	0	0	0	0
D3 <i>Diploma 3</i>	0	0	0	0	0	0
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	6	75	6	75	5	56
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia** *Employees Composition Based on Age*

Status	31 Desember 2021 31 December 2021					
	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
21-30	2	25	3	21	1	13
31-35	1	12.5	0	0	0	0
36-40	3	37.5	5	36	3	38
> 40	2	25	6	43	4	50
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

*The Company does not have an agreement to involve employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the Company's share ownership program by employees or members of Directors and Board of Commissioners.*

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan serta tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan atau serikat pekerja. Namun Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan.

*The Company does not have a labor union formed by the Company's employees and does not have a Collective Labor Agreement between the Company and the Company's employees or labor unions. However, the Company has set Company Regulations.*

**Sarana dan Keselamatan Kerja**

Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja yang merupakan bagian penerapan Manajemen K3.

**Work Health and Safety**

*The company provides work safe facilities which are part of the implementation of WHS Management.*

Tanggal Pelatihan Training Date	2021		2020	
	Frekuensi Frequency	Peserta Participants	Frekuensi Frequency	Peserta Participants
Pelatihan Ketrampilan Teknis <i>Technical Skill Training</i>	2	3	2	3
Sistem dan Prosedur <i>System and Procedures</i>	5	4	5	4
Organisasi & Kepemimpinan <i>Organisation &amp; Leadership</i>	1	1	1	1
Standarisasi Mutu <i>Standardization of Quality</i>	0	0	0	0



**Sistem Remunerasi Karyawan**

Perseroan menerapkan meritokrasi dalam remunerasi sesuai kinerja.

**Employee Remuneration System**

*The Company implements meritocracy in remuneration according to performance.*

**Whistleblowing System**

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun itu fungsi tersebut diberikan kepada manajemen dan sumber daya manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

**Whistleblowing System**

*In regards to the need for a violation reporting system, the Company does not yet have a specific internal complaint system. However, this function is assigned to the management and human resources, who are responsible to the Board of Directors.*

**Standar Kode Etik**

Standar Kode merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

**Code of Conduct Standards**

*Code Standards are ethical and behavioral standards that apply to all employees, management and stakeholders. The principles of code of ethics set by the Management are:*

- menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- loyalitas terhadap Perseroan,
- tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan

- *demonstrate honesty, objectivity and seriousness in carrying out duties and fulfilling their professional responsibilities,*
- *loyalty to the Company,*
- *not involved in activities that deviate or break the law,*
- *not engaged in actions and/or activities that may discredit the internal audit profession or the organization*
- *and should not accept anything in any form from an employee, co-worker, client, customer, supplier.*

Kode etik tersebut melalui:

*The company continues to socialize these code of conducts regularly through:*

- rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin
- situs perusahaan
- grup media sosial perusahaan

- *general meetings held regularly*
- *company website*
- *corporate social media groups*

### **Perkara Hukum Yang Dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2021 dan sampai tanggal Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan, bahwa Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum baik perkara pidana, perdata, sengketa pajak dan sengketa-sengketa di Badan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), maupun di Pengadilan Hubungan Industrial di tempat kedudukan Perseroan maupun di tempat lainnya.

### **Sanksi Administratif Terkait Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan**

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari pihak manapun baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau lembaga penunjang pasar modal lainnya dalam penyampaian Laporan Keuangan Perseroan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) walaupun dalam kondisi masih belum ideal. Kegiatan CSR tersebut berupa bantuan jangka pendek (*charity*) maupun yang sifatnya berkelanjutan (*sustainability*). Awalnya program CSR difokuskan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan dan keselamatan kerja dari karyawan.

Kegiatan tersebut diintegrasikan di dalam program *Health, Safety and Environment* (HSE) di mana Perseroan berupaya meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan keamanan, serta beasiswa pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Penjelasan yang lebih rinci mengenai kegiatan tersebut tercatat dalam Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Lancartama 2021 yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) Lancartama 2021.

### **Legal Cases Faced by the Company, Directors and Board of Commissioners**

*Throughout 2021 and until the date of publication of the 2021 Annual Report, the Company, Directors and Board of Commissioners of the Company are not currently involved in legal cases, whether criminal, civil, tax disputes and other disputes in the State Administrative Court (PTUN), Indonesian National Arbitrage Agency (BANI), as well as at the Industrial Relations Court at the domicile of the Company or other places.*

### **Administrative Sanctions Related to Late Submission of Financial Statements**

*Throughout 2021, the Company has never received administrative sanctions from any party, either from the Financial Services Authority (OJK) and/or other capital market supporting institutions in the submission of Company's Financial Statements.*

### **Corporate Social Responsibility**

*The Company implements its social responsibility towards the society through its CSR (Corporate Social Responsibility) program though under less than ideal conditions. The CSR activities can be in the form of short-term assistance (charity) or more sustainable assistance. Initially the CSR program was focused on increasing the competence, welfare and work safety of its employees.*

*These activities are integrated into the Health, Safety and Environment (HSE) program where the Company seeks to improve the quality of environmental health and safety, as well as provide educational scholarships for the surrounding community.*

*A more detailed explanation of these activities is recorded in the Lancartama 2021 Sustainability Report prepared separately from the 2021 Lancartama Annual Report.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Kegiatan CSR PT Lancartama Sejati Tbk dilaporkan pada buku Laporan Keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk.  
*PT Lancartama Sejati Tbk's CSR activities are reported in the book PT Lancartama Sejati Tbk's Sustainability Report.*

# Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk Tahun 2021

*Statement of Directors and Board of Commissioners  
on the Responsibility for 2021 Annual Report of  
PT Lancartama Sejati Tbk*

## PT. LANCARTAMA SEJATI, Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*The Directors and Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk testify that all information in this Annual Report has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 20 Mei 2022

*Jakarta, 20 May 2022*

### Dewan Komisaris *Board of Commissioner*



**Djaja Julia Supena**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Rizka Alfrina**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

### Direksi *Board of Director*



**Alex Widjaja**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Kathrin Widjaja**  
Direktur  
*Director*

# LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



"Kami telah mengkoordinasi dan memfasilitasi inisiatif keberlanjutan dalam operasional kami. Kami juga mendukung Pemerintah dalam mengurangi dampak pandemi COVID-19 dengan mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk memastikan tenaga kerja yang sehat jasmani dan rohani"

*"We have coordinated and facilitated sustainability initiatives in our operations. We also support the Government in reducing the impact of the COVID-19 pandemic by seeking a safe and healthy work environment to ensure a physically and mentally healthy workforce."*

## Penjelasan Direksi Directors' Explanation

### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, dunia masih berjuang menghadapi Pandemi Covid-19 yang telah menyebabkan terjadinya peningkatan angka pengangguran, penurunan pendapatan dan terjadinya resesi ekonomi. Hal ini semakin menggugah kesadaran kita betapa rentannya tatanan kehidupan manusia dan betapa beratnya menghadapi dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi tersebut tanpa kerja sama yang erat dan terintegrasi secara global maupun nasional, baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Lancartama berkeyakinan bahwa solusi menghadapi masalah tersebut hanya dapat diwujudkan melalui kerjasama yang erat, terbuka dan seksama demi menciptakan kehidupan yang lebih baik. Sebagai salah satu perusahaan properti yang sedang bertumbuh, Lancartama merasa perlu untuk mengambil bagian dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Sejalan dengan upaya tersebut, kami dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten, dengan untuk pertama kalinya menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai salah satu bentuk komitmen dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan sekaligus untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

### Kebijakan Keberlanjutan dan Respon Perusahaan

Sebagai perusahaan properti yang tengah berkembang, kami menyadari bahwa kami juga dapat memberi pengaruh yang signifikan dalam menciptakan perubahan menuju masa depan yang berkelanjutan. Karena konsep keberlanjutan telah menjadi dasar tujuan usaha kami sejak Lancartama berdiri, yang terwujud di setiap proyek yang kami kembangkan. Lancartama senantiasa memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Terkait penanganan pandemi COVID-19 di tahun 2021, Lancartama amat mengandalkan lingkungan kerja yang aman dan sehat agar berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis kami seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar dijamin kesehatannya secara jasmani

### Dear stakeholders,

Throughout 2021, the world was still struggling to deal with the Covid-19 Pandemic which caused an increase in unemployment, a decrease in income and an economic recession. This further awakens our awareness of how vulnerable the structure of human life is and how difficult it is to face the social and economic impacts of the pandemic without close and integrated cooperation globally and nationally, both from the economic, social and environmental aspects.

PT Lancartama Sejati or Lancartama or TAMA, believes that solutions to these problems can only be realized through close, open and thorough cooperation in order to create a better life. As a growing property company, Lancartama felt the need to take part in this effort. In line with this, we implement sustainability practices consistently, by publishing a Sustainability Report for the first time as a form of commitment and accountability to stakeholders as well as to support the Sustainable Development Goals.

### Sustainability Policy and Corporate Response

As a growing property company, we recognize that we can also make a significant impact in creating change towards a sustainable future. Because the concept of sustainability has been the basis of our business goals since Lancartama was founded, which is manifested in every project we develop. Lancartama always ensures that its business activities can benefit the wider community.

Regarding the handling of the COVID-19 pandemic in 2021, Lancartama relies heavily on a safe and healthy work environment so that various parties involved in our business activities such as employees, customers, suppliers, and the surrounding community are guaranteed physical and spiritual health. Sewatama's



dan rohani. Komitmen Keberlanjutan Sewatama tersebut diwujudkan melalui langkah-langkah yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi, melalui tanggung jawab dalam mengkoordinasi dan memfasilitasi inisiatif keberlanjutan dalam operasional kami.

Komitmen tersebut kami tuangkan ke dalam strategi keberlanjutan Lancartama yang mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis, bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan, dan lingkungan. Kontribusi Perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan tercermin melalui cara manajemen dampak (minimisasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingan.

### **Pencapaian dan Prestasi Kinerja Keberlanjutan**

Meski masih menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2021, Lancartama tetap mampu menorehkan pencapaian kinerja yang cukup signifikan. Pendapatan meningkat dari Rp25,377 miliar menjadi Rp50,364 miliar, atau hampir dua kali lipat. Laba usaha meningkat dari Rp5,227 miliar menjadi Rp10,113 miliar. Demikian pula Total Aset mengalami pertumbuhan menjadi Rp174,568 miliar dari sebelumnya Rp168,703 miliar.

Pencapaian ini didukung oleh keberhasilan kami dalam menyiasati situasi pandemi dengan melakukan terobosan pemasaran secara daring melalui berbagai platform digital, efisiensi biaya operasional, dan alokasi belanja modal yang selektif.

Komitmen keberlanjutan Lancartama diwujudkan dengan membantu Pemerintah dalam mengurangi dampak pandemi COVID-19. TAMA menyeimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan dengan keberlangsungan bisnis melalui langkah-langkah strategis seperti melakukan tes antigen seminggu sekali pada setiap Senin sebelum melakukan aktivitas pekerjaan di kantor dan memberlakukan sistem WFH (*Work From Home*) sesuai dengan kebijakan pemerintah. Meskipun karyawan bekerja dari rumah, Lancartama tetap memperhatikan terpenuhinya hal-hal yang dibutuhkan untuk menunjang karyawan dalam bekerja secara produktif serta pelatihan dan webinar.

Terkait dampak pandemi yang secara meluas mengakibatkan perlambatan ekonomi global dan domestik dan memaksa jutaan orang kehilangan pekerjaannya, yang berarti juga meningkatkan kerentanan masyarakat secara sosial dan ekonomi, TAMA mengambil peran untuk membantu program pemerintah dalam menangani dampak pandemi melalui donasi.

Dalam membantu menangani pandemi COVID-19, kami memprioritaskan kebutuhan masyarakat

*Sustainability Commitment is realized through the steps taken by the Board of Commissioners and the Board of Directors, through the responsibility of coordinating and facilitating sustainability initiatives in our operations.*

*We put this commitment into Lancartama's sustainability strategy which directs corporate social responsibility to pay more attention to efforts to create business values, along with efforts to overcome social problems, humanity and the environment. The Company's contribution to sustainable development goals is reflected through impact management (minimizing negative impacts and maximizing positive impacts) on all stakeholders.*

### **Sustainability Performance Achievements and Achievements**

*Despite still facing various challenges during 2021, Lancartama was still able to make significant performance achievements. Revenue increased from Rp25.377 billion to Rp50.364 billion, or almost doubled. Operating profit increased from Rp5,227 billion to Rp10,113 billion. Similarly, Total Assets grew to Rp174,568 billion from the previous Rp168,703 billion.*

*This achievement is supported by our success in dealing with the pandemic situation by making online marketing breakthroughs through various digital platforms, operational cost efficiency, and selective allocation of capital expenditures.*

*Lancartama's commitment to sustainability is realized by assisting the Government in reducing the impact of the COVID-19 pandemic. TAMA balances safety and health aspects with business continuity through strategic steps such as conducting an antigen test once a week on every Monday before carrying out work activities in the office and implementing the WFH (*Work From Home*) system in accordance with government policies. Even though employees work from home, Lancartama still pays attention to the fulfillment of things needed to support employees in working productively as well as training and webinars.*

*Due to the widespread impact of the pandemic which has resulted in a global and domestic economic slowdown and forced millions of people to lose their jobs, which also increases the social and economic vulnerability of the community, TAMA takes on a role to assist government programs in dealing with the impact of the pandemic through donations.*

*In helping to deal with the COVID-19 pandemic, we prioritize the needs of the surrounding community*

sekitar terlebih dahulu. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah melalui penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui dana CSR tersebut, di tahun 2021 TAMA telah menyumbangkan donasi senilai Rp 67.275.000 juta untuk masyarakat sekitar yang berdampak Covid.

Selama periode pelaporan, tidak ada insiden kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja bersifat fatal, baik yang dialami karyawan maupun pekerja kontraktor atau pemasok. Kesungguhan kami dalam menjaga kesehatan dan keselamatan berpengaruh terhadap Indeks Kepuasan pelanggan maupun karyawan di mana indeks kepuasan karyawan mencapai 80%.

### **Pengelolaan Risiko, Peluang, dan Strategi Mencapai Keberlanjutan**

Semua industri, tak terkecuali industri properti dipaksa harus melakukan banyak perubahan di sepanjang tahun 2021. Tantangan yang semakin berat kami hadapi dengan pengelolaan risiko secara efektif sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan masing-masing unit bisnis serta memanfaatkan peluang dengan menyesuaikan berbagai strategi.

Lancartama senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan dalam desain dan perencanaan dari properti yang akan dibangun, termasuk bangunan ramah lingkungan dan rumah terjangkau, serta memperluas cakupan pengelolaan keberlanjutan secara komprehensif di proyek-proyek lain, dan melakukan berbagai inovasi menggunakan teknologi, serta memperkuat keunggulan produk dan layanan dari semua lini usaha.

### **Penutup**

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat umum atas dukungan yang telah diberikan. Kebersamaan yang terbangun menjadi fondasi bagi kita semua dalam berjalan bersama menghadapi berbagai macam tantangan dan menciptakan masa depan berkelanjutan.

### **Tentang Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama Lancartama. Laporan ini menyampaikan informasi kinerja keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk, periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Tidak ada perubahan informasi maupun pernyataan kembali. Lancartama berkomitmen menerbitkan laporan setiap tahun. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52].

Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Lancartama juga menggunakan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI). [102-54, 102-56]

*first. One of the efforts made by the company is through the distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) funds. Through these CSR funds, in 2021 TAMA has donated a donation of Rp. 67,275,000 million for the surrounding community affected by Covid.*

*During the reporting period, there were no incidents of work accidents or fatal occupational diseases, either experienced by employees or workers of contractors or suppliers. Our seriousness in maintaining health and safety has an effect on the Satisfaction Index of customers and employees where the employee satisfaction index reaches 80%.*

### **Management of Risks, Opportunities, and Strategies for Achieving Sustainability**

*All industries, including the property industry, are forced to make many changes throughout 2021. We are facing increasingly tough challenges by managing risk effectively in accordance with the risk profile and needs of each business unit and taking advantage of opportunities by adjusting various strategies.*

*Lancartama always pays attention to sustainability aspects in the design and planning of properties to be built, including environmentally friendly buildings and affordable houses, as well as expanding the scope of comprehensive sustainability management in other projects, and carrying out various innovations using technology, as well as strengthening the advantages of products and services from all lines of business.*

### **Closing**

*Finally, we would like to thank our shareholders customers, employees, suppliers and the general public for their support. The togetherness that is built becomes the foundation for all of us to walk together to face various challenges and create a sustainable future.*

### **About the Sustainability Report**

*This Sustainability Report is Lancartama's first report. This report provides information on the sustainability performance of PT Lancartama Sejati Tbk, for the period January 1 – December 31, 2021. There is no change in information or restatement. Lancartama is committed to publishing a report every year. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52].*

*The report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK 03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Lancartama also uses the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. [102-54, 102-56]*

Laporan mencakup informasi keuangan berdasar Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik. Informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) mencakup topik-topik material yang telah ditetapkan, serta dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Seluruh informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta dan proyek-proyek yang berkaitan dengan masing-masing topik material. Topik material ini selaras dengan strategi perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Direksi. Kami belum melakukan penjaminan (*assurance*) atas laporan ini. [102-45, 102-46, 102-55]

*The report includes financial information based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. Information on environmental, social, and governance (LST) performance includes material topics that have been determined, as well as support for the Sustainable Development Goals (TPB). All information is obtained from the Head Office in Jakarta and projects related to each material topic. This material topic is in line with the company's strategy and has been approved by the Board of Directors. We have not done any assurance on this report. [102-45, 102-46, 102-55]*

Topik Material & Kesesuaian TPB <i>Topics of TPB Material &amp; Conformity</i>	Pemangku Kepentingan Terdampak <i>Affected Stakeholders</i>	
	Internal	External

**Kinerja Tata Kelola dan Ekonomi | Governance and Economic Performance**







<p>Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i></p> <p>Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan <i>Significant Indirect Economic Effect</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> <li>• Employee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> <li>• Employee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• General public</li> </ul>

**Kinerja Sosial | Social Performance**

<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (K3)</i></p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• General public</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>

**Kinerja Lingkungan | Environmental Performance**

<p>Pengendalian Emisi <i>Emission Control</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
---	---	--

<p><b>Pengelolaan Energi</b> <i>Waste Management</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Material Ramah Lingkungan</b> <i>Eco-Friendly Material</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Air dan Efluen</b> <i>Water and Effluent</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Pengelolaan Limbah</b> <i>Waste Management</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>

**Pencapaian Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Achievements**

Tahun Year	Jumlah Total
2021	355
2020	12
2019	6

Laba Bersih (Rp Miliar) [POJK51-2.a.3] | Net Profit (Rp Billion) [POJK51-2.a.3]

Tahun Year	Jumlah Total
2021	10,113
2020	5,227
2019	10,704

Pendapatan (Rp Miliar) [POJK51-2.a.2] | Revenue (Rp billion) [POJK51-2.a.2]

Tahun Year	Jumlah Total
2021	50,364
2020	25,377
2019	41,432

### Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*

Konsumsi Listrik (MWh) [POJK51-2.b.1] | *Electricity Consumption (MWh) [POJK51-2.b.1]*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
2021	130.823.315 Kwh
2020	141.142.509 Kwh
2019	260.031.522 Kwh

Total Limbah (Ton) [POJK51-2.b.3] (tidak tercatat) | *Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)*

Total Emisi GRK (Ton CO2eq) [POJK51-2.b.2] (tidak tercatat) | *Total GHG Emissions (Ton CO2eq) [POJK51-2.b.2] (not recorded)*

Konsumsi Air PAM (Rp) | *PAM Water Consumption (Rp)*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
2021	4.257.054
2020	1.897.922
2019	9.361.075

Konsumsi BBM (Rp Ribuan) | *Fuel Consumption (Rp Thousands)*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
2021	12.678
2020	9.792
2019	7.927



## Kinerja Sosial | Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Tingkat Perpindahan Karyawan <i>Employee Transfer Rate</i>	%	20	10	10
Karyawan Wanita dibandingkan Total Karyawan <i>Female Employees compared to Total Employees</i>	%	70	70	80
Tingkat Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction Level</i>	%	80	80	80
Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Level</i>	%	85	85	85
Biaya TJSJL [POJK51-2.c] <i>TJSJL fee [POJK51-2.c]</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	84	-	-

**Kontribusi Penanggulangan Pandemi COVID-19**

Lancartama berkomitmen untuk berkontribusi program penanganan dan penanggulangan pandemi COVID-19 berdasarkan prioritas dan kebutuhan masyarakat sekitar terlebih dahulu. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah melalui penyaluran dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Melalui dana CSR tersebut, di tahun 2021 TAMA telah menyumbangkan donasi senilai Rp 67.275.000 untuk masyarakat sekitar yang berdampak Covid.

**Contribution to Overcoming the COVID-19 Pandemic**

Lancartama is committed to contributing to the COVID-19 pandemic handling and mitigation program based on the priorities and needs of the surrounding community first. One of the efforts made by the company is through the distribution of *Corporate Social Responsibility (CSR)* funds. Through these CSR funds, in 2021 TAMA has donated a donation of Rp. 67.275,000 for the surrounding communities affected by Covid.

**Tentang Lancartama****Keep The Quality for A Better Future**

Nama Perusahaan: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [102-1], berdiri pada No. 12 tanggal 1 Juni 1990. Selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2020, kami mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "TAMA". [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [102-1, 102-10]

**About Lancartama****Keep The Quality for A Better Future**

Company Name: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [102-1], established at No. 12 dated June 1, 1990. Furthermore, on February 10, 2020, we listed our shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock code "TAMA". [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [102-1, 102-10]

**Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021****Composition of Shareholders as of December 31, 2021**

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Alex Widjaja	562.800.100	56,28 %
Kathrin Widjaja	8.000.000	0,80%
Publik	429.199.905	42,92%

Kantor Pusat Lancartama berada di DKI Jakarta: [POJK51-3.b] [102-3]  
 Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
 Telepon : (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724  
 Email : info@lancartamasejati.com  
 Website : www.lancartamasejati.com

*The Head Office of Lancartama is located in DKI Jakarta: [POJK51-3.b] [102-3]  
 Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
 Telephone : (021) 739 2222; Facsimile: (021) 2751 0724  
 Email : info@lirtamasejati.com  
 Website : www.lancartamasejati.com*

### **Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** ***Vision, Mission and Sustainability Values Vision***

#### **Visi**

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

#### **Vision**

To be the best construction company based on quality services so that we always provide premium-scale work at competitive prices on every project we work on.

#### **Misi**

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

#### **Mission**

With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focused on the general contractor, infrastructure, plantation and development industries.

#### **Produk dan Layanan [POJK51-3.d] [102-2]**

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Lancartama sudah menghasilkan banyak produk maupun layanan properti dan penunjangnya, terdiri atas: 1. Ruko, Rumah Kos dan Pabrik, termasuk di dalamnya adalah penyediaan tanah, pengembangan kawasan yang terintegrasi lengkap dengan infrastruktur dan fasilitas umum.

#### **Products and Services [POJK51-3.d] [102-2]**

*As of the end of the reporting period, Lancartama has produced many property products and services and their supports, consisting of: 1. Shop houses, boarding houses and factories, including land provision, area development that is fully integrated with infrastructure and public facilities.*

#### **Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi**

Sejak berdiri 31 tahun yang lalu, Lancartama menjadi pemain pasar properti yang semakin bertumbuh, dengan jangkauan pasar mencakup seluruh lapisan masyarakat. Wilayah operasi Lancartama meliputi Sumatera, Jawa dan Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f][102-4, 102-6, 102-10]

#### **Market Reach and Operational Area**

*Since its establishment 31 years ago, Lancartama has become a growing property market player, with a market reach covering all levels of society. Lancartama's operating area covers Sumatra, Java and Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f][102-4, 102 -6, 102-10]*

#### **Komposisi Karyawan**

Lancartama menjadi tempat kerja yang menarik dan menantang bagi talenta-talenta terbaik. Mereka terdiri dari 10 atau 71,43% pria, dan 4 atau 28,57% wanita. Pengungkapan informasi lain tentang komposisi karyawan ada di bahasan Kesetaraan Kesempatan Bekerja. [POJK51-3.c.2][102-8]

#### **Employee Composition**

*Lancartama is an attractive and challenging workplace for the best talents. They consisted of 10 or 71.43% men, and 4 or 28.57% women. Disclosure of other information about the composition of employees is in the discussion on Equal Employment Opportunities. [POJK51-3.c.2][102-8]*



**Komposisi Karyawan Persero**  
*Company Employee Composition*

Status	31 Desember 2021 31 December 2021					
	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki <i>Male</i>	3	38	10	71	6	67
Female <i>Female</i>	5	62	4	29	3	33
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

**Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi**

Sesuai dengan Visi kami, Lancartama mendukung beberapa inisiatif eksternal yang bertujuan untuk menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat, serta memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Kami mendukung inisiatif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca (RAN GRK) yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia, melalui praktik-praktik keberlanjutan. [102-12] Kami aktif dalam keanggotaan asosiasi yang merupakan forum komunikasi dan saling berbagi antar dunia usaha di mana kami juga turut serta berkontribusi pada kebijakan publik yang menyangkut sektor properti.

**External Initiatives and Association Membership**

*In accordance with our Vision, Lancartama supports several external initiatives aimed at providing a better life for the community, as well as providing prosperity and welfare for stakeholders. We support the Sustainable Development Goals initiative, as well as the National Action Plan for Greenhouse Gas Reduction (RAN GRK) implemented by the Government of Indonesia, through sustainability practices. [102-12] We are active in membership associations which are forums for communication and sharing between the business world where we also contribute to public policy concerning the property sector.*

**Keep The Quality for A Better Future**  
*Keep The Quality for A Better Future*

Walaupun sektor properti juga terkendala akibat dampak pandemi COVID-19 baik terhadap proses pekerjaan, pemasaran, maupun terhadap distribusi material serta pengurangan jumlah pekerja terkait kebijakan pembatasan sosial dan kegiatan masyarakat, namun Lancartama tetap berkomitmen untuk menyelesaikan konstruksi sesuai dengan spesifikasi, kualitas, dan jadwal serah terima unit dengan tepat waktu. Karenanya kami membangun kerja sama dan inisiatif, serta kesadaran semua pihak untuk tetap bekerja secara produktif dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat agar dalam kondisi apapun, kami tetap mampu mempertahankan perolehan ekonomi.

*Although the property sector is also constrained by the impact of the COVID-19 pandemic on the work process, marketing, as well as on the distribution of materials as well as the reduction in the number of workers related to social restriction policies and community activities, Lancartama remains committed to completing construction in accordance with specifications, quality, and delivery schedule. receive the unit on time. Therefore, we build cooperation and initiatives, as well as awareness of all parties to continue to work productively by observing strict health protocols so that under any conditions, we are still able to maintain economic gains.*

**Nilai Ekonomi Dhasilkan dan Didistribusikan**  
*Economic Value Is Generated and Distributed*

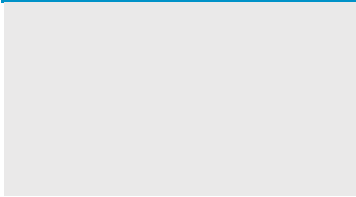
**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

- Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan
- Kewajiban pensiun manfaat pasti dan program pensiun lain

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]  
Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]**



**Disclosure Indicator**

- Economic value is generated and distributed
- Obligations for defined benefit pensions and other pension plans



**Mengapa Penting**

Kinerja ekonomi menjadi topik material karena menggambarkan kelangsungan usaha dan nilai tambah yang didistribusikan bagi pemangku kepentingan

**Why It's Important**

*Economic performance is a material topic because it describes business continuity and the added value that is distributed to stakeholders*



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi Kantor Pusat, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran berbasis digital, melakukan efisiensi biaya, serta alokasi belanja modal yang selektif. Selama periode pelaporan, Perusahaan berhasil mencapai seluruh target yang ditetapkan. Jumlah pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp50.363.743.196 mengalami kenaikan 98,47% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp25.376.582.800 Seluruh segmen usaha Perseroan pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan pendapatan dibandingkan tahun 2020

**Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting includes the Head Office, based on the Consolidated Financial Statements. In connection with the COVID-19 pandemic, the Company implemented a digital-based marketing strategy, carried out cost efficiency, as well as selective capital expenditure allocation. During the reporting period, the Company succeeded in achieving all of the targets set. The Company's total revenue throughout 2021 was Rp. 50,363,743,196, an increase of 98.47% compared to 2020 which was Rp. 25,376,582,800. All of the Company's business segments in 2021 experienced growth. income compared to 2020*

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
**Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]**

..



**Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Direksi yang didukung Departemen *Finance & Accounting* untuk menginformasikan laporan kinerja ekonomi, serta Departemen Internal Audit yang memastikan pengelolaan risiko, pengendalian, dan pengelolaan Perusahaan berfungsi baik. Evaluasi kinerja ekonomi melibatkan fungsi Audit Internal, dan Laporan Keuangan diaudit Kantor Akuntan Publik independen

**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*Performance Economic performance is the responsibility of the Board of Directors who is supported by the Finance & Accounting Department to inform the economic performance report, as well as the Internal Audit Department which ensures that risk management, control and management of the Company are functioning properly. Economic performance evaluation involves the Internal Audit function, and the Financial Statements are audited by an independent Public Accounting Firm*



**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan  
 Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

**Affected Stakeholders**

*Internal: Shareholders, Management, Employees*  
*External: Suppliers, General Public*

Meski secara umum sektor properti terimbas pandemi COVID-19, namun Lancartama mampu menjaga angka pendapatan. Segmen usaha Perseroan dari konstruksi bangunan memberikan kontribusi kenaikan yang paling tinggi dimana pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 400,60% menjadi Rp25.845.326.529 dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp5.162.832.800.

*Although in general the property sector has been affected by the COVID-19 pandemic, Lancartama is able to maintain revenue figures. The Company's business segment from building construction contributed the highest increase where in 2021 it increased by 400.60% to Rp. 25,845,326,529 compared to 2020 which was Rp. 5,162,832,800.*

Perseroan pada tahun 2021 membukukan laba usaha sebesar Rp10.112.689.674 mengalami kenaikan 93,47% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp5.226.906.972, hal ini disebabkan pendapatan Perseroan tahun 2021 mengalami kenaikan 98,47% year on year, sementara Perseroan berhasil dengan baik menjaga efisiensi komponen beban pokok pendapatan serta biaya umum dan administrasi yang merupakan komponen beban terbesar dalam

*The Company in 2021 recorded an operating profit of Rp10,112,689,674, an increase of 93.47% compared to 2020 which amounted to Rp5,226,906,972, this is because the Company's revenue in 2021 has increased by 98.47% year on year, while the Company succeeded by properly maintaining the efficiency of the components of the cost of revenue as well as general and administrative costs which are the largest component of expenses in the Company's business*

kegiatan usaha Perseroan. [102-7, 201-1, 201-2, 201-4] [POJK51-6.b.1] activities. [102-7, 201-1, 201-2, 201-4][POJK51-6.b.1]

(dalam miliar Rp) **Realisasi Kinerja Keuangan** *Realized Financial Performance* (in billion IDR)

<b>Pencapaian</b> <i>Achievement</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>		
<b>Marketing Sales</b> <i>Marketing Sales</i>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>	50,364	25,377	25,377
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	10,113	5,227	5,227

Sejalan dengan praktik-praktik keberlanjutan, Lancartama mendistribusikan sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh kepada pemangku kepentingan, sehingga mereka turut mendapatkan manfaat dari Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi ini diberikan dalam bentuk pembayaran kepada penyedia modal/dana melalui dividen dan bunga pinjaman; biaya karyawan dalam bentuk pembayaran gaji, upah maupun imbalan kerja lainnya; pembayaran kepada Pemerintah dalam bentuk pajak; serta kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. [201-1]

*In line with sustainability practices, Lancartama distributes a portion of the economic value obtained to stakeholders, so that they also benefit from the Company. This distribution of economic value is given in the form of payments to providers of capital/funds through dividends and interest on loans; employee costs in the form of payment of salaries, wages and other employee benefits; payments to the Government in the form of taxes; and contributing to society through corporate social responsibility activities. [201-1]*

(dalam miliar Rp) **Status** *Description* (in billion IDR)

<b>Status</b> <i>Description</i>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan   <i>Direct economic value generated</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	50,364	25,377	41,432
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	0,020	0,262	0,031
Lain-lain bersih <i>Others net</i>	0,162	0,095	(237)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima <i>Total Direct Economic Value Received</i>	0,087	(4.045)	1,588

Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan | *Direct Economic Value Distributed*

Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) <i>Employee costs (salaries, wages, and other employee benefits)</i>	2,397	2,174	1,658
Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) <i>Payments to providers of capital/funds (dividends and interest on loans)</i>			
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak) <i>Payments to the Government (taxes)</i>	1,683	909	1,273
Laba <i>Profit</i>	0,087	(4,045)	1,588
Laba Ditahan <i>Retained earning</i>	(1.354)	(1.441)	2,604

Sebagai bentuk apresiasi atas jasa yang telah diberikan karyawan, Lancartama menyelenggarakan program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. [201-3] Kami yakin, bahwa aset program pensiun telah memadai untuk menutup pembayaran pensiun karyawan yang akan jatuh tempo.

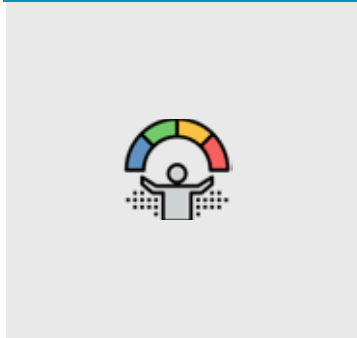
*As a form of appreciation for the services that have been provided by employees, Lancartama organizes a pension program from BPJS Ketenagakerjaan. [201-3] We believe that the pension plan assets are adequate to cover the employee's pension payments that will be due.*

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2021**  
*Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements*

Lancartama melalui bidang usahanya yakni penyediaan produk dan layanan properti, turut mendukung upaya bersama pada pencapaian TPB 8 dan 11, yakni “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi” , serta Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Sesuai Ringkasan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, keberadaan Lancartama turut mendukung pertumbuhan ekonomi. Melalui pembangunan ruko, terutama toko retail untuk bahan baku pangan, Lancartama turut menjamin akses bagi masyarakat untuk memiliki toko sekaligus hunian yang layak, aman, dan terjangkau.

*Lancartama through its line of business, namely the provision of property products and services, also supports joint efforts to achieve TPB 8 and 11, namely “Decent Work and Economic Growth”, and Sustainable Cities and Settlements. According to the Summary Metadata of the TPB Indicators of the Ministry of National Development Planning/ Bappenas, the existence of Lancartama also supports economic growth. Through the construction of shop houses, especially retail stores for food raw materials, Lancartama also ensures access for the community to have shops as well as decent, safe, and affordable housing.*

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

Investasi infrastruktur untuk mendukung operasional yang dimanfaatkan masyarakat dan dampak ekonomi tidak langsung signifikan lain.

**Disclosure Indicator**

*Investment in infrastructure to support operations that are utilized by the community and other significant indirect economic impacts.*

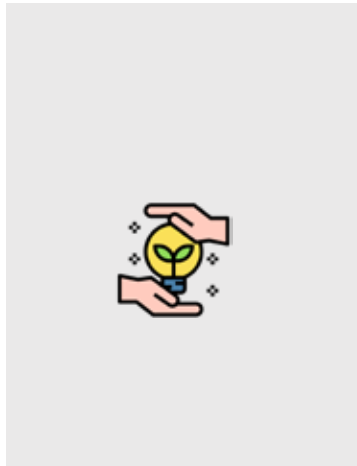


**Mengapa Penting**

Kinerja ekonomi tidak langsung menjadi topik material, karena turut berpengaruh pada keberlanjutan Perusahaan melalui dukungan yang diberikan kepada masyarakat yang merasakan manfaat karena meningkatnya kesejahteraan mereka.

**Why It's Important**

*Economic performance does not directly become a material topic, because it also affects the sustainability of the Company through the support provided to the community who feel the benefits due to their increased welfare.*



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi seluruh proyek dan kawasan residensial maupun komersial yang dikelola Perusahaan. Inisiatif yang dilakukan pada tahun 2021 adalah dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pekerja lokal dan penggunaan produk dalam negeri.

**Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting covers all residential and commercial projects and areas managed by the Company. Initiatives carried out in 2021 are to involve local communities as local workers and use domestic products.*

**Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja dampak ekonomi tidak langsung signifikan menjadi tanggung jawab Direksi dan Manajer Proyek yang dibantu oleh Departemen City Management untuk bangunan tapak dan Building Manager untuk bangunan tinggi dari masing-masing proyek. Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.



**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*The performance of significant indirect economic impacts is the responsibility of the Directors and Project Managers who are assisted by the City Management Department for site buildings and the Building Manager for high-rise buildings of each project. Performance evaluation is carried out through regular reporting mechanisms to the authorities.*



**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan  
 Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

**Affected Stakeholders**

Internal: Shareholders, Management, Employees  
 External: Suppliers, General Public

Keberadaan proyek komersial maupun residensial Lancartama memberikan pengaruh ekonomi tidak langsung, di antaranya pengembangan ruko bahan baku pangan, infrastruktur di sekitar lokasi proyek yang dapat dimanfaatkan masyarakat, serta peningkatan kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat sekitar proyek. Dampak-dampak tersebut dapat diukur, baik secara kualitatif yakni keberadaan proyek akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan kesenjangan sosial; maupun secara kuantitatif, yakni keberadaan proyek dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui turunnya angka pengangguran, angka kriminalitas, serta tingkat kemiskinan.

*The existence of commercial and residential projects in Lancartama has an indirect economic impact, including the development of shop-houses for food raw materials, infrastructure around the project site that can be utilized by the community, as well as increasing economic activity among the communities around the project. These impacts can be measured, both qualitatively, namely the existence of the project will improve community welfare through reducing social inequality; as well as quantitatively, namely the existence of the project can improve the welfare of the community through a decrease in the unemployment rate, crime rate, and poverty rate.*

Setiap proyek dilengkapi dengan pengembangan infrastruktur untuk mendukung kegiatan pekerja, penghuni, tenant maupun pengunjung. Sebagian dari infrastruktur yang dibangun dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, di antaranya fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) seperti taman dan ruang terbuka hijau lain sebagai tempat berinteraksi, berolahraga dan berekreasi, yang dapat digunakan oleh masyarakat tanpa dikenakan biaya. Bentuk pemanfaatan dari investasi infrastruktur disampaikan dalam tabel di bawah ini. [203-1]

*Each project is equipped with infrastructure development to support the activities of workers, residents, tenants and visitors. Some of the infrastructure built can be used by the surrounding community, including public facilities (fasum) and social facilities (fasos) such as parks and other green open spaces as places for interaction, exercise and recreation, which can be used by the community free of charge. The form of utilization of infrastructure investment is presented in the table below. [203-1]*



<p>Taman dan ruang terbuka hijau lain <i>Gardens and other green open spaces</i></p>	<p>Sebagai tempat berinteraksi, berolahraga dan berekreasi bagi masyarakat sekitar <i>As a place to interact, exercise and recreation for the surrounding community</i></p>
<p>Drainase dan water reservoir <i>Drainage and water reservoir</i></p>	<p>Untuk mengalirkan air pembuangan sehingga mengurangi genangan saat musim hujan <i>To drain sewage water so as to reduce puddles during the rainy season</i></p>

Kegiatan pengembangan proyek tidak hanya menciptakan nilai ekonomi bagi Lancartama, tetapi juga menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitar proyek melalui penyediaan lapangan kerja dengan melibatkan kontraktor/ pemasok lokal dan agen penjualan. Kegiatan proyek juga mendorong kegiatan ekonomi masyarakat, di antaranya keberadaan warung makan, warung kelontong, maupun tempat tinggal sewa (kos) pekerja. Di samping itu nilai jual tanah milik masyarakat turut mengalami peningkatan, sehingga menjadi investasi menguntungkan bagi mereka.

*Project development activities not only create economic value for Lancartama, but also move the wheels of the economy of the community around the project by providing employment opportunities by involving local contractors/suppliers and sales agents. Project activities also encourage community economic activities, including the existence of food stalls, grocery stalls, and workers' boarding houses. In addition, the selling value of land owned by the community has also increased, making it a profitable investment for them.*

Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasok. Lancartama melibatkan berbagai pihak yang terdiri dari pemasok, vendor, kontraktor, dan konsultan dalam berbagai proses bisnis. Material yang digunakan dalam pembangunan proyek sebagian besar berasal dari dalam negeri. [POJK51-3.f][102-9, 102-10] [302-2]

*During the reporting period, there were no significant changes to the supply chain. Lancartama involves various parties consisting of suppliers, vendors, contractors, and consultants in various business processes. Most of the materials used in the construction of the project come from within the country. [POJK51-3.f][102-9, 102-10] [302-2]*

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2021**  
*Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements*

Pemanfaatan infrastruktur dan penyediaan lapangan kerja untuk masyarakat menjadi bentuk dukungan Lancartama pada TPB 8, yakni 'Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi'. Sesuai Ringkasan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, pemanfaatan infrastruktur akan mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pelibatan kontraktor/pemasok lokal sebagai mitra kerja juga mendorong efisiensi sumber daya, termasuk peningkatan material dari pemasok lokal yang didorong oleh barang-barang produksi dalam negeri, mulai dari alat-alat pendukung operasional hingga APD seperti *coverall* dan sepatu *safety*.

*Utilization of infrastructure and providing employment for the community is a form of Lancartama's support for TPB 8, namely 'Decent Work and Economic Growth'. According to the Summary Metadata of TPB Indicators of the Ministry of National Development Planning/Bappenas, the use of infrastructure will support productive activities, creation of decent jobs, entrepreneurship, and the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The involvement of local contractors/suppliers as working partners also encourages resource efficiency, including the increase in materials from local suppliers driven by domestically produced goods, ranging from operational support equipment to PPE such as coveralls and safety shoes.*

### Keep The Quality for A Better Future *Keep The Quality for A Better Future*

Sejalan dengan visi perusahaan, Lancartama ingin memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, tidak hanya menyediakan tempat tinggal maupun tempat berusaha bagi masyarakat, tapi juga menjadi tempat membangun kehidupan untuk masa yang akan datang. Kami percaya bahwa kehidupan yang berkualitas akan didukung oleh keberadaan produk properti yang nyaman, aman, dan sehat. Karenanya melalui pengembangan proyek-proyek kami, Lancartama berkomitmen untuk menciptakan produk dan jasa yang dapat menunjang kehidupan pelanggan kami, tempat bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan kami, serta manfaat bagi masyarakat di sekitar kawasan proyek.

*In line with the company's vision, Lancartama wants to provide benefits to the community at large, not only providing a place to live and a place to do business for the community, but also a place to build life for the future. We believe that a quality life will be supported by the presence of property products that are comfortable, safe, and healthy. Therefore, through the development of our projects, Lancartama is committed to creating products and services that can support the lives of our customers, a decent and safe place to work for all of our employees, as well as benefits for the community around the project area.*

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*

Kesuksesan Lancartama dalam mengembangkan sejumlah proyek tentu tidak terlepas dari peran karyawan, yang berjumlah 8 orang per 31 Desember 2021. Setiap individu diberi kesempatan yang sama sebagai karyawan untuk mengembangkan karir dan kemampuan. Lancartama menghargai keberagaman, tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik mulai dari proses rekrutmen maupun dalam proses kenaikan jabatan. Kami juga memastikan tidak ada pekerja anak dan praktik-praktik pemaksaan kerja. Seluruh hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disusun sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2][102-41, 401-1]

*Lancartama's success in developing a number of projects certainly cannot be separated from the role of employees, which numbered 8 people as of December 31, 2021. Each individual is given the same opportunity as an employee to develop his career and abilities. Lancartama respects diversity, without discriminating against gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation starting from the recruitment process and in the promotion process. We also ensure that there are no child labor and forced labor practices. All rights and obligations of employees are regulated in the Company Regulations which are drawn up in accordance with the Job Creation Law no. 11 of 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2][102-41, 401-1*

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin <i>Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin</i>					
	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Karyawan tetap <i>Permanent employees</i>	3	5	4	4	6	3
Karyawan kontrak <i>Contract employees</i>	0	0	6	0	0	0
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	3	5	10	4	6	3

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Position and Gender</i>					
	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Manajer Umum <i>General manager</i>	1	0	2	0	2	0
Manajer <i>Manager</i>	1	0	1	1	1	2
Staf dan Staf Senior <i>Senior Staff and Staff</i>	0	4	5	1	1	0
Operasional/ Teknisi/ Administrasi <i>Operations/ Technician/ Administration</i>	1	1	2	1	2	1
<b>Jumlah Total</b>	3	5	10	4	6	3

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Position and Gender</i>					
	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
< 30 tahun	0	2	2	2	2	1
30 - 45 tahun	1	3	4	2	2	2
> 45 tahun	2	0	4	0	2	0
<b>Jumlah Total</b>	3	5	10	4	6	3

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Position and Gender</i>					
	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	0	0	0	0	0	0
Sarjana <i>Bachelor</i>	2	4	7	3	5	2
SMA <i>Senior High School</i>	1	1	3	1	1	1
Lain-lain <i>Others</i>	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	3	5	10	4	6	3



Setiap karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan serta bantuan kehamilan dan persalinan. Lancartama menjamin kesempatan bekerja kembali pada posisi atau jabatan semula bagi karyawan wanita yang selesai cuti melahirkan. [403-1]

*Every female employee is entitled to maternity leave as well as maternity and maternity assistance. Lancartama guarantees the opportunity to work again in the original position or position for female employees who have finished maternity leave. [403-1]*

**Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**  
*Employee Training and Development*

Sebagai aset yang paling berharga yang menentukan kunci sukses perusahaan, karyawan Lancartama diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan. Terkait kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2021, kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan pada tahun 2021 dilakukan yakni secara daring.

*As the most valuable asset that determines the key to the company's success, Lancartama employees are given the opportunity to attend education and training on an ongoing basis. Regarding the Covid-19 pandemic in 2021, employee education and training activities in 2021 carried out online.*

<p>Jenis-jenis pelatihan <i>Types of training</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan non-teknis (soft skills) mencakup pelatihan Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship (IPE), leadership, pemecahan masalah, dan pengembangan diri lainnya;</li> <li>• <i>Non-technical skills (soft skills) include training on Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship (IPE), leadership, problem solving, and other self-development;</i></li> <li>• Keterampilan teknis (hard skills) mencakup pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan, di antaranya akuntansi, legal, teknik dan lainnya;</li> <li>• <i>Technical skills (hard skills) include training in accordance with the field of work of each employee, including accounting, legal, engineering and others;</i></li> <li>• Sertifikasi mencakup pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi tertentu seperti brevet, audit internal, atau untuk memenuhi kualifikasi tertentu yang ditetapkan Pemerintah seperti K3 untuk gondola, listrik, diesel, dan akreditasi tenaga medis.</li> <li>• <i>Certification includes training aimed at obtaining certain professional certifications such as brevet, internal audit, or to meet certain qualifications set by the Government such as K3 for gondola, electricity, diesel, and accreditation of medical personnel.</i></li> </ul>
---	--

### Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2021 2021 Training and Development Training

Jenis Pelatihan <i>Types of training</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>Number of Training Participants</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>Number of Training Hours</i>
Keterampilan Non- teknis <i>Non-technical Skills</i>	18	30
Keterampilan Teknis <i>Non-technical Skills</i>	4	10
Sertifikasi <i>Technical Skills Certification</i>	2	4

### Remunerasi Karyawan *Employee Remuneration*

Lancartama memastikan setiap karyawan mendapatkan remunerasi yang adil berdasarkan Peraturan Perusahaan dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penetapan besarnya remunerasi karyawan adalah status ketenagakerjaan dan jabatan karyawan, cakupan tugas dan tanggung jawab karyawan, kualifikasi karyawan, kompetensi karyawan, serta situasi dan kondisi saat karyawan bertugas. Besaran remunerasi pada tingkat jabatan yang sama untuk karyawan pria adalah setara dengan karyawan wanita, atau rasio 1:1. Secara umum, nilai remunerasi terendah yang diterima karyawan Lancartama pada tahun 2021 masih lebih tinggi dibanding ketentuan upah minimum di daerah yang menjadi lokasi proyek maupun pengelolaan kawasan residensial dan komersial. [POJK51-6.c.2.b] [202-1]

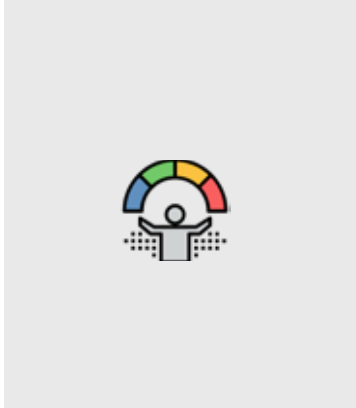
*Lancartama ensures that every employee gets fair remuneration based on Company Regulations and in accordance with applicable laws and regulations. The basis for determining the amount of employee remuneration is the employment status and position of the employee, the scope of the employee's duties and responsibilities, the employee's qualifications, the competence of the employee, as well as the situation and conditions when the employee is on duty. The amount of remuneration at the same level for male employees is equivalent to female employees, or a ratio of 1:1. In general, the lowest remuneration value received by Lancartama employees in 2021 is still higher than the minimum wage requirement in the area where the project is located as well as residential and commercial area management. [POJK51-6.c.2.b] [202-1]*

### Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR) *Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wage (UMR)*

DKI Jakarta	125%
Kabupaten Tangerang	130%
Surabaya	131%
Medan	163%

**Lingkungan Kerja yang Aman**  
*Safe Work Environment*

**Pendekatan Manajemen**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

- Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pelibatan karyawan dan kontraktor atau pemasok, serta promosi kesehatan kerja.
- Kinerja pengelolaan K3.

**Disclosure Indicator**

- *Management of occupational health and safety (K3), involvement of employees and contractors or suppliers, and promotion of occupational health.*
- *OHS management performance.*

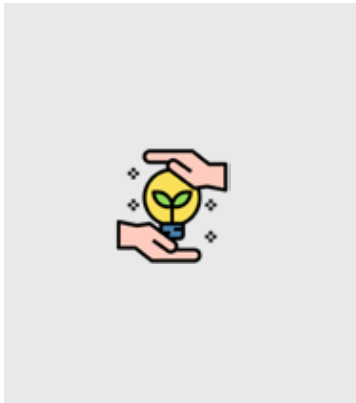


**Mengapa Penting**

K3 menjadi topik material karena kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aset perusahaan perlu dijaga. Pengelolaan K3 menjadikan tempat kerja sehat dan aman bagi karyawan, sehingga kinerja mereka tetap terjaga.

**Why It's Important**

*K3 is a material topic because the health and safety of employees as company assets needs to be maintained. K3 management makes the workplace healthy and safe for employees, so that their performance is maintained.*



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Meliputi proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

Pengelolaan K3 dilaksanakan dengan Rencana Keselamatan Keamanan Kesehatan dan Lingkungan (RK3L), yang sesuai regulasi terkait K3, serta standar internasional. Pada tahun 2021, tidak ada peristiwa kecelakaan kerja bersifat fatal.

**Scope, Initiatives and Achievements**

*Includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.*

*OHS management is carried out with the Health and Environment Safety and Security Plan (RK3L), which is in accordance with OHS-related regulations, as well as international standards. In 2021, there were no fatal work accidents.*



### Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja

Kinerja Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Project Manager, didukung HSE Officer. Evaluasi kinerja pengelolaan K3 dilakukan melalui mekanisme audit internal, dan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

#### *Person in Charge and Method of Performance Evaluation*

*OHS Management Performance is the responsibility of the Project Manager, supported by the HSE Officer. OHS management performance evaluation is carried out through an internal audit mechanism, and regular reporting to the authorities.*



#### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

#### **Affected Stakeholders**

*Internal: Management, External Employees: Suppliers, General Public*

Komitmen Lancartama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman diwujudkan dengan menerapkan K3 yang ditujukan untuk melindungi karyawan, kontraktor, pemasok, dan pekerja. Pada proyek yang dalam proses pembangunan, pengelolaan K3 mengacu pada OHSAS 18001:2007 maupun ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER 05/MEN/1996, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta audit SMK3.

#### **Sejalan dengan penerapan K3 tersebut, komitmen Lancartama diwujudkan dengan:**

- Setiap pekerja diwajibkan melakukan observasi, mencatat, melaporkan dan melakukan upaya perbaikan atas kondisi tidak aman yang didapati pada lingkungan kerja. Upaya ini merupakan bagian dari pembudayaan aspek K3 dengan melibatkan seluruh karyawan.
- Membudayakan K3 melalui penyediaan fasilitas sarana dan prasana kerja K3. Hal ini termasuk penggunaan alat pelindung diri standar yang harus dikenakan saat bekerja
- Melakukan evaluasi terhadap para mitra kerja mengenai aspek K3 sebagai bentuk prakualifikasi sebelum memulai pekerjaan guna memastikan mitra kerja layak untuk melakukan pekerjaan dan mendukung tercapainya target kinerja K3 Perseroan
- Setiap proyek yang digarap oleh Lancartama memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pendukung yang dilengkapi *evacuation plan*, sarana dan prasarana pendukung sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG), serta alat penunjang pertolongan pertama dan *rescue*. Selain itu Lancartama senantiasa melakukan penilaian kinerja kontraktor atau pemasok dalam penerapan K3 dan pengelolaan lingkungan. [POJK51-6.c.2.c][403-1, 403-2, 403-8]

*Lancartama's commitment to creating a safe work environment is realized by implementing K3 which is intended to protect employees, contractors, suppliers, and workers. In projects under construction, OHS management refers to OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, Minister of Manpower Regulation No. PER 05/MEN/1996, Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as SMK3 audits.*

#### **In line with the implementation of K3, Lancartama's commitment is realized by:**

- *Every worker is required to observe, record, report and make efforts to improve upon unsafe conditions found in the work environment. This effort is part of cultivating the OHS aspect by involving all employees.*
- *Cultivate K3 through the provision of K3 work facilities and infrastructure. This includes the use of standard personal protective equipment that must be worn at work*
- *Evaluate work partners regarding K3 aspects as a form of pre-qualification before starting work to ensure that work partners are fit to do the work and support the achievement of the Company's K3 performance targets*
- *Each project undertaken by Lancartama has a supporting Standard Operating Procedure (SOP) equipped with an evacuation plan, supporting facilities and infrastructure for the Building Fire Safety Management (MKKG) system, as well as first aid and rescue supporting tools. In addition, Lancartama always evaluates the performance of contractors or suppliers in implementing K3 and environmental management. [POJK51-6.c.2.c][403-1, 403-2, 403-8]*

Dalam pengelolaan K3, Lancartama selalu melibatkan karyawan dalam partisipasi, konsultasi, dan komunikasi melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan Jasa proyek kami, selain dengan upaya meminimalkan risiko dan bahaya terkait kesehatan. Pengelolaan K3 dilakukan sesuai standar yang tercantum dalam peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku; Antara lain:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
2. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang memenuhi standar
3. Mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
4. Meminimalkan risiko keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan, mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktifitas perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;
5. Menjaga komunikasi, partisipasi dan konsultasi dengan pekerja.

#### **Kebijakan Lancartama dalam hal penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19**

Sejalan kebijakan Pemerintah dalam penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19, Lancartama menerapkan protokol kesehatan (prokes) di kantor dan di lokasi proyek demi mencegah karyawan maupun pekerja kontraktor tertular COVID-19. Untuk itu upaya yang dilakukan Lancartama meliputi: [403-3]

- Setiap pekerja diwajibkan melakukan observasi, mencatat, melaporkan dan melakukan upaya perbaikan atas kondisi tidak aman yang didapati pada lingkungan kerja. Upaya ini merupakan bagian dari pembudayaan aspek K3 dengan melibatkan seluruh karyawan.
- Komitmen Perseroan dalam membudayakan K3 juga diimbangi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasana kerja K3. Hal ini termasuk penggunaan alat pelindung diri standar yang harus dikenakan saat bekerja seperti: masker, face shield, hand sanitizer di setiap ruang kerja, dan sterilisasi peralatan kerja dan barang pribadi;
- Perseroan juga melakukan evaluasi kepada para mitra kerja mengenai aspek K3 sebagai bentuk prakualifikasi sebelum memulai pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra kerja layak untuk melakukan pekerjaan dan mendukung tercapainya target kinerja K3 Perseroan.

Komitmen kuat terhadap keberlanjutan terus kami tunjukkan melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan Jasa proyek kami. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja K3 juga dilakukan dengan upaya meminimalkan risiko dan bahaya terkait

*In managing OHS, Lancartama always involves employees in participation, consultation, and communication through green initiatives, innovation, communication, and calculating the impact of our operations and project services, in addition to efforts to minimize health-related risks and hazards. OHS management is carried out in accordance with the standards stated in the legislation, customer requirements, and applicable industry standards; Among others:*

1. *Prepare competent and professional human resources;*
2. *Using technology and work facilities that meet standards*
3. *Measure, audit and report performance to make continuous improvement;*
4. *Minimizing safety, health, security and environmental risks, preventing pollution and losses due to company activities by making continuous improvements;*
5. *Maintain communication, participation and consultation with workers.*

#### **Lancartama's policy in handling and controlling the COVID-19 pandemic**

*In line with Government policies in handling and controlling the COVID-19 pandemic, Lancartama implements health protocols (prokes) at the office and at project sites to prevent employees and contractor workers from contracting COVID-19. For this reason, the efforts made by Lancartama include: [403-3]*

- *Every worker is required to observe, record, report and make efforts to improve upon unsafe conditions found in the work environment. This effort is part of cultivating the OHS aspect by involving all employees.*
- *The Company's commitment to cultivating K3 is also balanced with the provision of K3 work facilities and infrastructure. This includes the use of standard personal protective equipment that must be worn while working, such as: masks, face shields, hand sanitizers in every workspace, and sterilization of work equipment and personal items;*
- *The Company also evaluates work partners regarding K3 aspects as a form of pre-qualification before starting work. This is done to ensure that partners are fit to do the work and support the achievement of the Company's OHS performance targets.*

*We continue to demonstrate a strong commitment to sustainability through green initiatives, innovation, communication, and accounting for the impact of our project operations and services. The Company's commitment to improving K3 performance is also carried out by minimizing risks and hazards related to health.*



kesehatan. Perseroan menerapkan standar yang memenuhi peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku;

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
2. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang memenuhi standar
3. Mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
4. Meminimalkan risiko keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan, mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktifitas perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;
5. Menjaga komunikasi, partisipasi dan konsultasi dengan pekerja.

*The Company implements Implementing standards that meet applicable laws and regulations, customer requirements, and industry standards;*

1. *Prepare competent and professional human resources;*
2. *Using technology and work facilities that meet standards*
3. *Measure, audit and report performance to make continuous improvement;*
4. *Minimizing safety, health, security and environmental risks, preventing pollution and losses due to company activities by making continuous improvements;*
5. *Maintain communication, participation and consultation with workers.*

PT Lancartama Sejati Tbk menyertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan serta program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan, serta memfasilitasi asuransi kesehatan bagi karyawan yang mencakup manfaat rawat jalan dan rawat inap.

*PT Lancartama Sejati Tbk menyertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan serta program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan, serta memfasilitasi asuransi kesehatan bagi karyawan yang mencakup manfaat rawat jalan dan rawat inap.*

**Jumlah Peserta Pelatihan Karyawan terkait K3**

***Number of Employee Training Participants related to K3***

Selama periode pelaporan, kami menyertakan karyawan maupun pekerja kontraktor dalam pelatihan K3. Karyawan yang ikut dalam pelatihan tersebut adalah berjumlah 2 orang. Sebagian kegiatan pelatihan diselenggarakan secara daring karena pandemi COVID-19, sementara kegiatan pelatihan secara tatap muka dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat. [403-5]

*During the reporting period, we include employees and contractor workers in OHS training. There were 2 employees who participated in the training. Some training activities are held online due to the COVID-19 pandemic, while face-to-face training activities are carried out under strict health protocols. [403-5]*

Komitmen kami pada pengelolaan K3 telah mampu mencegah insiden kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK). Selama tahun 2020 tidak ada karyawan maupun pekerja kontraktor yang mengalami kecelakaan kerja bersifat fatal, maupun penyakit akibat kerja yang berakibat fatal. [403-9, 403-10]

*Our commitment to OHS management has been able to prevent incidents of work accidents and Occupational Diseases (PAK). During 2020, there were no employees or contractor workers who experienced fatal work accidents, or work-related illnesses that resulted in fatal. [403-9, 403-10]*

**Data Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan Perusahaan dan Pekerja Kontraktor**  
***Work Accident Event Data on Company Employees and Contractor Workers***





Bagi Lancartama, keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan hal yang utama. Untuk itu Lancartama selalu melakukan pemetaan dan identifikasi jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan maupun pekerja kontraktor demi meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Kriteria pekerjaan masuk ke dalam risiko tinggi apabila risiko tersebut dapat menyebabkan cedera, sakit serius, cacat seumur hidup, atau meninggal dunia. Upaya Lancartama untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, antara lain adalah dengan menyediakan perangkat pendukung keamanan dan keselamatan kerja. [403-7]

*For Lancartama, the safety and health of employees is the main thing. For this reason, Lancartama always conducts mapping and identification of types of work that have a high risk to the safety and health of employees and contractor workers in order to minimize the risk of work accidents. Job criteria are classified as high risk if the risk can cause injury, serious illness, lifelong disability, or death. Lancartama's efforts to minimize the risk of work accidents include providing work safety and security support devices. [403-7]*

**Pekerjaan Galian**  
*Excavation Work*

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Pembuatan galian untuk struktur bangunan, sehingga dapat menyebabkan risiko terjadinya longsor dan banjir.</p> <p><i>Making excavations for building structures, so that it can cause the risk of landslides and floods.</i></p>	<p>Kemiringan galian maksimum 1:1 dan memberi rambu galian, menjaga arah aliran air.</p> <p><i>The maximum digging slope is 1:1 and provides excavation signs, maintaining the direction of water flow.</i></p>

**Bekerja di Ketinggian**  
*Working at height*

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Penggunaan scaffolding, pekerjaan struktur, pekerjaan muka bangunan, serta pemasangan lift dan gondola. Risiko yang ditimbulkan adalah pekerja atau kontraktor bisa terjatuh dari ketinggian, tersambar petir, maupun terjepit lift.</p> <p><i>Use of scaffolding, structural work, faade work, and installation of lifts and gondolas. The risk posed is that workers or contractors may fall from a height, be struck by lightning, or be caught in an elevator.</i></p>	<p>Memastikan alat pelindung diri (APD) dipakai dengan lengkap dan benar, melakukan <i>check list</i> kelengkapan sebelum bekerja, memastikan pekerjaan dilakukan sesuai SOP (<i>Standard Operation Procedure</i>), menghentikan pekerjaan sementara jika kondisi lapangan membahayakan, memastikan operator memiliki sertifikasi, dan alat <i>maintenance</i>, seperti <i>lift</i> dan gondola secara berkala.</p> <p><i>Personal Protective Equipment (PPE) is used completely and correctly, checks for completeness before work, ensures work is carried out according to SOP (Standard Operation Procedure), stops work temporarily if field conditions are dangerous, ensures operators have certification, and maintenance tools, such as lifts and gondola regularly.</i></p>

**Pekerjaan Mekanis dan Elektris**  
*Mechanical and Electrical Works*


Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Pengelasan, pemasangan pipa, instalasi gas, serta pemasangan dan perawatan listrik. Risiko yang ditimbulkan adalah ledakan, kebakaran, dan sengatan listrik.</p> <p><i>Welding, plumbing, gas installation, and electrical installation and maintenance. The risks are explosion, fire and electric shock.</i></p>	<p>Memastikan pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dan dilengkapi dengan APAR, memastikan area sekitar steril, serta memastikan tidak ada daya yang tersambung saat pekerjaan kelistrikan sedang dilakukan.</p> <p><i>Ensure that work is carried out according to procedures and is equipped with an APAR, ensure that the surrounding area is sterile, and ensure that no power is connected while electrical work is being performed. excavation signs, maintaining the direction of water flow.</i></p>

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2021**  
*Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements*

Pengelolaan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dijalankan oleh Lancartama turut mendukung upaya bersama pencapaian TPB 3 dan TPB 8, yakni “Kehidupan Sehat dan Sejahtera”, serta Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Sesuai Ringkasan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, pengelolaan K3 membantu karyawan mendapatkan akses pelayanan kesehatan kerja, serta meningkatkan cakupan kepesertaan asuransi kesehatan. Selain itu juga mendukung penerapan norma K3, pemenuhan hak-hak pekerja mendapatkan lingkungan kerja aman, sehingga menekan tingkat frekuensi kecelakaan kerja fatal maupun non-fatal.

*The Occupational Health and Safety (K3) management carried out by Lancartama also supports joint efforts to achieve TPB 3 and TPB 8, namely “Healthy and Prosperous Life” , as well as Decent Work and Economic Growth. According to the Summary Metadata of TPB Indicators of the Ministry of National Development Planning/Bappenas, K3 management helps employees gain access to occupational health services, as well as increase the coverage of health insurance participation. In addition, it also supports the application of OSH norms, the fulfillment of workers’ rights to a safe work environment, thereby reducing the frequency of fatal and non-fatal work accidents.*

**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**  
*Customer Health and Safety*

Pendekatan Manajemen <i>Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]</i>	
	<p><b>Indikator Pengungkapan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian pengaruh keselamatan dan kesehatan produk dan jasa;</li> <li>• Insiden ketidakpatuhan keselamatan dan kesehatan produk dan jasa.</li> </ul> <p><b>Disclosure Indicator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assessment of the safety and health effects of products and services;</i></li> <li>• <i>Incidents of product and service safety and health non-compliance.</i></li> </ul>



**Mengapa Penting**

Kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi topik material, karena pelanggan merupakan pengguna dari produk kami, sehingga turut mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.

**Why It's Important**

*The health and safety of customers is a material topic, because customers are users of our products, thus affecting the sustainability of the company.*



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi Jasa Konstruksi Sipil, Konstruksi Infrastruktur, Renovasi dan Jasa Penyewaan ruang kantor. Pada proyek yang masih dalam tahap pembangunan, Lancartama menetapkan standar pembangunan serta garansi konstruksi. Pada proyek yang sudah selesai, kami memastikan setiap sarana dan prasarana keselamatan pelanggan telah terpenuhi. Selama tahun 2021, kami tidak dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan.

**Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting includes Civil Construction Services, Infrastructure Construction, Renovation and Office Space Rental Services. For projects that are still under construction, Lancartama sets development standards and construction guarantees. On the completed project, we ensure that every customer safety facility and infrastructure has been met. During 2021, we were not faced with incidents of non-compliance regarding customer health and safety.*



**Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi tanggung jawab manajemen dan manajer proyek. Evaluasi kesehatan dan keselamatan pelanggan kami lakukan secara berkala melalui mekanisme audit maupun pelatihan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang.

**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*Management of customer health and safety is the responsibility of management and project managers. Our customer health and safety evaluations are carried out regularly through audit and training mechanisms, and reported to the authorities.*



**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan  
 Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum

**Affected Stakeholders**

*Internal: Management, Employees  
 External: Suppliers, Customers, General Public*



Oleh karena Lancartama menyadari pentingnya aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, sejak memulai kegiatan pembangunan proyek, kami melakukan penilaian untuk kesehatan dan keselamatan pelanggan, dengan melakukan identifikasi risiko kecelakaan pada semua bagian bangunan yang akan digunakan pelanggan, beserta usaha-usaha pencegahan. Selain itu, konstruksi kami juga mengikuti standar desain arsitek dan standar manual lingkungan yang disusun untuk menciptakan lingkungan aman dan nyaman. Pada proyek yang sudah selesai terutama bangunan tinggi, kebijakan terkait aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan merujuk *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)* sebagai panduan bagi Pengelola Gedung. [POJK51-6.c.1][416-1]

*Because Lancartama realizes the importance of the health and safety aspects of customers, since starting the project construction activities, we carry out an assessment for customer health and safety, by identifying the risk of accidents in all parts of the building that will be used by customers, along with prevention efforts. In addition, our construction also follows the architect's design standards and environmental manual standards which are prepared to create a safe and comfortable environment. For completed projects, especially high-rise buildings, policies related to customer safety and health aspects refer to Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) as a guide for Building Managers. [POJK51-6.c.1][416-1]*

Seluruh produk yang diserahkan ke pelanggan sudah dipastikan standardisasinya, baik dari sisi material sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun sertifikat layak operasi untuk instalasi listrik, kualitas udara, standar air bersih, penanganan rayap, serta struktur bangunan. Kelayakan kualitas udara berdasarkan hasil pemantauan dan pengukuran yang dilaporkan berkala dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Standardisasi air bersih dilakukan melalui pemeriksaan pihak ketiga. [POJK51-6.f.2][416-1]

*All products handed over to customers have ensured their standardization, both in terms of materials according to the Indonesian National Standard (SNI) as well as certificates of proper operation for electrical installations, air quality, clean water standards, termite handling, and building structures. Air quality feasibility is based on the results of monitoring and measurements that are reported periodically in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. Clean water standardization is carried out through third party inspections. [POJK51-6.f.2][416-1]*

**Fasilitas Standar Keselamatan**  
*Customer Health and Safety*

Jenis Fasilitas <i>Facility Type</i>	Proyek <i>Project</i>			
	Toko <i>Store</i>	Ruko <i>Shop House</i>	Rumah Kos <i>Boarding House</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>
Hidran <i>Hydrant</i>	√	√	√	√
Alat pemadam api ringan <i>Light fire extinguisher</i>	√	√	√	√
Tangga Darurat <i>Emergency Stairs</i>	√	√	√	√
Titik kumpul <i>Gathering point</i>	√	√	√	√

Keterangan: √ : Tersedia  
*Description: √ : Available*

Melalui penilaian yang dilakukan dan kepatuhan pada regulasi, Lancartama memastikan bangunan telah memenuhi aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Lancartama tidak pernah menerima sanksi dari pihak-pihak berwenang terkait ketidakpatuhan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan, termasuk penarikan produk. Setiap ada potensi risiko, Lancartama melakukan evaluasi dengan output berupa tindakan pencegahan. [POJK51-6.f.4][416-2]

Lancartama senantiasa memastikan produk dan jasa yang ditawarkan juga ramah kepada penyandang disabilitas. Oleh karena itu, properti yang kami kembangkan dilengkapi dengan fasilitas pendukung bagi penyandang disabilitas, seperti ram untuk naik-turun, toilet dan parkir khusus. [POJK51-6.c.1][416-1]

Sejalan dengan konsep **Keep The Quality for A Better Future**, Lancartama selalu memandang bahwa setiap proyek tidak hanya menjadi sebuah tempat tinggal atau tempat berusaha, tetapi juga tempat untuk membangun kehidupan bagi pelanggan dan juga generasi di masa mendatang. Oleh sebab itu, Lancartama memastikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan hidup setiap pelanggan di dalam kawasan proyek.

*Through the assessment carried out and compliance with regulations, Lancartama ensures that the building meets the safety and health aspects of customers. Until the end of the reporting period, Lancartama has never received any sanctions from the authorities regarding non-compliance with aspects of customer safety and health, including product recalls. Every time there is a potential risk, Lancartama evaluates the output in the form of preventive measures. [POJK51-6.f.4][416-2]*

*Lancartama always ensures that the products and services offered are also friendly to persons with disabilities. Therefore, the property that we have developed is equipped with supporting facilities for people with disabilities, such as ram for going up and down, toilets and special parking. [POJK51-6.c.1][416-1]*

*In line with the concept of **Keep The Quality for A Better Future**, Lancartama always views that every project is not only a place to live or a place of business, but also a place to build lives for customers and future generations. Therefore, Lancartama ensures that there are facilities and infrastructure that can support the life needs of every customer in the project area.*

#### **Larangan Merokok No Smoking**

Demi kesehatan dan keselamatan pelanggan, Lancartama mendukung pelaksanaan peraturan larangan merokok di tempat publik yang diberlakukan sejumlah pemerintah daerah, antara lain pemerintah provinsi DKI Jakarta (Pergub DKI No.50 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan, Pembinaan, Pengawasan, dan Penegakan Hukum Kawasan Dilarang Merokok). Kami menerapkan larangan merokok di area publik, toko, ruko, rumah kos maupun infrastruktur. Larangan ini juga sejalan dengan Kode Etik yang menerapkan ketentuan merokok dilarang di dalam kantor Lancartama, terutama di semua ruangan tertutup dengan pendingin ruangan (AC). Sebagai upaya untuk menjaga produk dan layanan kami tetap berkualitas secara konsisten, Lancartama juga melakukan survei secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan.

Selama periode pelaporan Lancartama melakukan promosi serta pemasaran produk secara daring, dengan memanfaatkan berbagai platform digital, antara lain media sosial, portal web berita, website, webinar, dan *product knowledge*. Kami memastikan konten dan materi pemasaran maupun promosi dipersiapkan manajemen dengan baik, sehingga pelanggan memperoleh informasi yang sebenarnya. Kepada tenaga pemasar Lancartama memberikan pelatihan untuk menunjang pengetahuan mengenai pemasaran digital selain melakukan audit atas seluruh kegiatan pemasaran dan promosi yang dilakukan.

*For the health and safety of customers, Lancartama supports the implementation of regulations that prohibit smoking in public places which have been imposed by a number of local governments, including the DKI Jakarta provincial government (Pergub DKI No. 50 of 2012 concerning Guidelines for Implementation, Guidance, Supervision, and Law Enforcement of No Smoking Areas). . We enforce a smoking ban in public areas, shops, shop houses, boarding houses and infrastructure. This prohibition is also in line with the Code of Ethics which implements the provision that smoking is prohibited in Lancartama offices, especially in all closed rooms with air conditioning (AC). In an effort to keep our products and services of consistent quality, Lancartama also conducts periodic surveys to determine the level of customer satisfaction.*

*During the reporting period, Lancartama carried out product promotion and marketing online, using various digital platforms, including social media, news web portals, websites, webinars, and product knowledge. We ensure that content and marketing and promotional materials are well prepared by management, so that customers get real information. Lancartama marketers provide training to support knowledge about digital marketing in addition to auditing all marketing and promotional activities carried out.*

## Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2021 Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements

Upaya Lancartama dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan bentuk dukungan pada TPB 3 dan TPB 11, yakni "Kehidupan Sehat dan Sejahtera", serta Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Kebijakan larangan merokok di area publik dan juga di kantor, sejalan dengan target pemerintah untuk mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan; dan memperkuat pelaksanaan *the Framework Convention on Tobacco Control* WHO. Lancartama juga memastikan kemudahan akses ke ruang-ruang publik bagi pelanggan yang aman dan menunjang kesehatan serta kebutuhan hidup lainnya.

*Lancartama's efforts in implementing customer health and safety are a form of support for TPB 3 and TPB 11, namely "Healthy and Prosperous Life", and Sustainable Cities and Settlements. A policy of prohibiting smoking in public areas as well as in offices, in line with the government's target to reduce premature mortality from non-communicable diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being; and strengthening the implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control. Lancartama also ensures easy access to public spaces for customers that are safe and support health and other living needs.*

### Rumah untuk Semua Home for All

Kami percaya kebutuhan akan hunian yang layak dan penghidupan yang layak adalah hak azasi manusia. Oleh karena itu, kami menyediakan berbagai jenis produk toko maupun ruko (rumah toko) yang mampu mengakomodasi kedua kebutuhan dasar tersebut. Selain itu kami juga membangun rumah kos yang secara geografis mendekatkan para pekerja dengan lokasi mereka mencari nafkah. Juga sebagai mata pencaharian bagi pemilik rumah kos tersebut. Hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan Lancartama pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 11, yakni "Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan."

*We believe the need for adequate housing and a decent living is a human right. Therefore, we provide various types of shop products and shop houses (shop houses) that are able to accommodate these two basic needs. In addition, we also build boarding houses that geographically bring workers closer to where they earn their living. Also as a livelihood for the owner of the boarding house. This is a form of Lancartama's support for Sustainable Development Goals (TPB) number 11, namely "Sustainable cities and settlements."*

(Dalam miliar rupiah)

(In billion rupiah)

Segemen Usaha Business Segment	Pendapatan Income		Perubahan Change
Konstruksi: Construction:			
Infrastruktur Infrastructure	24,000	20,000	20,00%
Bangunan Building	25,845	5,163	400,60%
Sewa Bangunan Building Rental	0,518	0,214	142,53%
Jumlah Pendapatan Total Income	50,364	25,377	98,47%

**Bermanfaat bagi Seluruh Lapisan Masyarakat**  
*Beneficial for All Levels of Society*

Lancartama berkomitmen agar kegiatan yang dilaksanakan melayani seluruh lapisan masyarakat. Melalui studi kelayakan dan penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), kami mengelola dampak positif dan dampak negatif dari kegiatan operasional Lancartama dan telah mengidentifikasi beberapa potensi dampak positif dan dampak negative. Melalui pengelolaan dan identifikasi tersebut, kami memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif. [POJK51-6.c.3.a] [102-11]

*Lancartama is committed that the activities carried out serve all levels of society. Through a feasibility study and the preparation of an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, we manage the positive and negative impacts of Lancartama's operational activities and have identified several potential positive and negative impacts. Through such management and identification, we maximize positive impacts and minimize negative impacts. [POJK51-6.c.3.a] [102-11]*

**Hasil Analisis Dampak Positif dan Dampak Negatif Kegiatan Lancartama**  
*Result of Analysis of Positive Impact and Negative Impact of Lancartama Activities*

<b>Dampak Positif</b> <i>Positive impact</i>	<b>Dampak Negatif</b> <i>Negative impact</i>
<p>Penyerapan tenaga kerja lokal baik sebagai karyawan Lancartama maupun tenaga <i>outsourcing</i>.  <i>Absorption of local workers both as employees Lancartama and outsourcing personnel.</i></p>	<p>Adanya dampak berupa gangguan terkait kebisingan dan debu. Lancartama meminimalkan dampak tersebut dengan berusaha melakukan pekerjaan dengan berhati-hati untuk meminimalkan kebisingan. Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan, dengan membersihkan dan mengondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin.  <i>The impact is in the form of disturbances related to noise and dust. Lancartama minimizes this impact by trying to work carefully to minimize noise. Project dust and dirt that pollutes the community environment is minimized, by cleaning and reconditioning the affected environment on a regular basis.</i></p>
<p>Perbaikan lingkungan yang lebih baik, bersih, dan tertata.  <i>Improvements to a better, cleaner, and more organized environment.</i></p>	<p>Apabila ada rumah masyarakat yang rusak akibat pembangunan proyek, Lancartama akan memberikan kompensasi penggantian ganti rugi untuk biaya perbaikan atas kerusakan tersebut.  <i>If a community house is damaged as a result of project construction, Lancartama will provide compensation for the cost of repairing the damage.</i></p>
<p>Mendukung perekonomian di sekitar lokasi proyek melalui pengadaan barang yang berasal dari pemasok lokal.  <i>Support the economy around the project site through procurement of goods from local suppliers.</i></p>	
<p>Meningkatkan perekonomian UMKM di sekitar proyek melalui kegiatan ekonomi tidak langsung. Warung, rumah makan dan usaha rumahan lainnya yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi karyawan dan <i>tenant</i>.  <i>Improving the economy of MSMEs around the project through indirect economic activities. Stalls, restaurants and other home-based businesses that provide daily needs for employees and tenants.</i></p>	
<p>Meningkatkan nilai harga tanah di sekitar kawasan proyek.  <i>Increase the value of land prices around the project area.</i></p>	

Salah satu potensi dampak dari kegiatan kami adalah pemenuhan kebutuhan lahan. Lancartama membeli dari pemilik lahan atau kerja sama operasi (KSO) dengan pemilik lahan. Proses pembelian dilakukan sesuai regulasi yang berlaku, dan menghindari segala bentuk pemaksaan kepada pemilik lahan. Tahun 2020 Lancartama mengalokasikan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

*One of the potential impacts of our activities is the fulfillment of land needs. Lancartama buys from land owners or joint operations (KSO) with land owners. The purchase process is carried out in accordance with applicable regulations, and avoids any form of coercion on land owners. In 2020 Lancartama allocates capital expenditure with the following details:*

(Dalam miliar rupiah)

(Dalam miliar rupiah)

Keterangan Information	31 Desember 2021 2021	31 Desember 2021 2020
Tanah Land	-	20,175
Bangunan Building	4,223	17,202
Jumlah Amount	4,223	37,376

Beberapa informasi tambahan terkait belanja modal Perseroan sebagaimana disebutkan di atas:

*Some additional information related to the Company's capital expenditures as mentioned above:*

Nilai keseluruhan mata uang dan bagian yang terrealisasi <i>Overall currency value and realized share</i>	Bagian yang telah terrealisasi adalah sebesar Rp156,267 miliar <i>The portion that has been realized is Rp156.267 billion</i>
Tujuan dari investasi barang modal <i>The purpose of capital goods investment</i>	Untuk disewakan <i>For rent</i>
Sumber dana yang digunakan <i>Source of funds used</i>	Utang Bank dan dana Perseroan <i>Bank Loans and Company funds</i>
Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal <i>Forecast of the period starting and completion of the development process in the context of capital goods investment</i>	Dimulai tahun 2016 dan selesai tahun 2020-2022 <i>Started in 2016 and finished in 2020-2022</i>

### Mekanisme Pengaduan Masyarakat *Community Complaint Mechanism*

Lancartama memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait kegiatannya. Pengaduan dapat disampaikan melalui surat resmi dan media komunikasi Lancartama, serta langsung ke lokasi proyek yang akan ditampung oleh Manajer Proyek. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kami belum pernah menerima pengaduan dari masyarakat.

*Lancartama provides access to the public to submit complaints related to its activities. Complaints can be submitted through official letters and Lancartama communication media, as well as directly to the project site which will be accommodated by the Project Manager. Until the end of the reporting period, we have never received a complaint from the public.*

### Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [POJK51-6.c.3.c] *Support for the Sustainable Development Goals (TPB) [POJK51-6.c.3.c]*

Dukungan kami pada upaya bersama mencapai TPB disampaikan dalam bahasan masing-masing topic material. Namun demikian, Lancartama juga memiliki beberapa program unggulan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang secara tidak langsung turut mendukung pencapaian TPB, dengan realisasi dana yang dikeluarkan sebesar **Rp10.950.000** untuk program pengelolaan lingkungan. [102-12]

*Our support for joint efforts to achieve TPB is conveyed in the discussion of each material topic. However, Lancartama also has several excellent programs for implementing social and environmental responsibility (TJSL), which indirectly support the achievement of TPB, with the realization of funds spent amounting to **Rp. 10,950,000** for environmental management programs. [102-12]*

### Pengelolaan Lingkungan *Management of the environment*

Sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia, Lancartama ikut berpartisipasi secara aktif dalam upaya bersama melindungi lingkungan. Lancartama berkomitmen meminimalisir potensi dampak negative yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, baik di berbagai proyek yang kami kembangkan maupun kawasan hunian dan komersial yang kami kelola. Dukungan pada pengelolaan lingkungan berkelanjutan diwujudkan melalui penempatan sumber daya, baik personil pelaksana maupun biaya untuk inisiatif hijau di masing-masing proyek. Beberapa inisiatif yang sudah kami lakukan antara lain penghematan energi, penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan air dan efluen, serta pengelolaan limbah. Jumlah personel dan biaya disesuaikan dengan kondisi maupun rencana pengembangan proyek. [POJK51-6.d.1]

*As one of the leading property companies in Indonesia, Lancartama actively participates in joint efforts to protect the environment. Lancartama is committed to minimizing the potential negative impacts arising from operational activities, both in the various projects we develop as well as residential and commercial areas that we manage. Support for sustainable environmental management is realized through the placement of resources, both implementing personnel and costs for green initiatives in each project. Some of the initiatives we have undertaken include energy savings, use of environmentally friendly materials, water and effluent management, and waste management. The number of personnel and costs are adjusted to the conditions and the project development plan. [POJK51-6.d.1]*

Di setiap kegiatan proyek yang kami lakukan, kami selalu mempertimbangkan dampak lingkungan. Oleh karena itu seluruh proyek Lancartama dilengkapi dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sesuai Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, dokumen AMDAL memuat hasil analisis dampak positif dan negatif, meliputi aspek fisik, kimia, biologi, sosial-ekonomi, sosial-budaya, serta kesehatan

*In every project activity that we undertake, we always consider the environmental impact. Therefore, all Lancartama projects are accompanied by an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. According to Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis, the AMDAL document contains the results of an analysis of positive and negative impacts, covering physical, chemical, biological, socio-economic, socio-cultural,*

masyarakat. Setiap dampak dikelola secara berkelanjutan dan pelaksanaannya dilaporkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL). Lancartama memantau pengelolaan dampak yang dilakukan, dan dilaporkan dalam dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). [POJK51-6.e.2]

and public health aspects. Each impact is managed sustainably and its implementation is reported in the Environmental Management Plan (RKL) document. Lancartama monitors the impact management carried out, and is reported in the Environmental Monitoring Plan (RPL) document. [POJK51-6.e.2]

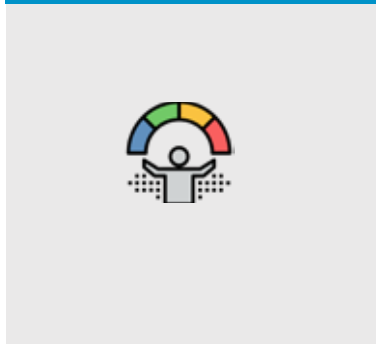
**Pengendalian Emisi**  
*Emission Control*

Salah satu aspek dalam pengelolaan lingkungan adalah pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK), yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Sesuai dengan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK) yang disusun Pemerintah, sektor properti juga diharapkan berkontribusi pada upaya penurunan emisi GRK. Lancartama memang belum menindaklanjuti hal ini dengan melakukan pengendalian, yang meliputi identifikasi sumber-sumber emisi GRK, melaksanakan pengukuran dan penghitungan emisi GRK, serta upaya reduksi emisi GRK. Namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang.

One aspect of environmental management is controlling greenhouse gas (GHG) emissions, which trigger global warming and climate change. In accordance with the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN GRK) prepared by the Government, the property sector is also expected to contribute to efforts to reduce GHG emissions. Lancartama indeed has not followed up on this matter by controlling, which includes identifying sources of GHG emissions, measuring and calculating GHG emissions, as well as efforts to reduce GHG emissions. However, we will do this in the reporting of future periods.

**Pengelolaan Konsumsi Energi**  
*Energy Consumption Management*

**Pendekatan Manajemen**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

Penghitungan konsumsi energi di dalam dan di luar Ciputra, Intensitas Energi, serta reduksi pemakaian energi berbasis produk maupun jasa yang dihasilkan.

*Translation results*

**Disclosure Indicator**

*Calculation of energy consumption in and outside Ciputra, Energy Intensity, as well as reducing energy use based on products and services produced.*

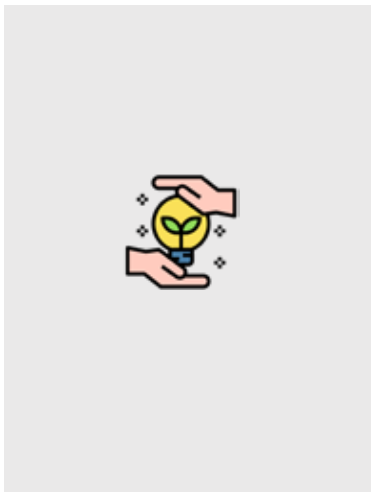
**Mengapa Penting**

Penggunaan energi dalam jumlah yang besar turut mempengaruhi kehidupan makhluk hidup di muka bumi dan kelangsungan usaha secara langsung sehingga penggunaan energi perlu dikelola secara bertanggung jawab dan efisien.

**Why It's Important**

*The use of energy in large quantities also affects the life of living things on earth and the continuity of business directly so that the use of energy needs to be managed responsibly and efficiently.*





**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

**Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.*



**Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab Pimpinan Proyek dan Building Manager yang dibantu Chief Engineering pada gedung tersebut. Manajemen melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme audit internal, serta benchmarking pada perusahaan sejenis.

**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*Performance Energy management is the responsibility of the Project Leader and the Building Manager who is assisted by the Chief Engineering in the building. Management evaluates performance through internal audit mechanisms, as well as benchmarking on similar companies.*



**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan  
Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

**Affected Stakeholders**

Internal: Management, Employees  
External: Suppliers, General Public

**Pengelolaan Konsumsi Energi  
Energy Consumption Management**

Energi yang digunakan dalam setiap kegiatan operasional Lancartama berasal dari pasokan listrik PT PLN (Persero) maupun generator set milik sendiri, serta bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Sejalan dengan upaya mengurangi emisi GRK serta efisiensi biaya operasional, kami berupaya mengelola secara bijaksana. Pengelolaan energy dilakukan dengan efisiensi energi tak terbarukan, dan disertai pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan.

*The energy used in each of Lancartama's operational activities comes from the electricity supply of PT PLN (Persero) as well as its own generator set, as well as fuel oil (BBM) for operational vehicles. In line with efforts to reduce GHG emissions and operational cost efficiency, we strive to manage wisely. Energy management is carried out with non-renewable energy efficiency, and accompanied by the use of alternative energy that is environmentally friendly.*

Karenanya Lancartama melakukan pencatatan penggunaan energi secara rutin. Pencatatan dilakukan berdasarkan angka meter listrik (Kwh) dan volume pemakaian BBM (rupiah), yang belum dikonversi ke satuan energi (Gigajoule). Pada tahun 2021, volume pemakaian listrik mencapai 130.823.315 Kwh, turun dari tahun 2020 sebesar 141.142.509 Kwh, berkat usaha efisiensi yang telah kami lakukan akibat dampak pandemi COVID-19.

*Therefore, Lancartama keeps a record of energy use on a regular basis. The recording is done based on the number of electricity meters (Kwh) and the volume of fuel consumption (rupiah), which have not been converted to energy units (Gigajoule). In 2021, the volume of electricity consumption will reach 130,823,315 Kwh, down from 141,142,509 Kwh in 2020, thanks to the efficiency efforts we have made due to the impact of the COVID-19 pandemic.*

Secara berkala kami melakukan audit energi internal di beberapa proyek untuk memantau tingkat efisiensi energy, kesesuaian dengan ketentuan Pemerintah. Pada tahun 2021, hasil audit energi menunjukkan bahwa konsumsi listrik, air PAM (Perusahaan Air Minum) tergolong baik dan perbandingannya dengan periode sebelumnya disampaikan pada tabel berikut. [POJK51-6.d.3.a][302-1, 302-2, 302-3]

We periodically conduct internal energy audits in several projects to monitor the level of energy efficiency, compliance with Government regulations. In 2021, the results of the energy audit show that the consumption of electricity, water from PAM (Drinking Water Company) is good and the comparison with the previous period is presented in the following table. [POJK51-6.d.3.a][302-1, 302-2, 302-3]

**Total Energy Consumption and Energy Intensity in the Lancartama Project**  
*Lancartama Use of Environmentally Friendly Materials*

	2021	2020	2019
Konsumsi Energi Listrik (Kwh)\ <i>Electrical Energy Consumption (Kwh)</i>	130.823.315 Kwh	141.142.509 Kwh	260.031.522 Kwh
Konsumsi Air PAM (Rp) <i>PAM Water Consumption (Rp)</i>	Rp4.257.054	Rp1.897.922	Rp9.361.075
Konsumsi BBM (Rp) <i>Fuel Consumption (Rp)</i>	Rp12.678.000	Rp 9.792.000	Rp7.927.000

**Penggunaan Material Ramah Lingkungan**  
*Use of Environmentally Friendly Materials*

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

- Jumlah dan jenis material yang digunakan, termasuk material yang digunakan dari proses daur ulang;
- Material dan kemasan yang dikelola kembali.

**Disclosure Indicator**

- The amount and type of materials used, including materials used from the recycling process;
- Re-managed materials and packaging.

**Mengapa Penting**

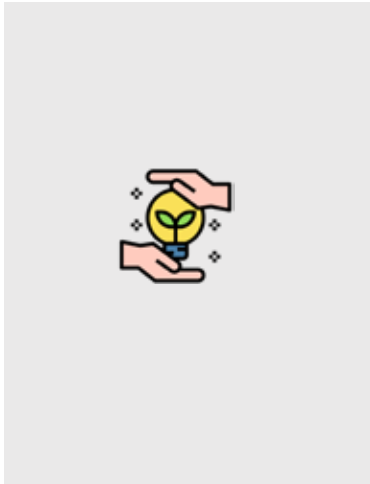
Lancartama selalu memastikan material yang digunakan dalam setiap proyek tidak berbahaya untuk kesehatan dan keselamatan serta bersifat ramah lingkungan agar dapat mendukung penerapan konsep bangunan hijau. Oleh sebab itu, Lancartama memperhatikan jumlah dan jenis material yang digunakan dalam setiap proyek yang dikembangkan.

**Why It's Important**

Lancartama always ensures that the materials used in each project are not harmful to health and safety and are



*environmentally friendly in order to support the application of the green building concept. Therefore, Lancartama pays attention to the amount and type of material used in each project developed.*



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi proyek-proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

**Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.*

**Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Quantity surveyor Lancartama memesan dan menghitung penggunaan material, serta memastikan material tersebut ramah lingkungan sesuai standar yang kami tetapkan. Penggunaan material ramah lingkungan dievaluasi melalui audit internal masing-masing proyek dan manajemen.

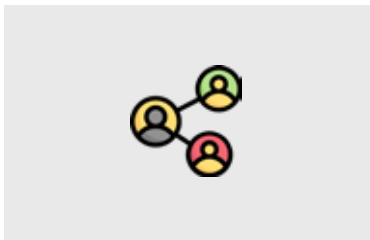


**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*Lancartama's quantity surveyors order and calculate material usage, and ensure that the material is environmentally friendly according to the standards we set. The use of environmentally friendly materials is evaluated through each project's internal audit and management.*

**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan  
 Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum  
*Affected Stakeholders*  
 Internal: Management, Employees  
 External: Suppliers, Customers, General Public



Salah satu cara Lancartama dalam mendukung penerapan konsep hijau adalah dengan memastikan material yang digunakan bersifat ramah lingkungan, yang kami peroleh dari pemasok berizin, sesuai persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan [POJK51-6.d.2]

*One of Lancartama's ways in supporting the implementation of the green concept is to ensure that the materials used are environmentally friendly, which we obtain from licensed suppliers, according to the requirements that have been set [POJK51-6.d.2]*

Kami terus mengurangi penggunaan kayu, dan menggantinya dengan baja ringan untuk rangka atap, aluminium untuk kusen dan pintu, serta high pressure laminate (HPL) dan multipleks untuk pelapis. [POJK51-6.d.2][301-1]

*We continue to reduce the use of wood, and replace it with mild steel for roof trusses, aluminum for frames and doors, as well as high pressure laminate (HPL) and multiplex for coatings. [POJK51-6.d.2][301-1]*

## Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2020

### *Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2020 Achievements*

Melalui penggunaan material ramah lingkungan, Lancartama mendukung Tujuan ke-12 Pembangunan Berkelanjutan, yakni “Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab”, sesuai Ringkasan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

*Through the use of environmentally friendly materials, Lancartama supports the 12<sup>th</sup> Sustainable Development Goal, namely “Responsible Consumption and Production”, according to the Summary Metadata of TPB Indicators of the Ministry of National Development Planning/Bappenas.*

### **Pengelolaan Air dan Efluen**

#### *Water and Effluent Management*

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Air dan Efluen, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

*Lancartama has not yet implemented Water and Effluent Management, but we will carry out this effort in the reporting periods in the future, in line with the development of the company's scale.*

### **Pengelolaan Limbah**

#### *Waste Management*

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Limbah, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

*Lancartama has not implemented Waste Management yet, but we will make this effort in the reporting periods in the future, in line with the development of the company's scale.*

### **Turut Menjaga Keanekaragaman Hayati**

#### *Contribute to Protecting Biodiversity*

Lokasi proyek Lancartama terletak di kawasan pemukiman, perdagangan, dan jasa sesuai peruntukan yang mengacu kepada kebijakan Dinas Tata Ruang Kota setempat, bukan di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada pekerjaan konstruksi di proyek yang berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. [POJK51-6.e.3.b][304-2]

*The location of the Lancartama project is located in a residential, trade and service area according to its designation which refers to the policy of the local City Spatial Planning Office, not in and/or adjacent to protected areas and/or areas with high biodiversity value. Thus there is no construction work on the project that has a significant impact on biodiversity in protected areas and/or areas with value high biodiversity. [POJK51-6.e.3.b][304-2]*

### **Berkolaborasi Bersama Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan**

#### *Collaborating with the Community in Managing the Environment*

Menghadapi risiko kerusakan lingkungan proyek, diperlukan upaya bersama yang intensif dan mendesak. Hal itu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah maupun perusahaan saja melainkan juga masyarakat umum secara luas agar dapat menghasilkan manfaat yang signifikan.

*Facing the risk of environmental damage to the project requires an intensive and urgent joint effort. It is not only the responsibility of the government and companies but also the general public at large in order to generate significant benefits.*

Sebagai perusahaan properti, Lancartama menyadari dapat memiliki pengaruh terhadap masyarakat secara umum untuk turut peduli menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan mencakup proses penghijauan, penggunaan bahan material ramah lingkungan, dan edukasi terhadap masyarakat. Lancartama juga memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait pengelolaan lingkungan. Selama

*As a property company, Lancartama realizes that it can have an influence on the community by being concerned about preserving the environment through activities including reforestation processes, the use of environmentally friendly materials, and education for the community. Lancartama also provides access to the public to submit complaints related to environmental management. During 2021, Lancartama did not receive any material complaints related to environmental*

tahun 2021, Lancartama tidak menerima pengaduan yang bersifat material terkait pengelolaan lingkungan yang disampaikan masyarakat. [POJK51-6.e.6]

*management submitted by the community. [POJK51-6.e.6] line with the development of the company's scale.*

### **Dukungan pada Tata Kelola Keberlanjutan** *Support on Sustainability Governance*

Lancartama memahami pentingnya tata kelola dalam penerapan inisiatif keberlanjutan berdasarkan AD/ART perusahaan. Sesuai AD/ART, Lancartama ingin menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik, melalui aktivitas usaha yang senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Kami juga selalu berusaha menjadi bagian yang baik dari komunitas usaha dan masyarakat (*good corporate citizenship*) di mana kami berkomitmen menegakkan tata kelola yang baik melalui kepatuhan pada berbagai aturan dan kebijakan untuk mendukung terciptanya keberlanjutan.

*Lancartama understands the importance of governance in implementing sustainability initiatives based on the company's AD/ART. In accordance with AD/ART, Lancartama wants to create a better quality of life for the community, through business activities that always preserve the environment and natural resources. We also always strive to be a good part of the business community and society (good corporate citizenship) where we are committed to upholding good governance through compliance with various rules and policies to support the creation of sustainability.*

### **Struktur Organisasi dan Pendelegasian Kewenangan** *Organizational Structure and Delegation of Authority*

Struktur organisasi Lancartama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit; dan Direksi, yang dibantu oleh Satuan Audit Internal. Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi hak pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh RUPS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]

*The organizational structure of Lancartama consists of the General Meeting of Shareholders (GMS); The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee; and the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit. The determination of the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the right of the shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations and ratified by the GMS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]*

Penjelasan tentang pelaksanaan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Ciputra per 31 Desember 2021, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2021 PT Lancartama Sejati Tbk.

*An explanation of the implementation of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors of Ciputra as of December 31, 2021, is submitted in the 2021 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.*

Penerapan praktik-praktik keberlanjutan serta pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola melibatkan seluruh pihak, dengan pengawasan Direksi. Dalam berkonsultasi dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, Direksi dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pihak yang berkompeten. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]

*The implementation of sustainability practices as well as the management of environmental, social and governance issues involve all parties, with the supervision of the Board of Directors. In consulting and communicating with stakeholders, the Board of Directors may delegate its authority to competent parties. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]*

### Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Improvement

Kami terus meningkatkan penerapan tata kelola keberlanjutan agar pengelolaan ESG (environmental, social, and governance) menjadi lebih baik, di antaranya dengan mengikutsertakan karyawan perusahaan pada kegiatan peningkatan kompetensi keberlanjutan. Penerapan tata kelola keberlanjutan yang baik akan mendukung pengembangan bisnis properti yang dapat menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lain.

*We continue to improve the implementation of sustainability governance so that the management of ESG (environmental, social, and governance) becomes better, including by involving the company's employees in sustainability competency improvement activities. The implementation of good sustainability governance will support the development of the property business that can create added value in providing a better life for the community and other stakeholders.*

Judul dan Waktu Training Title and Time of Training	Peserta Training Training participants	Penyelenggara Training Training Organizer
<b>Januari 2021 }   January 2021</b> Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	Destry Sianturi - Corsec	IDX
<b>Februari 2021   February 2021</b> <i>Alternative Instrument &amp; Securitization</i> <i>Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities</i>	Destry Sianturi - Corsec	PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Mandiri Sekuritas
<b>Maret 2021   March 2021</b> <i>Ring the Bell for Gender Equality</i>	Destry Sianturi - Corsec Stephanie Claudia - Legal	The Women's Empowerment Working Group (WEPWG)
<b>April 2021</b> Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk	Destry Sianturi - Corsec Lia Ariesta - Internal Audit	IDX
<b>Juni 2021</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GRI-CDP Seminar - <i>Introduction to TCFD and SDGs</i></li> <li>Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat</li> <li>Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Destry Sianturi - Corsec</li> <li>Destry Sianturi - Corsec</li> <li>Destry Sianturi - Corsec</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>IDX dan Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP")</li> <li>IDX</li> <li>IDX</li> </ul>

<p><b>Juli 2021</b> ESG Capital Market Summit 2021</p>	<p>Destry Sianturi – Corsec</p>	<p>OJK, BEI, KSEI dan KPEI</p>
<p><b>Oktober 2021</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs</i></li> <li>• <i>Focus group Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards</i></li> <li>• Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement</li> <li>• <i>The 7<sup>th</sup> Indonesian Finance Association International Conference</i></li> <li>• Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Destry Sianturi – Corsec</li> <li>• Lia Ariesta – Internal Audite Agryes Sally – Accounting</li> <li>• Destry Sianturi – Corsec Agryes Sally – Accounting</li> <li>• Lia Ariesta – Internal Audite Agryes Sally – Accounting</li> <li>• Destry Sianturi – Corsec Stephanie Claudia – Legal</li> <li>• Destry Sianturi – Corsec Agryes Sally – Accounting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IDX dan Global Reporting Initiative (“GRI”), Carbon Disclosure Project (“CDP”)</li> <li>• IAI</li> <li>• IDX, BRI Danareksa, Pefindo dan CGIF</li> <li>• IDX, KSEI, KPEI dan (The Indonesian Finance Association (IFA)</li> <li>• IDX dan Bappenas</li> <li>• Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan</li> </ul>

**Pengelolaan Risiko**  
*Risk Management*

**Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha konstruksi, Perseroan tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi pada jalannya bisnis Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan tersebut dimulai melalui identifikasi, pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dan tetap dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sumber daya manusia di dalam Perseroan.

**Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi**

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya: Risiko Mata uang, Risiko Kenaikan Harga, Risiko Persaingan, Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Penjelasan lengkap tentang pengelolaan risiko pada periode pelaporan disampaikan pada Laporan Tahunan 2021 PT Lancartama Sejati Tbk.

**Overview of the Implementation of the Risk Management System**

*As a company engaged in the construction business, the Company cannot be separated from exposure to potential risks in the course of the Company's business. Realizing this, the Company implements a targeted risk management system. The implementation begins through identification, control and risk management. This is done by the Company and remains under the supervision of the Board of Commissioners and Directors as well as human resources within the Company.*

**Types of Risks and Methods of Management/Mitigation**

*The risks owned by the Company and how to manage or mitigate these risks include: Currency Risk, Price Increase Risk, Competition Risk, Risk of Changes in Government Policy. A complete explanation of risk management in the reporting period is submitted in the 2021 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.*

## Kode Etik dan Pelaporan Pelanggaran *Risk Management*

Sejalan dengan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan, Lancartama mendukung penerapan praktik-praktik bisnis yang etis, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang didokumentasikan dalam Kode Etik Perusahaan. Sebagai pedoman, Kode Etik Perusahaan menjadi acuan dan berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. [102-16]

*In line with the values of integrity, professionalism, and entrepreneurship, Lancartama supports the implementation of ethical business practices, and in accordance with applicable laws and regulations, which are documented in the Company's Code of Ethics. As a guideline, the Company's Code of Ethics serves as a reference and applies to all employees, management and stakeholders. [102-16]*

Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- loyalitas terhadap Perseroan,
- tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- tidak terlibat dalam tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya
- dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan

*The main points of the code of ethics compiled by Management are:*

- *demonstrate honesty, objectivity and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities;*
- *loyalty to the Company,*
- *not engage in deviant or unlawful activities,*
- *not involved in not engaging in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit its organization*
- *and should not accept anything in any form from employees, co-workers, clients, customers, suppliers. The Company always routinely socializes*

Setiap pendapat, masukan dan laporan-laporan tentang pelanggaran-pelanggaran Kode Tata Laku dan/atau ketentuan lain, akan ditanggapi oleh tim investigasi. Setiap pelapor dilindungi dan dirahasiakan identitasnya. Bila ditemukan pelanggaran, Lancartama akan mengambil tindakan sesuai dengan Kode Etik Perusahaan merujuk pada AD/ART Perusahaan dan Undang-undang yang berlaku. Selama tahun 2021 tidak ada laporan kejadian pelanggaran yang diterima, dan kami telah merespon serta menindaklanjuti seluruhnya. [102-34]

*Any opinions, inputs and reports regarding violations of the Code of Conduct and/or other provisions, will be responded to by the investigation team. Each reporter's identity is protected and kept confidential. If a violation is found, Lancartama will take action in accordance with the Company's Code of Ethics referring to the Company's Articles of Association and applicable laws. During 2021 no reports of violations were received, and we have responded and followed up all of them. [102-34]*

## Benturan Kepentingan dan Antikorupsi *Conflict of Interest and Anti-Corruption*

Setiap karyawan Lancartama wajib menempatkan keputusan bisnis untuk keperluan dan kepentingan perusahaan. Setiap karyawan tidak boleh ikut serta dalam segala aktivitas yang dapat berbenturan dengan, atau memunculkan benturan dengan kepentingan dan tanggung jawab Lancartama. Selama tahun 2021, kami tidak pernah dihadapkan pada situasi yang melibatkan karyawan dalam benturan dengan kepentingan dan tanggung jawab Lancartama. [102-25]

*Every employee of Lancartama is obliged to make business decisions for the purposes and interests of the company. Every employee may not participate in any activity that may conflict with, or create a conflict with, Lancartama's interests and responsibilities. During 2021, we were never faced with a situation that involved employees in conflict with Lancartama's interests and responsibilities. [102-25]*

Lancartama memiliki Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi seluruh pengurus dan karyawan. Kami akan memenuhi segala persyaratan perizinan, memilih kontraktor atau pemasok secara adil dan objektif, serta melakukan negosiasi kontrak secara jujur dan transparan tanpa suap. Dalam hal pengadaan dan kerja sama dengan pemasok,

*Lancartama has an Anti-Corruption Policy that applies to all management and employees. We will fulfill all licensing requirements, select contractors or suppliers fairly and objectively, and negotiate contracts honestly and transparently without bribes. In terms of procurement and cooperation with suppliers, all*

seluruh pengurus dan karyawan Lancartama berkomitmen menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengakibatkan keputusan bisnis yang buruk. [205-1] Sikap antisuap tersebut terus kami sosialisasikan secara rutin kepada setiap kesempatan terutama saat orientasi bagi seluruh karyawan baru. Selain itu.[205-2]







*management and employees of Lancartama are committed to avoiding actions that can lead to bad business decisions. [205-1] We continue to disseminate this anti-bribery attitude on a regular basis to every opportunity, especially during orientation for all new employees. Other than that.[205-2]*

**Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku kepentingan kami adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau sehubungan dengan kegiatan perusahaan. Kami aktif berkomunikasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan untuk memahami kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan. [POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2] [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

**Stakeholder Engagement**

*Our stakeholders are parties with an interest in or in connection with the company's activities. We actively communicate and involve stakeholders in various activities to understand the needs of each stakeholder. [POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2] [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]*

Pemangku Kepentingan Stakeholders		Deskripsi Description
 Manajemen <i>Management</i>	Direksi dan Komisaris badan yang berwenang untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.	
 Karyawan <i>Employee</i>	<i>The Board of Directors and Commissioners are the bodies authorized to manage the Company in accordance with its aims and objectives.</i>	
 Pelanggan <i>Customer</i>	Individu yang bekerja di Perusahaan dalam pertukaran untuk gaji. Pembeli dan pengguna produk dan jasa yang dihasilkan atau dipasarkan oleh Perusahaan. <i>Individuals who work in the Company in exchange for a salary. Buyers and users of products and services produced or marketed by the Company.</i>	
 Pemasok <i>Supplier</i>	Mitra bisnis yang bergerak dalam bisnis penyediaan barang atau jasa yang diperlukan untuk kegiatan bisnis Perusahaan. Istilah ini meliputi vendor, kontraktor, konsultan, dan pemasok. <i>Business partners engaged in the business of providing goods or services needed for the Company's business activities. This term includes vendors, contractors, consultants and suppliers.</i>	
 Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Individu atau lembaga yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) dari Perusahaan. <i>Individuals or institutions registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company.</i>	
 Masyarakat Umum <i>General public</i>	Pihak ketiga secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan Perusahaan. Istilah ini meliputi pemerintah, regulator, masyarakat, komunitas lokal, dan media. <i>Third parties are directly or indirectly affected by the Company's activities. This term includes government, regulators, communities, local communities, and the media.</i>	

## **Pandemi COVID-19 dan Tantangan Keberlanjutan** *The COVID-19 Pandemic and Sustainability Challenges*

Bagi Lancartama Pandemi COVID-19 merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Pandemi memang mengakibatkan berkurangnya kegiatan dan pendapatan, namun kondisi tersebut masih dapat ditopang oleh segmen penjualan ruko sehingga selama tahun 2021 Lancartama tetap mampu mempertahankan kinerja keberlanjutan, termasuk tidak ada pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan.

Kesehatan dan keselamatan karyawan serta pelanggan juga tetap menjadi prioritas kami. Untuk itu Lancartama menerapkan kebijakan yang memastikan kinerja dan operasional perusahaan berjalan dengan baik, serta mendukung upaya Pemerintah menanggulangi pandemi, dengan memberlakukan ketentuan bekerja dari rumah (WFH), serta menerapkan protokol kesehatan ketat bagi karyawan yang harus bekerja di kantor.

Sejalan komitmen kami untuk menyelesaikan proyek tepat waktu dengan kualitas material dan desain yang baik, selama tahun 2021 Lancartama tetap melaksanakan pekerjaan pada seluruh proyek dengan menerapkan protokol kesehatan ketat bagi pekerja demi melindungi pekerja dari pandemi COVID-19, sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjaga selama bekerja. Dengan demikian keselamatan dan kesehatan masyarakat di sekitar proyek juga terjaga.

### **Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi**

PT Lancartama Sejati Tbk menyetujui penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Jakarta, 30 April 2022

#### **Djaja Julia Supena**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

#### **Alex Widjaja**

Direktur Utama  
*President Director*

*For Lancartama, the COVID-19 pandemic is a challenge that must be faced in implementing sustainability practices. The pandemic has indeed resulted in reduced activities and income, but this condition can still be supported by the shophouse sales segment so that during 2021 Lancartama will still be able to maintain sustainability performance, including no layoffs for employees.*

*The health and safety of our employees and customers also remains our priority. For this reason, Lancartama implements policies that ensure the company's performance and operations run well, as well as supports the Government's efforts to overcome the pandemic, by enforcing work from home (WFH) provisions, as well as implementing strict health protocols for employees who have to work in the office.*

*In line with our commitment to complete projects on time with good quality materials and designs, during 2021 Lancartama will continue to carry out work on all projects by implementing strict health protocols for workers to protect workers from the COVID-19 pandemic, so that employee safety and health are maintained during work. In this way, the safety and health of the community around the project is also maintained.*

### **Approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

*PT Lancartama Sejati Tbk approved the issuance of the 2021 Sustainability Report, and stated that it was responsible for the information submitted.*

*This statement was made with actual. Jakarta, April 30, 2022*

#### **Rizka Alfrina**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

#### **Kathrin Widjaja**

Direktur  
*Director*

**Referensi POJK dan Standar GRI [102-55]**  
**POJK Reference and GRI Standards [102-55]**

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	
	a. Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>The quantity of production or services sold;</i></li> <li>2. Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i></li> <li>3. Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i></li> <li>4. Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i></li> <li>5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process</i></li> </ol>	74
	b. Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy use (including electricity and water);</i></li> <li>2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) <i>Reducing the resulting emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i></li> <li>3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i></li> </ol>	75,76,77



3	<p>4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) <i>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i></p> <p>c. Aspek Sosial <i>Social aspect</i> Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) <i>A description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including people, regions, and funds)</i></p> <p>Profil Singkat Perusahaan <i>Company Brief</i></p> <p>a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission and values of sustainability</i></p> <p>b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and website/website, as well as branch offices and/or representative offices</i></p> <p>c. Skala usaha <i>Scale enterprises</i></p> <p>1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam juta rupiah); <i>Total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in million rupiah);</i></p> <p>2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i></p> <p>3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>Percentage of share ownership (public and government); and</i></p> <p>4. Wilayah operasional <i>Operational area</i></p> <p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>A brief description of the products, services, and business activities carried out;</i></p> <p>e. Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i></p> <p>f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan</p>	<p>76</p> <p>77</p> <p>76,77, 86</p> <p>77</p> <p>76,77, 85</p>
---	--	---

*Significant changes, including those related to closing or opening branches, and ownership structure*

4.	<p>Penjelasan Direksi memuat</p> <p><i>Explanation of the Board of Directors contains</i></p> <p>a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <p><i>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>Explanation of the Company's sustainability values</i></li> <li>2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i></li> <li>3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;</i></li> <li>4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan <i>Achievement of Sustainable Finance implementation performance; and</i></li> <li>5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenges in achieving the performance of the implementation of Sustainable Finance.</i></li> </ol> <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:</p> <p><i>Implementation of Sustainable Finance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>Achievement of performance in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and</i></li> <li>2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSLs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan</i></li> </ol> <p>c. Strategi pencapaian target:</p> <p><i>Target achievement strategy:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;</li> </ol>
----	---



	<p><i>Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;</i></p> <p>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunities and prospects; and</i></p> <p>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i></p>	
<p>5.</p>	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainability governance includes</i></p> <p>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Job descriptions of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance</i></p> <p>b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Explanation of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management processes.</i></p>	<p>108</p>
	<p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation of stakeholders which includes:</i></p> <p>1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; <i>Stakeholder involvement based on the results of the management assessment;</i></p> <p>2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>The approach used by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>112</p>



<p>6.</p>	<p>Kinerja keberlanjutan:  <i>Sustainability performance:</i></p> <p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan  <i>Explanation of activities to build a culture of sustainability in the Company</i></p> <p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:  <i>Description of economic performance in the last 3 (three) years:</i></p> <p>1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi  <i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss</i></p> <p>2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.  <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>c. Kinerja sosial:  <i>Social performance:</i>                      Uraian mengenai kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup:  <i>A description of social performance in the last 3 (three) years which includes:</i></p> <p>1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.  <i>The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i></p> <p>2. Ketenagakerjaan:  <i>Employment:</i></p> <p>a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;  <i>Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i></p> <p>b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;  <i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage;</i></p>	<p>81</p> <p>86,89,91, 97, 98,100,102</p>
-----------	--	---



	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe working environment;</i> <i>and</i></li> <li>d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Employee training and capacity development.</i></li> </ul> <p>3. Masyarakat: <i>Public:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;</i></li> <li>b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>Mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up; and</i></li> <li>c. TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities</i></li> </ul> <p>d. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i></li> <li>2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and</i></li> <li>3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>A description of energy use, at least containing:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>The amount and intensity of energy used; and</i></li> <li>b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources;</i></li> </ul> </li> </ul> <p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</p>	<p>102,105,106</p> <p>103,107,108</p>
--	---	---------------------------------------

*Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:*

1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;  
*Performance as referred to in letter d;*
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;  
*Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;*
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:  
*Biodiversity, at least includes:*
  - a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan  
*Impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and*
  - b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;  
*Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species;*
4. Emisi, paling sedikit memuat:  
*Emissions, containing at least:*
  - a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan  
*Amount and intensity of emission produced by type; and*
  - b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;  
*Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;*
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:  
*Waste and effluent, containing at least:*
  - a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;  
*Amount of waste and effluent produced by type;*
  - b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan  
*Waste and effluent management mechanisms; and*
  - c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan  
*spillage (if any); and*
6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.  
*Number and material of environmental complaints received and resolved.*

	<p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:  <i>Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;  <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;</i></li> <li>2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;  <i>Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;</i></li> <li>3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;  <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts;</i></li> <li>4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau  <i>Number of recalled products and reasons; or</i></li> <li>5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.  <i>Customer satisfaction survey on Sustainable Finance products and/or services.</i></li> </ol>	<p>97,98</p>
--	---	--------------

7. Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)  
*Written verification from an independent party (if any)*



## Indeks Isi Standar GRI GRI Standard Content Index

Index Dasar <i>Basic Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 101: Dasar 2016 Pengungkapan Umum <i>GRI 101: Basic 2016</i> <b>General Disclosure</b>		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102:            2016 General Disclosures</i>	102-1 Nama organisasi <i>102-1 Organization name</i>	76
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>102-2 Activities, brands, products and services</i>	77
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>102-3 Head office location</i>	77
	102-4 Lokasi operasi <i>102-4 Location of operation</i>	77
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>102-5 Ownership and legal form</i>	
	102-6 Pasar yang dilayani <i>102-6 Markets served</i>	77
	102-7 Skala organisasi <i>102-7 Organizational scale</i>	81
	102-8 Informasi mengenai karyawan <i>102-8 Information about employees</i>	77
	102-9 Rantai pasokan <i>102-9 Supply chain</i>	85
	102-10 Perubahan signifikan <i>102-10 Significant changes</i>	76, 77, 85
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>102-11 Approaches or Principles of Prevention</i>	100
	102-12 Inisiatif eksternal <i>102-12 External initiatives</i>	78, 102
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>102-13 Association membership</i>	
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>102-14 Statements from senior decision makers</i>	
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>102-16 Values, principles, standards and norms of            behavior</i>	111
	102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>102-17 Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	
	102-18 Struktur tata kelola <i>102-18 Governance structure</i>	108
	102-19 Mendelegasikan wewenang <i>102-19 Delegating authority</i>	108



102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	108
<i>102-20 Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics</i>	
102-21 Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	108
<i>102-21 Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics</i>	
102-22 Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya	108
<i>102-22 Composition of the highest governance body and its committees</i>	
102-23 Ketua badan tata kelola tertinggi	108
<i>102-23 Chair of the highest governance body</i>	
102-24 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	108
<i>102-24 Nominate and elect the highest governance body</i>	
102-25 Konflik kepentingan	111
<i>102-25 Conflict of interest</i>	
102-27 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	
<i>102-27 Collective knowledge of the highest governance body</i>	
102-30 Keefektifan proses manajemen risiko	
<i>102-30 The effectiveness of the risk management process</i>	
102-33 Mengomunikasikan hal-hal kritis	
<i>102-33 Communicating critical matters</i>	
102-34 Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	111
<i>102-34 Nature and total number of critical items</i>	
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	112
<i>102-40 List of stakeholder groups</i>	
102-41 Perjanjian perundingan kolektif	86
<i>102-41 Collective bargaining agreements</i>	
102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	112
<i>102-42 Identifying and selecting stakeholders</i>	
102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	112
<i>102-43 Approach to stakeholder engagement</i>	
102-44 Topik utama dan masalah	112
<i>102-44 Main topics and problems</i>	
102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	72,73
<i>102-45 Entities included in the consolidated financial statements</i>	
102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	72,73
<i>102-46 Define report content and topic Boundaries</i>	



	102-47 Daftar topik material 102-47 List of material topics	
	102-48 Penyajian kembali informasi <i>102-48 Information restatement</i>	72
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>102-49 Changes in reporting</i>	72
	102-50 Periode pelaporan <i>102-50 Reporting period</i>	72
	102-51 Tanggal laporan terbaru <i>102-51 Date of latest report</i>	72
	102-52 Siklus pelaporan <i>102-52 Reporting cycle</i>	72
	102-53 Kontak <i>102-53 Contact</i>	
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI <i>102-54 Conformance with GRI Standards</i>	72
	102-55 Indeks isi GRI <i>102-55 GRI content index</i>	72, 73
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal <i>102-56 Assurance by external parties</i>	72
<b>Topik Material / Material Topic</b>		
Keep The Quality for A Better Future / <i>Keep The Quality for A Better Future</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topics and their Boundaries</i>	78,79,80,83, 90,103
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i>	78,79,80,83, 90,103
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i>	78,79,80,83, 90,103
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: 2016 Economic Performance</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>201-1 Direct economic value generated and distributed</i>	81
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>201-2 Value Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change</i>	89
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	82
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>201-2 Value Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change</i>	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	



<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i></p>	<p><i>201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i> 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topics and their Boundaries</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p>	<p>95 95 95</p>
<p>GRI 202: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 202: 2016 Indirect Economic Impact</i></p>	<p>203-1 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>203-1 Significant indirect economic impacts</i></p>	<p>84</p>
<p>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Existence 2016</i></p>	<p>202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>202-1 Ratio of the standard wage of entry-level employees by sex to the regional minimum wage</i></p>	<p></p>
<p>GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 <i>GRI 401: 2016 Employment</i></p>	<p>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>401-1 New employee recruitment and employee turnover</i></p>	<p>86</p>
<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i></p>	<p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topics and their Boundaries</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p>	<p></p>
<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i></p>	<p>403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>403-1 Occupational safety and health management system</i> 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>403-2 Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i> 403-3 Layanan Kesehatan kerja <i>403-3 Occupational Health Services</i> 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>403-4 Workers' participation, consultation and communication on occupational safety and health</i> 403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja <i>403-5 Training for workers on occupational safety and health</i> 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara</p>	<p>88,91 91 92 93 94</p>



<p>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: 2016 Training and Education</i></p> <p>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i></p> <p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach</i></p> <p>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Health and Safety 2016 customers</i></p> <p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach</i></p> <p>GRI 301: Material 2016 <i>GRI 103: Management Approach</i></p> <p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach</i></p>	<p>langsung terkait hubungan bisnis</p> <p>403-7 <i>Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships</i></p> <p>403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>403-8 <i>Workers covered by the occupational safety and health management system</i></p> <p>403-9 Kecelakaan kerja</p> <p>403-9 <i>Work accident</i></p> <p>403-10 Penyakit akibat kerja</p> <p>403-10 <i>Occupational diseases</i></p> <p>404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</p> <p>404-1 <i>Average hours of training per year per employee</i></p> <p>405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan</p> <p>405-1 <i>Diversity of governance bodies and employees</i></p> <p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya</p> <p>103-1 <i>Explanation of material topics and their Boundaries</i></p> <p>103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya</p> <p>103-2 <i>Management approach and its components</i></p> <p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen</p> <p>103-3 <i>Evaluation of management approach</i></p> <p>416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa</p> <p>416-1 <i>Health and safety impact assessment of various product and service categories</i></p> <p>416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa</p> <p>416-2 <i>Incidents of non-compliance with respect to health and safety impacts of products and services</i></p> <p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya</p> <p>103-1 <i>Explanation of material topic and its Boundaries</i></p> <p>103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya</p> <p>103-2 <i>Management approach and its components</i></p> <p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen</p> <p>103-3 <i>Evaluation of management approach</i></p> <p>301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume</p> <p>301-1 <i>Materials used by weight or volume</i></p> <p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya</p> <p>103-1 <i>Explanation of material topic and its Boundaries</i></p> <p>103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya</p> <p>103-2 <i>Management approach and its components</i></p>	<p></p> <p>91</p> <p></p> <p>93</p> <p>93</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p>97, 98</p> <p>98</p> <p></p> <p></p> <p>106</p> <p></p> <p></p>
--	---	--



<p>GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016</p>	<p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p>	
	<p>302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>302-1 Energy consumption in the organization</i></p>	105
	<p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>302-2 Energy consumption outside the organization</i></p>	105
<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach</p>	<p>302-3 Intensitas energi <i>302-3 Energy intensity</i></p>	105
	<p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topic and its Boundaries</i></p>	105
	<p>103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i></p>	105
<p>GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018</p>	<p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p>	105
	<p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>303-1 Interaction with water as a shared resource</i></p>	
	<p>303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>303-2 Management of impacts related to water discharge</i></p>	
	<p>303-3 Pengambilan air <i>303-3 Water withdrawal</i></p>	
	<p>303-5 Konsumsi air <i>303-5 Water consumption</i></p>	
	<p>304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>304-1 Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i></p>	107
<p>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 104: Biodiversity 2016</p>	<p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i></p>	107
	<p>304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>304-3 Habitat protected or restored</i></p>	
	<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach</p>	<p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topics and their Boundaries</i></p>
<p>GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions</p>	<p>103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i></p>	
	<p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p>	
	<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions</i></p>	



<p>GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020</p>	<p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>305-2 Indirect (Scope 2) GHG energy emissions</i></p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK <i>305-4 GHG emission intensity</i></p> <p>305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i></p> <p>306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah</p> <p>306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>306-1 Waste generation and significant waste-related impacts</i> <i>306-2 Management of significant waste related impacts</i></p> <p>306-3 Timbulan limbah <i>306-3 Waste generation</i></p> <p>306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>306-4 Waste diverted from final disposal</i></p> <p>306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>306-5 Waste sent to final disposal</i></p>	
<p><b>Dukungan Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Support</i></p>		
<p>GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016</p>	<p>205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>205-1 Operations assessed as having risks related to corruption</i></p> <p>205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>205-2 Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i></p>	<p>112</p> <p>112</p>

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021/**  
***As of and For the Year Ended December 31, 2021***

**dan/and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**

**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>STATEMENT OF DIRECTOR</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021</b>		<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021</b>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 92	<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER DECEMBER 31, 2021  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*I, the undersigned:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama / <i>Name</i>  | : Alex Widjaja   |
| Alamat kantor / <i>Office address</i>  | : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Gunung, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12120                        |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : P. Hijau Resd. Twr A Lt. 19 AG, Jl. Kalimaya No. 48<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : 021 7392222  |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur Utama / <i>President Director</i>   |
| 2. Nama / <i>Name</i>  | : Kathrin Widjaja  |
| Alamat kantor / <i>Office address</i>  | : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Gunung, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12120                        |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Pluit Timur Raya No. 20 A, Pluit, Penjaringan<br>Jakarta Utara                                   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : 021 7392222  |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur / <i>Director</i>   |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the PT Lancartama Sejati Tbk;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;</i>        |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lancartama Sejati Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the PT Lancartama Sejati Tbk financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements do not contain misleading material information of facts, and do no omit material information and fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lancartama Sejati Tbk.   | 4. <i>We are responsible for the PT Lancartama Sejati Tbk internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2022

Alex Widjaja  
Direktur Utama / *President Director*

Kathrin Widjaja  
Direktur / *Director*



**Laporan Auditor Independen**

**Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

***Independent Auditors' Report***

**To:  
The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Lancartama Sejati Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lancartama Sejati Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No: 0175/3.0357/AU.1/03/0751-2/1/III/2022 bertanggal 28 Maret 2022, atas laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I PT Lancartama Sejati Tbk di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lancartama Sejati Tbk as of December 31, 2021 and 2020, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Other matter

*Before this report, we have issued an independent auditor's report No: 0175/3.0357/AU.1/03/0751-2/1/III/2022 dated March 28, 2022, for the financial statements of PT Lancartama Sejati Tbk as of December 31, 2021 and 2020 for the years then ended. In connection with additional disclosures those described in the Note 34 to the financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended.*

*This report is published with the aim of being included in the prospectus in connection with the plan to increase capital by granting preemptive rights (PMHMETD) I to PT Lancartama Sejati Tbk on the Indonesia Stock Exchange, as described in Note 32 to the accompanying financial statements, and is not intended and does not allowed to be used for other purposes.*

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Adeyana Widjaja, CPA  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0751  
License of Public Accountant No. AP.0751

Jakarta, 28 April 2022/ April 28, 2022



**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3.786.778.817	3d,3e,5,28	931.086.534	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivable</i>
Pihak ketiga	656.434.570	3d,6,28	1.195.403.302	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	3c,26	57.796.406	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		3d,3e,28		<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	156.657.072		173.667.072	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	30.582.288	3c,25	1.140.225.000	<i>Related parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	7.105.553.262	3f,7	6.300.590.900	<i>Due from customers</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	93.453.714	8	4.660.028.707	<i>Advances and prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>11.829.459.723</u>		<u>14.458.797.921</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Properti investasi	155.404.947.377	3i,9	147.402.151.680	<i>Investment property</i>
Aset tetap	7.333.482.912	3g,10	6.842.347.632	<i>Fixed Asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>162.738.430.289</u>		<u>154.244.499.312</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>174.567.890.012</u></b>		<b><u>168.703.297.233</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	60.658.653.500	3d,14,28	64.114.272.770	Bank loan short-term
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	908.239.737	15	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2.245.000.000	3c,26	-	Related parties
Utang pajak	628.979.641	3l,13a	277.820.858	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	191.736.138	3d,11,28	247.124.535	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	393.333.333	3j,12	135.750.000	Contract liabilities
Deposit pelanggan	40.000.000		40.000.000	Security deposit
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun				Payable long Term current maturity within 1 (one) year:
Bank	8.060.226.600	3d,14,28	4.138.547.987	Bank
Liabilitas sewa	60.754.538	3d,3h,16,28	736.139.023	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>73.186.923.487</b>		<b>69.689.655.173</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun				Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Bank	50.932.657.459	3d,14,28	48.644.534.738	Bank
Liabilitas sewa	8.970.684	3d,3h,16,28	69.725.233	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	253.112.000	3m,17	381.692.000	Liabilities employees benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>51.194.740.143</b>		<b>49.095.951.971</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>124.381.663.630</b>		<b>118.785.607.144</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital Par value Rp25 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized Capital - 3,200,000,000 shares Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor - 1.000.000.005 saham	25.000.000.125	18	25.000.000.125	1.000.000.005 shares
Tambahan modal disetor	26.329.108.079	19	26.329.108.079	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	211.366.000		29.647.000	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-		-	appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(1.354.247.822)		(1.441.065.115)	unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>50.186.226.382</b>		<b>49.917.690.089</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>174.567.890.012</b>		<b>168.703.297.233</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021  
 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	50.363.743.196	3j,20	25.376.582.800	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(33.358.131.716)</u>	3j,21	<u>(14.321.377.215)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	<u>17.005.611.480</u>		<u>11.055.205.585</u>	<i>Gross profit</i>
				<i>General and administrative</i>
Beban umum dan administrasi	(5.757.875.049)	3j,22	(5.014.150.432)	<i>expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	428.162.018	3j	95.686.803	<i>Other income (expenses)</i>
Beban pajak penghasilan final	<u>(1.563.208.775)</u>	3l,13c	<u>(909.834.984)</u>	<i>Income tax final expense</i>
Laba usaha	<u>10.112.689.674</u>		<u>5.226.906.972</u>	<i>Income from operation</i>
Pendapatan keuangan	20.368.778	3j,23	261.565.887	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(9.977.834.909)</u>	3j,24	<u>(9.533.697.761)</u>	<i>Finance expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	155.223.543		(4.045.224.902)	<i>Net income (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(68.406.250)</u>	3l,13b	<u>-</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b><u>86.817.293</u></b>		<b><u>(4.045.224.902)</u></b>	<b><i>Net income (loss) for the year</i></b>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>181.719.000</u>	3m,16	<u>159.160.000</u>	<i>Gains on re-measurement of employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>268.536.293</u></b>		<b><u>(3.886.064.902)</u></b>	<b><i>Total comprehensive income (loss) for the year</i></b>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas	<u>86.817.293</u>		<u>(4.045.224.902)</u>	<i>Profit (Loss) for year attributable to owner of the parent entity</i>
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas	<u>268.536.293</u>		<u>(3.886.064.902)</u>	<i>Net comprehensive income (loss) attributable to owner of the entity</i>
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas	<u>0,09</u>	3p,25	<u>(6,19)</u>	<i>Basic profit (loss) per share attributable to owner of the entity</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2020	20.000.000.000	-	(129.513.000)	-	2.604.159.787	22.474.646.787	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana	5.000.000.000	26.329.108.204	-	-	-	31.329.108.204	<i>Issuance of new share in relation to Initial Public Offering</i>
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	125	(125)	-	-	-	-	<i>Issuance of new shares through warrant exercised</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	159.160.000	-	(4.045.224.902)	(3.886.064.902)	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>25.000.000.125</u>	<u>26.329.108.079</u>	<u>29.647.000</u>	<u>-</u>	<u>(1.441.065.115)</u>	<u>49.917.690.089</u>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.719.000	-	86.817.293	268.536.293	<i>Comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b><u>25.000.000.125</u></b>	<b><u>26.329.108.079</u></b>	<b><u>211.366.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(1.354.247.822)</u></b>	<b><u>50.186.226.382</u></b>	<b><i>Balance as of December 31, 2021</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021  
 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the Year Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	(50.069.207.864) 2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	51.218.091.667		34.450.310.116	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(34.151.394.045)		(21.214.581.750)	<i>Payments to suppliers other operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.344.109.330)		(2.099.998.999)	<i>Payments to employees</i>
				<i>Cash receipts from operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	14.722.588.292		11.135.729.367	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan bunga	20.368.778		261.565.887	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran bunga	(11.890.900.134)		(9.133.249.316)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran pajak	(1.682.804.355)	14	(3.070.716.172)	<i>Others receipt</i>
Penerimaan lainnya	144.633.817		119.491.688	<i>Others payment</i>
Pembayaran lainnya	(27.409.299)		(23.804.885)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.286.477.099		(710.983.431)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	550.000.000	10	-	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(130.039.263)	10	(79.307.620)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penambahan properti investasi	(4.223.431.295)	9	(40.376.087.429)	<i>property investmnets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.803.470.558)		(40.455.395.049)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang				<i>Payments of finance</i>
sewa pembiayaan	(736.139.034)	16	(764.593.180)	<i>  lease payable</i>
Penerimaan pihak berelasi	2.245.000.000	26	442.668.310	<i>  Receipts related parties</i>
Pembayaran pihak berelasi	1.109.642.712	26	-	<i>  Payments related parties</i>
Penerimaan atas penambahan setoran modal	-	18,19	35.000.000.000	<i>  Proceeds from increase in   paid-up capital</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	12.349.782.536	14	121.999.914.794	<i>  Increase in bank loan   short- term</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(15.805.401.806)	14	(110.956.536.478)	<i>  Payments of bank loan   short- term</i>
Penerimaan utang bank Jangka panjang	31.317.468.751	14	21.618.854.076	<i>  Increase in bank loan   long - term</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(25.107.667.417)</u>	14	<u>(26.940.989.846)</u>	<i>  Payments of bank loan   long - term</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>5.372.685.742</u>		<u>40.399.317.676</u>	<i>  Net Cash Provided by   Financing Activities</i>
<b>Kenaikan (Penurunan)   Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>2.855.692.283</b>		<b>(767.060.804)</b>	<i>  Net Increase (Decrease) in   Cash and Cash Equivalents</i>
<b>Kas dan Setara Kas   pada Awal Tahun</b>	<u><b>931.086.534</b></u>	5	<u><b>1.698.147.338</b></u>	<i>  Cash and Cash Equivalents   at Beginning of the Year</i>
<b>Kas dan Setara Kas   pada Akhir Tahun</b>	<u><u><b>3.786.778.817</b></u></u>	5	<u><u><b>931.086.534</b></u></u>	<i>  Cash and Cash Equivalents   at End of the Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lancartama Sejati Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Sugiri Kadarisman, S.H., tanggal 1 Juni 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02-4854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Akta Notaris No. 11 tanggal 6 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0438500 tanggal 19 Agustus 2021 mengenai pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium.
- Konstruksi gedung perkantoran, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan).
- Konstruksi gedung industri, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja.
- Konstruksi gedung perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung.
- Konstruksi gedung lainnya.

Saat ini kegiatan utama Entitas menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi.

Entitas berlokasi di Jakarta dan berkantor pusat di Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Nomor 99 A-B, Jakarta Selatan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Entitas merupakan entitas induk terakhir.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment**

*PT Lancartama Sejati Tbk (“the Entity”) was established based on Notarial Deed No. 12 of Notary Sugiri Kadarisman, S.H., dated June 1, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C-02-4854.HT.01.01.TH.93 dated June 19, 1993.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently as stated in the Notary Deed No. 11 dated 6 August 2021 drawn up before Recky Francky Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta, whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his letter No. AHU-AH.01.03-0438500 dated August 19, 2021 regarding the restatement of the entire articles of association of the Company in the context of adjustment to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and other Financial Services Authority regulations.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities is:*

- *Residential building construction, including building construction businesses used for residence, such as residential homes, apartments and condominiums.*
- *Office building construction, including building construction businesses used for offices, such as office spaces and home offices.*
- *Construction of industrial buildings, including building construction businesses used for industry, such as factories and workshops.*
- *Construction of shopping buildings, including business construction of buildings used for shopping, such as malls, department stores, shops, shop houses (shop houses) and stalls.*
- *Other building construction.*

*At present the main activity of the Entity is carrying out business activities in the field of construction.*

*The entity domiciles in Jakarta and has its head office in Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Number 99 A-B, Jakarta Selatan.*

*The Entity started its commercial operations in 1990.*

*The entity is the ultimate entity.*

**1. UMUM – Lanjutan**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 November 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Djaja Julia Supena	:
Komisaris Independen	:	Rizka Alfrina	:

Direksi

Direktur Utama	:	Alex Widjaja	:
Direktur	:	Kathrin Widjaja	:

Entitas mempunyai 8 dan 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Destryani Sianturi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SK/KOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan adalah Rizka Alfrina, I Made Satya Guna dan Ismail Hasan

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Januari 2020, PT Lancartama Sejati, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-9/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 100.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp175 per saham dan penerbitan 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 Februari 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham - saham PT Lancartama Sejati telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2020.

**1. GENERAL - Continued**

**b. Board of Commissioners and Directors and employees**

Based on Deed No. 4 dated November 1, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

The entity has 8 and 8 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Based on the Decree of the Board of Directors No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 date November 7, 2019, the Entity appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 027/SK/DIR/XI/2019 date November 7, 2019, the Corporate Secretary is Destryani Sianturi.

The Company has established an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 025/SK/KOM/XI/2019 dated 7 November 2019 Regarding the Establishment of the Audit Committee. The composition of the members of the Audit Committee has been determined, namely Rizka Alfrina, I Made Satya Guna and Ismail Hasan

**c. Public Offering of the Company's Shares**

On January 29, 2020, PT Lancartama Sejati, obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with its Decree No. S-9/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp175 per share and the issuance of 100,000,000 Series I Warrants which are given to every 1 new share with The exercise price is Rp288 per share and the exercise period is from August 10, 2020 to February 10, 2021. If Series I Warrants are not exercised until their expiration date, Series I Warrants will become expired, have no value and are not valid.

PT Lancartama Sejati shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2020.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)**

*In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- *Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition. This amendment was issued to assist an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove assessments of whether market participants are capable of replacing missing elements, add guidance to help entities assess whether the acquisition process is substantive, narrow the definition of business and output, and introduce an optional fair value concentration test.*
- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Interest Rate Benchmark Reform Amendments – Phase 2. The interest rate benchmark reform refers to the global reform which agreed to replace IBOR with an alternative interest rate benchmark. Benchmark Reform – Phase 2 applies only to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.*

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**
- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) – Lanjutan**
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan
- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)**
- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C, mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
  - Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
    - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
    - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued**
- a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) – Continued**
- *Amendment to PSAK 73 “Leases” regarding Covid-19 – related Rent Concessions Beyond 30 June, 2021, regarding amendment to paragraph 46B(b) to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, to June 30, 2022. This amendment is effective for the annual reporting period starting on or after April 1, 2021 with early application permitted.*
- b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)**
- *Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C, changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment. These amendments are effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*
  - *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*
    - *incremental costs to fulfill the contract, and*
    - *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.**This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan</b></p> <p><b>b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022) - Lanjutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</li><li>- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi <i>fee</i> (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan <i>fee</i> (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi <i>fee</i> (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan <i>fee</i> (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk <i>fee</i> (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</li><li>- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</li><li>- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.</li></ul> | <p><b>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) – Continued</b></p> <p><b>b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022) - Continued</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 which previously "entities do not take into account cash flows for financing assets, taxation or regrowth of biological assets after harvest", to "entities do not take into account cash flows for financing assets, or regrowth biological assets after harvest". This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.</li><li>- PSAK 71 (Improvement 2020) clarifies the <i>fee</i> (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph B3.3.6. In determining the <i>fee</i> (consideration) paid after deducting the <i>fee</i> (consideration) received, the borrower only includes the <i>fee</i> (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including fees (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party. This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.</li><li>- PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1). This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted.</li><li>- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.</li></ul> |
|---|---|

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan</b></p> <p><b>b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022) - Lanjutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.</li><li>- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.</li><li>- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (<i>comparable</i>) dengan industri- industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.</li></ul> | <p><b>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) – Continued</b></p> <p><b>b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022) - Continued</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short- Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.</i></li><li>- <i>Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.</i></li><li>- <i>PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.</i></li></ul> |
|--|---|

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) – Continued**

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2021, as follows:

**a. Compliance Statement**

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements**

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Entity’s financial position or performance.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements - Continued**

*The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Transactions with Related Parties**

*The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan**

(iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga sedangkan kepada pihak ketiga belum tentu tidak dikenakan bunga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**c. Transactions with Related Parties - Continued**

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables from related parties are not subject to interest, while third parties are not necessarily subject to interest.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan**

Entitas menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok hutangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

**(1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instrument**

The Entity adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In addition, the Entity also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

**(1) Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal - Lanjutan

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam pendapatan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instrument - Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Initial Recognition and Measurement - Continued

*Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

*All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

Subsequent Measurement

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The Entity may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:*

- *the Entity may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Entity may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Dalam tahun berjalan, Entitas tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instrument - Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

*In the current year, the Entity has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.*

Amortized Cost and Effective Interest Method

*The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.*

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instrument - Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.*

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

*Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.*

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

*The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Entitas dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK No. 22.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instrument – Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

*On initial recognition, the Entity may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies.*

*A financial asset is held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

*Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.*

*Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income - Dividend Income" line item in profit or loss.*

Financial Assets at FVTPL

*Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL - Lanjutan

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Financial Assets at FVTPL - Continued

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs - Lanjutan

- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs”;
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs”; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses - Continued

- for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the “Gains or Losses on Foreign Exchange” line item;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “Gains or Losses on Foreign Exchange” line item; and
- for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of Financial Assets

The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity’s historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan**

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelpompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Risiko Kredit Meningkat Signifikan**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Entitas mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (think-tanks) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

**(1) Financial Assets - Continued**

**Impairment of Financial Assets - Continued**

*For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

**Significant Increase in Credit Risk**

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Entity considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's core operations.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Entitas menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Entitas mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (default) dalam kontrak.

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

*For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Entity becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Entity considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.*

*The Entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

*If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

*If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Write-off policy

*The Entity writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Derecognition of Financial Assets

*The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(2) Liabilitas Keuangan**

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(2) Financial Liabilities**

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Entity, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK No. 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Entitas yang ditetapkan oleh Entitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

**(2) Financial Liabilities - Continued**

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK No. 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Entity that are designated by the Entity as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs**

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(2) Financial Liabilities - Continued**

**Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost**

*Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.*

**Foreign Exchange Gains and Losses**

*For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.*

*The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan**

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

**(3) Instrumen Keuangan Derivatif**

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Entitas dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laporan laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(2) Financial Liabilities – Continued**

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

*When the Entity exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.*

*It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

**(3) Derivative Financial Instruments**

*To manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps, the Entity can enter into a variety of derivative financial instruments.*

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(3) Instrumen Keuangan Derivatif – Lanjutan**

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Entitas memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas lancar.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada FVTPL.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK No. 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL sebagaimana mestinya.

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 55 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada FVTPL.

Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasian, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Entitas biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(3) Derivative Financial Instruments – Continued**

*A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Entity has both legal right and intention to offset.*

*A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

Embedded Derivatives

*An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.*

*Derivatives embedded in non-derivative host contracts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.*

*Derivatives embedded in hybrid contracts that contain financial asset hosts within the scope of PSAK No. 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or FVTPL as appropriate.*

*In contrast to financial assets, the existing requirements in PSAK 55 for the separation of embedded derivatives have been continued for financial liabilities, meaning that financial liabilities to be measured at amortized cost would still need to be analyzed to determine whether they contain any embedded derivatives that are required to be accounted for separately at FVTPL.*

*If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Entity generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(3) Instrumen Keuangan Derivatif – Lanjutan

Derivatif Melekat - Lanjutan

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Entitas menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada awal hubungan lindung nilai, Entitas mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Entitas mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Entitas dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Entitas untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

(3) Derivative Financial Instruments – Continued

Embedded Derivatives - Continued

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

(4) Hedge Accounting

The Entity designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Entity documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Entity documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;
- the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and
- the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Entity actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the entity actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(4) Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan**

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Entitas menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Entitas hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Entitas menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Entitas mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

**Lindung Nilai - Nilai Wajar**

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(4) Hedge Accounting - Continued**

*If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Entity adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.*

*The Entity designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Entity applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Entity expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.*

**Fair Value Hedges**

*The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(4) Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan**

Lindung Nilai - Nilai Wajar - Lanjutan

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyesuaian lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(4) Hedge Accounting - Continued**

Fair Value Hedges - Continued

*The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.*

*The Entity discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.*

Cash Flow Hedges

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(4) Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan

Lindung Nilai - Arus Kas - Lanjutan

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Entitas memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

(4) Hedge Accounting - Continued

Cash Flow Hedges - Continued

*Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Entity expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.*

*The Entity discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.*

Hedges of Net Investments in Foreign Operations

*Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of foreign currency translation reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(4) Akuntansi Lindung Nilai- Lanjutan**

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyisihan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

**(5) Pengaturan Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

**(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

**(4) Hedge Accounting - Continued**

Hedges of Net Investments in Foreign Operations - Continued

Gains and losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

**(5) Offsetting Arrangements**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**(6) Reclassification of Financial Instruments**

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 71 does not allow reclassification:

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.

The financial liability shall not be reclassified.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**g. Aset Tetap**

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**f. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the entity receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**g. Property and Equipment**

*The Entity adopted PSAK No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment".*

*This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.*

*This Amendment 2015 to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.*

*The Entity has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.*

*Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**g. Aset Tetap – Lanjutan**

Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>% per tahun</u>
Kendaraan alat berat	12,5
Perabot dan peralatan kantor	25
Kendaraan	25 – 12,5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**h. Sewa**

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK No. 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK No. 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah".

Entitas sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**g. Property, Plant and Equipment - Continued**

*Estimated useful lives as follows:*

	<u>Tahun</u>	
	8	<i>Heavy equipment vehicles</i>
	4	<i>Furnitures and office equipments</i>
	4 - 8	<i>Vehicle</i>

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.*

**h. Lease**

*Since January 1, 2020, the Entity adopts PSAK No. 73 "Leases" which replaces PSAK No. 30 "Leases" and its interpretation under ISAK No. 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK No. 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK No. 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK No. 25 "Landrights".*

Entity as a Lessee

*At the inception oa contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Entitas telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK No. 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Lease - Continued**

Entity as a Lessee - Continued

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how asset and for what purpose the is used are predetermined:
  1. The Entity has the right to operate the asset;
  2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment” under PSAK No. 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Lease - Continued**

Entity as a Lessee - Continued

*If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Lease - Continued

Entity as a Lessee - Continued

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Pesewa

Ketika Entitas bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Entitas mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Entitas dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Entitas. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Entitas tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Entitas.

Entitas mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Entitas antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Entitas dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Lease – Continued**

Entity as a Lessor

When the Entity acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as :

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, The Entity recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Entity under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Entity. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Entity is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Entity.

The Entity recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Entity between finance (interest) income to the Entity and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Pesewa - Lanjutan

Entitas mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Entitas menerapkan ketentuan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Entitas jika berada di atas harga pasar.

Entitas tidak melakukan transaksi penjualan dan sewa-balik selama tahun berjalan.

Subsewa

Berdasarkan PSAK 73, Entitas sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Entitas disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Entitas melakukan sewa pembiayaan, Entitas:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam subsewa dalam laba atau rugi; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Lease - Continued**

Entity as a Lessor - Continued

*The Entity recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.*

Sale and Leaseback Transactions

*To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Entity applies the requirements of PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.*

*If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.*

*If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Entity if any above-market term.*

*The Entity has not entered into sale and leaseback transactions during the year.*

Subleases

*Under PSAK 73, the Entity as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Entity is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.*

*When the Entity enters into the finance sublease, the Entity:*

- *derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognizes the net investment in the sublease;*
- *recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Subsewa - Lanjutan

- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

Selama masa sewa, Entitas mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Entitas melakukan subsewa operasi, Entitas tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Entitas mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

**i. Properti Investasi**

Entitas menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Lease - Continued**

Subleases - Continued

- retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.

During the term of the sublease, the Entity recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Entity enters into the operating sublease, the Entity retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Entity recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

**i. Investment Property**

The Entity adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015) "Investment Property".

This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The entity can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The entity may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Entity has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**i. Properti Investasi - Lanjutan**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**i. Investment Property - Continued**

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

**j. Revenue and Expense Recognition**

Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

the Entity recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Entity recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama *pihak* ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

**3. Determination of the Transaction Price**

*The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.*

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method"*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Entitas sebagaimana yang dilakukan Entitas;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity performs;*
- *the Entity's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

**Construction Revenues and Construction Costs**

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi – Lanjutan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual, kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

Construction Revenues and Construction Costs – Continued.

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

Expense Recognition

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis), unless they create an assets related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**k. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**l. Pajak Penghasilan**

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**k. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Entity undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred*

*Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**l. Income Taxes**

*The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, the Entity also adopted ISAK No. 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".*

Recognition

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

Measurement

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**l. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK No. No. 46: Pajak Penghasilan.

**m. Imbalan Kerja**

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 15 "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**l. Income Taxes - Continued**

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis

Final Tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount changed as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

**m. Employee Benefit**

The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Entity also adopted ISAK No. 15 "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**m. Imbalan Kerja - Lanjutan**

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran Kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**m. Employee Benefit - Continued**

*This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

Recognition

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising*
  - *actuarial gains and losses;*
  - *return on plan assets;*
  - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**m. Imbalan Kerja - Lanjutan**

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersamaan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**m. Employee Benefit - Continued**

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi pada periode laporan keuangan Entitas (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**o. Pelaporan Segmen**

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**p. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian**

Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**n. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the position at the Entity's period financial statements (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**o. Segment Reporting**

*The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.*

*All transactions between segments are eliminated.*

**p. Earnings per Share and Dilution**

*The Entity adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.*

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**p. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian - Lanjutan**

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2021 dan 2020 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**p. Earnings per Share and Dilution - Continued**

*Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.*

*In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.*

*There is no dilution effect by December 31, 2021 and 2020 because there are no dilutive potential common shares outstanding.*

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3d dan catatan 28.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 3d and note 28.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Entity evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Entity uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Entity expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets - Continued

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Entity estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 8 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the note 10 for property, plant and equipment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Pajak Penghasilan - Lanjutan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Income Taxes - Continued

*In certain situations, the Entity cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information disclosed in the note 13*

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.*

*While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 17.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2021	2020	
Kas	-	10.500.000	Cash
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	3.012.822.372	549.547.257	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Panin			PT Bank Panin
Dubai Syariah Tbk	640.230.702	346.915.300	Dubai Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	111.690.819	1.910.176	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	14.959.417	12.763.582	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.271.819	6.829.532	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Indonesia Tbk	1.803.688	2.620.687	Indonesia Tbk
Jumlah kas dan bank	<u>3.786.778.817</u>	<u>931.086.534</u>	Total cash and bank

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

The bank account has a floating interest rate in accordance with the level of offer at each bank.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLE**

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Primafood International	615.774.570	555.490.500	PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Indonesia	40.660.000	-	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Bina Sawit Makmur	-	587.601.800	PT Bina Sawit Makmur
PT Hutan Ketapang Industri	-	33.412.092	PT Hutan Ketapang Industri
PT Aek Tarum	-	18.898.910	PT Aek Tarum
Jumlah	<u>656.434.570</u>	<u>1.195.403.302</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>-</u>	<u>57.796.406</u>	Related parties (Note 25)
Jumlah	<u>656.434.570</u>	<u>1.253.199.708</u>	Total

**6. PIUTANG USAHA - Lanjutan**

**6. TRADE RECEIVABLE - Continued**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The age details of trade receivables are as follows:*

	2021	2020	
< 30 hari	255.093.200	246.653.000	< 30 days
30 - 60 hari	337.072.470	308.855.500	30 - 60 days
60 - 90 hari	64.268.900	587.601.800	60 - 90 days
90 - 120 hari	-	57.796.406	90 - 120 days
> 120 hari	-	52.293.002	> 120 days
Jumlah - bersih	<u>656.434.570</u>	<u>1.253.199.708</u>	Total - Netto

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

*Trade receivables disclosed above include amounts past due at the end of the reporting period where the Entity did not establish an allowance for impairment losses on receivables because there has not been a significant change in credit quality and the amount of receivables is still recoverable.*

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 14).*

**7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	2021	2020	
Biaya konstruksi	22.445.648.948	17.729.660.415	Construction Cost
Laba yang diakui	12.252.338.994	11.456.500.485	Recognized Profit
Sub jumlah	34.697.987.942	29.186.160.900	Sub Total
Penagihan	27.592.434.680	22.885.570.000	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7.105.553.262	6.300.590.900	Gross Amount Due From Customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>7.105.553.262</u>	<u>6.300.590.900</u>	Total

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the gross amount due from customers based on type of business are as follows:*

	2021	2020	
Bangunan	6.289.444.145	2.205.206.815	Building
Infrastruktur	816.109.117	4.095.384.085	Infrastructure
Sub jumlah	7.105.553.262	6.300.590.900	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>7.105.553.262</u>	<u>6.300.590.900</u>	Total

**7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA - Lanjutan**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS - Continued**

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of the employer's gross bill balance based on customers are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Primafood International	3.220.079.216	2.205.206.815	<i>PT Primafood International</i>
PT Belaputra Parahyangan	1.754.807.802	-	<i>PT Belaputra Parahyangan</i>
PT Royalindo Investa Wijaya	1.314.557.127	-	<i>PT Royalindo Investa Wijaya</i>
PT The Master Steel	816.109.117	4.095.384.085	<i>PT The Master Steel</i>
Sub jumlah	7.105.553.262	6.300.590.900	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	7.105.553.262	6.300.590.900	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Sehingga Manajemen juga berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto.

*Management believes that gross bills can be collected. So that Management also believes that there is no need to carry out provision for impairment losses on gross bills.*

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE**

	2021	2020	
Asuransi	93.453.714	89.844.907	<i>Insurance</i>
Pembelian	-	4.570.183.800	<i>Supplier</i>
Jumlah	93.453.714	4.660.028.707	<i>Total</i>

Uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Nil dan Rp4.570.183.000 merupakan uang muka pembelian untuk properti investasi (catatan 9) serta perabot dan peralatan kantor (catatan 10)

*Advances for purchases as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Nil and Rp4,570,183,000 represent advances for investment property (note 9) and Furnitures and Office equipment (note 10).*

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTY**

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	47.746.450.795	-	-		47.746.450.795	<i>Land</i>
Bangunan	7.130.555.077	-	-	46.419.263.173	53.549.818.250	<i>Building</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Assets under construction</i>
Bangunan	92.762.830.976	6.682.331.870	-	(44.474.789.441)	54.970.373.405	<i>construction</i>
Jumlah	147.639.836.848	6.682.331.870	-	1.944.473.732	156.266.642.450	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
<b>Pemilikan langsung</b>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	237.685.168	624.009.905	-	-	861.695.073	<i>Building</i>
Jumlah	237.685.168	624.009.905	-	-	861.695.073	<i>Total</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>147.402.151.680</b>				<b>155.404.947.377</b>	<i>Carrying amount</i>

**9. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan**

**9. INVESTMENT PROPERTY - Continued**

		31 Desember 2020/ December 31, 2020				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah		27.571.900.000	20.174.550.795	-	47.746.450.795	<i>Land</i>
Bangunan		-	7.130.555.077		7.130.555.077	<i>Building</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Assets under</i>
Bangunan		79.691.849.419	13.070.981.557	-	92.762.830.976	<i>construction</i>
Jumlah		<u>107.263.749.419</u>	<u>40.376.087.429</u>	<u>-</u>	<u>147.639.836.848</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan		-	237.685.168	-	237.685.168	<i>Building</i>
Jumlah		-	237.685.168	-	237.685.168	<i>Total</i>
<b>Nilai Tercatat</b>		<u>-</u>			<u>147.402.151.680</u>	<i>Carrying amount</i>

Properti investasi berupa tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 51 dan 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 01558, 01559, 01560 dan SHGB No. 01552, 01553, 01579 dan di Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 1916 dan 1917.

*Investment property in the form of land and buildings in progress which is located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51 and 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, which is divided into SHGB No. 01558, 01559, 01560 and SHGB No. 01552, 01553 and 01579 and at Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan which is divided into SHGB No. 1916 dan 1917.*

Properti investasi sedang dalam proses pembangunan yang dilakukan dengan kegiatan membangun sendiri. Progress pembangunan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 95% dan diperkirakan selesai pada awal tahun 2022. Tidak ada hambatan dalam kelanjutan penyelesaian properti investasi.

*Investment property is under the process of being itself constructed. The progress of development up to 31 December 2021 is 95% and is estimated to be completed in early 2022. There are no obstacles in the continuation of investment property completion.*

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp7.194.884.203 dan Rp4.735.983.628.

*Interest on loans which are capitalized into assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp7,194,884,203 and Rp4,735,983,628.*

Properti Investasi kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, (PT Asuransi Central Asia Syariah dan PT Asuransi Umum Mega ;2020), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp86.034.732.398 dan Rp103.417.100.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Menurut pendapat manajemen Entitas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Investment Properties except for land have been insured with PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, (PT Asuransi Central Asia Syariah and PT Asuransi Umum Mega ;2020), against fire and other risks with a sum insured of Rp85,034,732,398 and Rp103,417,100,000 as of December 31, 2021 and 2020. In the opinion of the entity's management sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

Properti investasi dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Investment property is used as collateral for bank loans (Note 14).*

Manajemen melakukan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Management reviews the value that can be recovered from investment properties and believes that there were no events or changes that indicate a decline in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.*

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balanced</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
						Vehicles and
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	-	11.163.000.000	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	734.796.308	130.039.263	-	2.604.971.945	3.469.807.516	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	7.142.932.290	-	2.917.640.000	-	4.225.292.290	Vehicles
Jumlah	<u>19.040.728.598</u>	<u>130.039.263</u>	<u>2.917.640.000</u>	<u>2.604.971.945</u>	<u>18.858.099.806</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
						Vehicles and
Kendaraan dan alat berat	7.925.145.833	1.395.375.000	-	-	9.320.520.833	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	592.629.920	143.101.820	-	-	735.731.740	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	3.680.605.213	466.336.608	2.678.577.500	-	1.468.364.321	Vehicles
Jumlah	<u>12.198.380.966</u>	<u>2.004.813.428</u>	<u>2.678.577.500</u>	<u>-</u>	<u>11.524.616.894</u>	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>6.842.347.632</u></b>				<b><u>7.333.482.912</u></b>	<b>Carrying amount</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balanced</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
					Vehicles and
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	11.163.000.000	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	655.488.688	79.307.620	-	734.796.308	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	7.142.932.290	-	-	7.142.932.290	Vehicles
Jumlah	<u>18.961.420.978</u>	<u>79.307.620</u>	<u>-</u>	<u>19.040.728.598</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
					Vehicles and
Kendaraan dan alat berat	6.529.770.833	1.395.375.000	-	7.925.145.833	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	519.331.757	73.298.163	-	592.629.920	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	2.827.176.177	853.429.036	-	3.680.605.213	Vehicles
Jumlah	<u>9.876.278.767</u>	<u>2.322.102.199</u>	<u>-</u>	<u>12.198.380.966</u>	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>9.085.142.211</u></b>			<b><u>6.842.347.632</u></b>	<b>Carrying amount</b>

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.004.813.428 dan Rp2.322.102.199 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,004,813,428 and Rp2,322,102,199, respectively, allocated to cost of revenue and general and administrative expenses.

**10. ASET TETAP - Lanjutan**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga Jual	550.000.000	-
Nilai Buku	(239.062.500)	-
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>310.937.500</u>	<u>-</u>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Aset sewa pembiayaan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak ketiga).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Entitas yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp882.674.000 (31 Desember 2020 sebesar Rp393.556.000), yang terdiri dari perabot dan peralatan kantor.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued**

*The details of the sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2021	2020
	550.000.000	-
	(239.062.500)	-
	<u>310.937.500</u>	<u>-</u>

*At the end of each financial year, management reviews residual values, useful lives and methods of depreciation, adjusted prospectively if necessary.*

*Based on the results of management reviews, there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.*

*As of December 31, 2021, and 2020, vehicle finance lease assets were insured against loss and other risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (third party).*

*As of December 31, 2021, the acquisition value of the Entity's property, plant and equipment which had been fully depreciated but still in use was Rp882,674,000 (December 31, 2020 was Rp393,556,000), consisting of furnitures and office equipments.*

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2021
Bunga	28.062.500
Jasa profesional	1.682.500
Lain-lain	161.991.138
Jumlah	<u>191.736.138</u>

**11. ACCRUED EXPENSES**

	2021	2020
	28.062.500	-
	1.682.500	7.782.500
	161.991.138	239.342.035
Jumlah	<u>191.736.138</u>	<u>247.124.535</u>

**12. LIABILITAS KONTRAK**

	2021
Sewa	393.333.333
Jumlah	<u>393.333.333</u>

**12. CONTRACT LIABILITIES**

	2021	2020
	393.333.333	135.750.000
Jumlah	<u>393.333.333</u>	<u>135.750.000</u>

Liabilitas kontrak merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai pendapatan atas jasa penyewaan ruangan di bangunan milik entitas yang berlokasi di Jalan Pakubuwono dan Jalan Sultan Hasanudin No. 51-52., Jakarta Selatan

*Contract liabilities are payment received from customers that are not yet recognized as revenue from rental of space in the entity's buildings located at Jalan Pakubuwono and Jalan Sultan Hasanudin No. 51-52., South Jakarta.*

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	4.624.799	5.221.519	<i>Article 21</i>
Pasal 23	430.500	10.632	<i>Article 23</i>
Pasal 29	68.406.250	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	555.518.092	272.588.707	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>628.979.641</u>	<u>277.820.858</u>	<i>Total</i>

b. Pajak Kini

b. Current Tax

	2021	2020	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	155.223.543	(4.045.224.902)	<i>Income (Loss) before tax according to statements of profit or loss and other comprehensif income</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(50.384.111.974)	(25.638.148.687)	<i>Revenue already Subjected to final tax</i>
Beban yang berkaitan dengan pajak final	<u>50.539.825.931</u>	<u>29.683.373.589</u>	<i>Expense according to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>310.937.500</u>	-	<i>Taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan	<u>68.406.250</u>	-	<i>Provision of corporate income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>68.406.250</u>	-	<i>Income tax article 29</i>

c. Pajak Final

c. Final Tax

	2021	2020	
Pajak penghasilan final	<u>1.563.208.775</u>	<u>909.834.984</u>	<i>Income tax final</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk tahun 31 Desember 2021.

*The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Corporate Income Tax Return for the year December 31, 2021.*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021, seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan ke Kantor Pajak.

*The Company's total taxable income and current income tax expense for 2021, as mentioned above and related PPh payables have been reported by the Company in the corporate income tax return to the Tax Office.*

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOAN**

	2021	2020	
Jangka pendek:			<i>Short - term</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	30.658.653.500	30.659.649.996	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	30.000.000.000	31.954.622.794	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.499.999.980	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah jangka pendek	<u>60.658.653.500</u>	<u>64.114.272.770</u>	<i>Total Short - term</i>
Jangka panjang:			<i>Long term:</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	55.443.689.225	47.470.528.701	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	3.549.194.834	5.312.554.024	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah jangka panjang	<u>58.992.884.059</u>	<u>52.783.082.725</u>	<i>Total long- term</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	<u>(8.060.226.600)</u>	<u>(4.138.547.987)</u>	<i>Less current maturity within 1 (one) year:</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>50.932.657.459</u></u>	<u><u>48.644.534.738</u></u>	<i>Long Term Portion</i>

**PT Bank Panin Tbk**

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Panin Tbk berupa:

- a. Kredit Dengan Memakai Jaminan (Fasilitas Pinjaman Berulang) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Fenny Tjitra, S.H., No. 65 tanggal 17 Juni 2013, Notaris di Jakarta, dan telah mengalami perubahan kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Henggawati, S.H. No. 40 tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berulang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp30.000.000.0000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2022. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.000.000.0000.
- b. Kredit Dengan Memakai Jaminan (Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Fenny Tjitra, S.H., No. 64 tanggal 17 Juni 2013, Notaris di Jakarta, dan telah mengalami perubahan kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Henggawati, S.H. No. 21 tanggal 13 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp2.000.000.0000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Berdasarkan Surat No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 Entitas telah melakukan pelunasan 18 Pebruari 2021.

**PT Bank Panin Tbk**

The entity obtained a loan from PT Bank Panin Tbk in the form of:

- a. Credit By Using Collateral (Recurring Loan Facility) based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral by Fenny Tjitra, S.H., No. 65 dated 17 June 2013, Notary in Jakarta, and has been amended several times, most recently based on the deed of Notary Henggawati, S.H. No. 40 dated June 16, 2021, the Company obtained a Revolving Loan facility from PT Bank Panin Tbk amounting to Rp. 30,000,000,0000 and will mature on June 18, 2022. The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp. 30,000,000,000.
- b. Credit Using Collateral (Current Account Loan Facility) based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral by Fenny Tjitra, S.H., No. 64 dated 17 June 2013, Notary in Jakarta, and has been amended several times, most recently based on the deed of Notary Henggawati, S.H. No. 21 dated November 13, 2020, the Company obtained a Current Account Loan Credit facility from PT Bank Panin Tbk amounting to Rp2,000,000,0000 and will mature on June 18, 2021. Based on Letter No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 The Entity has paid off 18 February 2021.

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin - Lanjutan**

- c. Kredit Dengan Memakai Jaminan (Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono No. 39 tanggal 20 September 2016, notaris di Jakarta. dan telah mengalami perubahan kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Henggawati, S.H. No. 23 tanggal 13 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dari PT Bank Panin Tbk dengan nilai Rp8.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.654.192.103.
- d. Pinjaman Tetap Modal Angsuran Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Henggawati S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2019 Notaris di Jakarta. Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit No. 15 yang telah diubah oleh Notaris Henggawati, S.H. No. 24 tanggal 13 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dari PT Bank Panin Tbk atas nama PT Lancartama Sejati Tbk dengan nilai Rp2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp895.002.731.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 161/JAP-CBG/EXT/21 tanggal 14 Juni 2021, Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2022. Dan seluruh fasilitas kredit dikenakan Bunga 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Milik No. 6959/Pluit, seluas 165 m<sup>2</sup> terletak di Jalan Raya Pluit Timur No. 20 Blok H Kav. 30A, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta atas nama Jumina Widjaja, Surjanto, Susanto Widjaja, Kathrin Widjaja, Alex Widjaja, yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp11.000.000.000.
- SHGB 1917 dan 1916 APHT I Rp35.000.000.000 atas tanah seluas 241 m<sup>2</sup> beserta bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pakubuwono VI No. 99A dan B (d/h No. 82), Kel Gunung, Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan terdaftar an. PT Lancartama Sejati Tbk.
- Sebidang tanah sertifikat Hak Milik No. 1410/Gadog, seluas 369 m<sup>2</sup> yang terletak di Villa Green Apple Garden, Kelurahan Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat, atas nama Yuliana (pihak berelasi), yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp1.323.180.000.

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin – Continued**

- c. *Credit Using Collateral (Current Account Loan Facility) based on Deed of Credit Agreement Using Collateral by Paulus Widodo Sugeng Haryono No. 39 dated 20 September 2016, notary in Jakarta. and has been amended several times, most recently based on the deed of Notary Henggawati, S.H. No. 23 dated November 13, 2020, the Company obtained an additional Long Term Loan Facility (PJP) from PT Bank Panin Tbk with a value of Rp8,300,000,000 and will mature on September 21, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp2. 654.192.103.*
- d. *Fixed Capital Loan Installment based on the Deed of Credit with Collateral Agreement of Henggawati S.H., No. 15 dated February 11, 2019 Notary in Jakarta. Based on the changes to the credit agreement No. 15 which has been amended by Notary Henggawati, S.H. No. 24 dated 13 November 2020, The company obtained an additional Fixed Capital Installment Loan (PTMA) credit facility from PT Bank Panin Tbk in the name of PT Lancartama Sejati Tbk with a value of Rp2,000,000,000 and will mature on 11 October 2023. As of December 31, 2021, outstanding balance of loan amounted to Rp895,002,731.*

*Based on the Notification Credit Approval Letter (SPPK) No. 161/JAP-CBG/EXT/21 dated June 14, 2021, Current Account Loan Facility and Recurring Loan Facility will mature on June 18, 2022- and all credit facilities bear interest at 9,5% per annum.*

*These loan facilities are guaranteed by:*

- *Right of Ownership Certificate No. 6959/Pluit covering an area of 165 m<sup>2</sup>, located on Jalan Raya Pluit Timur No. 20 Blok H Kav. 30A, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta Province in the name of Jumina Widjaja, Surjanto, Susanto Widjaja, Kathrin Widjaja, Alex Widjaja, which has been bounded with First (I) Rank Mortgage in the amount of Rp11,000,000,000.*
- *SHGB 1917 and 1916 APHT I Rp35,000,000,000 for a land area of 241 m<sup>2</sup> along with the building that stands on it which is located on Jl. Pakubuwono VI No. 99A and B (d / h No. 82), Kel Gunung, Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan are registered. PT Lancartama Sejati Tbk.*
- *Right of Ownership Certificate land No. 1410/Gadog, covering an area of 369 m<sup>2</sup> located in Villa Green Apple Garden, Kelurahan Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat Province, in the name of Yuliana (related parties), which has been bounded with First (I) Rank Mortgage in the amount of Rp1,323,180,000.*

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin - Lanjutan**

Tanpa persetujuan Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari Entitas.
2. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga.
3. Menjaminkan atau menggadaikan atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga Tanah dan Bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank.
4. Menyewakan/ menjual/ mengoperkan/ memindah-tangankan atau menjaminkan tanah yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan susunan para pemegang saham Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank
6. Melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Debitur tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja No. 49 tanggal 24 September 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja berupa Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.500.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.48-SH/RTL/KRD/09/2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sampai dengan tanggal 24 September 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Milik No. 03560/Rengas dengan luas sebesar 71 m<sup>2</sup> atas nama Alex Widjaja (pemegang saham), dengan membebankan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp1.650.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Melakukan pembayaran/melunasi utang pada pemegang saham sebelum seluruh kewajiban/kredit di Bank dilunasi.
2. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
3. Merubah bentuk atau status hukum perusahaan serta merubah komposisi modal.
4. Melakukan pembagian keuntungan/dividen.
5. Menyewakan barang agunan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
6. Memasuki bisnis baru dan atau melakukan penggabungan usaha dengan pihak lain.
7. Membubarkan usaha atau minta dinyatakan pailit.
8. Melakukan perubahan pemilik, pengurus dan pemegang saham Entitas.

**14. BANK LOAN - Continued**

**PT Bank Panin – Continued**

*Subject to Bank approval, the Entity is not allowed to:*

1. *Borrow from or lend money to any third party, other than those related to the daily business of the Entity.*
2. *Acting as guarantor (borg) for third party debt.*
3. *Guarantee or mortgage or lease to any third-party Land and Buildings that have been pledged to the Bank.*
4. *Renting/selling/passing/transferring/handover or pledging land granted as collateral in any form whatsoever to third parties without prior written approval from the Bank.*
5. *Making changes to the Articles of Association and composition of the Debtor's shareholders without prior written approval from the Bank.*
6. *Change the composition of the Directors and Commissioners of the Debtor without written notice to the Bank.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on the Deed of Approval to Working Capital Loan No. 49 dated September 24, 2018, the Entity has obtained Working Capital Credit Facility Loan in the form of Current Account Loan of Rp1,500,000,000 with an interest rate 12.50% p.a with a term of 12 months Based on Credit Decision Offering Letter (SPPK) No. B.48-SH/RTL/KRD/09/2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the extension agreement of Working Capital Credit Facility until September 24, 2021*

*The Loan facility is guaranteed with:*

- *Right of Ownership Certificate No. 03560/Rengas, land with area of 71 sqm in the name of Alex Widjaja (a shareholder), with the Deed First (I) Rank Mortgage Rights of Rp1,650,000,000.*

*Subject to written approval from the Bank, the Entity is not allowed to:*

1. *Make payment/settle debts to shareholder before all obligation/credit to the Bank are paid.*
2. *Bind itself as guarantor (Borg), to guarantee asset in any form and purpose to other parties.*
3. *Change the legal form of corporate and change the capital composition structure.*
4. *Distributing profits and dividends.*
5. *Lease assets that are pledged to the bank in any form or purpose to the other party.*
6. *Entering a new business and or merger with other party.*
7. *Dissolve business or apply for bankruptcy.*
8. *Change the ownership, the board, and shareholder of the Entity.*

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Lanjutan**

Berdasarkan surat keterangan lunas SKL No. B.1633/KC-V/CRO/10/21 tanggal 27 Oktober 2021, Utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah lunas.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – Continued**

Based on the full SKL statement No. B.1633/KC-V/CRO/10/21 dated 27 October 2021 The bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been paid off.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Berdasarkan Akta No. 1619, 2069, 2070, 783 dan 784 pada tanggal 19 Agustus 2019, 23 September 2019 dan 9 Oktober 2019, yang telah dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H. Berdasarkan Akta terbaru mengenai Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah oleh Adi Triharso, S.H., No. 23 tanggal 26 Mei 2020, Notaris di Jakarta. Telah mengalami perubahan dengan Akta No. 73, 74, 75 tanggal 30 September 2021 dan Akta No. 68, 69 tanggal 27 Januari 2021.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Based on the Deed No. 1619, 2069, 2070, 783 and 784, on 19 August 2019, 23 September 2019 and 9 October 2019 which have been made by Notary Recky Francky Limpele, S.H. Based on the latest Deed regarding the Musyarakah Financing Akad Addendum by Adi Triharso, S.H., No. 23 dated 26 May 2020, Notary in Jakarta. It's been changed Deed No. 73, 74, 75 September 30, 2021 and Deed No. 68, 69 January 27, 2021.

Perusahaan memperoleh perpanjangan secara permanen Fasilitas Musyarakah PRKS 1, Fasilitas Musyarakah PRKS,2 dan Fasilitas Musyarakah PRKS 3, Penggabungan Fasilitas tersebut, dan menambah plafond pembiayaan Fasilitas Musyarakah PRKS sebesar Rp13.005.015.838 sehingga jumlah keseluruhan plafond Fasilitas Musyarakah PRKS menjadi sebesar Rp30.750.000.000

The company obtained a permanent extension of the PRKS 1 Musyarakah Facility, the PRKS Musyarakah Facility, 2 and the PRKS 3 Musyarakah Facility, the PRKS Facility Merger, and increased the financing limit for the PRKS Musyarakah Facility by Rp13,005,015,838, bringing the total ceiling of the PRKS Musyarakah Facility to Rp30,750,000,000

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 088/WFC/OL/V/2020 tertanggal 14 Mei 2020, dan di perpanjang dengan No. 061/WFC/OL/IX/2021 tanggal 24 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 088/WFC/OL/V/2020 dated May 14, 2020, and extended by No. 061/WFC/OL/IX/2021 dated September 24, 2021, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

1. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) 1

1. Fasilitas Bank Statement Financing Syariah (PRKS) I

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah PRKS I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja usaha dan operasional/	:	Purpose of Financing
		Business and operational working capital		
Plafond Maksimal	:	Rp30.750.000.000	:	Maximum Ceiling
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp30.658.649.996	:	Outstanding per 31-12-2021
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	26-05-2020 s/d 22-11-2022	:	Period of time

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit Investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp9.628.528.075	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp11.824.508.159	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	23-09-2019 s/d 23-09-2026	:	Period of time

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Continued**

3. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II

3. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank Danamon/ Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp1.561.319.470	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp2.251.170.756	:	Ceilling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu Line Facility	:	23-09-2019 s/d 23-02-2026	:	Duration of Line Facility

4. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III

4. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank BNP Parahyangan /Bank Danamon/ Take over the debtor investment credit facility at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp12.982.426.822	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp16.016.633.846	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 23-02-2025	:	Period of time

5. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

5. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek pembangunan store freshmart	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp1.189.000.000	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp1.200.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Nisbah Bagi Hasil	:	Multinisbah	:	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	:	28-01-2021 s/d 28-01-2022	:	Period of time

6. Line Facility Musyarakah I

6. Line Facility Musyarakah I

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja nasabah di Bank Mayora/ Take over the debtor's working capital facility at Bank Mayora	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp8.079.336.923	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond Maksimal	:	Rp8.079.336.923	:	Maximum Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	9-10-2019 s/d 20-11-2023	:	Period of time

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued**

7. Line Facility Musyarakah II

7. Line Facility Musyarakah II

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah II	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja di Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon/Take over working capital facilities at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp12.160.459.423	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp12.160.459.423	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 20-11-2023	:	Period of time

8. Fasilitas Musyarakah PRKS II

8. Facility Musyarakah PRKS II

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah PRKS	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp4.992.618.512	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp5.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	27-01-2021 s/d 20-01-2022	:	Period of time

9. Line Facility Musyarakah III Existing

9. Line Facility Musyarakah III Existing

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja usaha /Business working capital	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp4.850.000.000	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp5.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	22-11-2021 s/d 22-11-2023	:	Period of time

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The Loan facility is guaranteed with:

- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01579 dan No. 01560 Seluas 40m<sup>2</sup> dan 21m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan Rp8.114.754.099 dan Rp7.785.058.985 yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040 dan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Seluas 81m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Seluas 61m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta, DKI Jakarta HGB No. 01579 and No. 01560 Covering an area of 40m<sup>2</sup> and 21m<sup>2</sup> in the name of the entity with Mortgage Rights of Rp8,114,754,099 and Rp7,785,058,985 valid until 29 October 2040 and September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Covering an area of 81m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Covering an area of 61m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Lanjutan**

- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Personal guarantee dari Bapak Alex Widjaja (pemegang saham).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

Seluruh jaminan diikat secara *cross collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas dan paripasu antara jaminan Entitas dengan PT Permata Indo Makmur (pihak berelasi).

Tanpa persetujuan tertulis Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Menggubah Anggaran Dasar terutama struktur permodalan/ susunan pengurus/ struktur pemegang saham/ kepemilikan usaha Nasabah.
2. Menarik kembali modal yang telah disetor atau yang telah tercatat dalam laporan keuangan pada saat pengajuan pembiayaan.
3. Menjaminkan kembali asset yang telah dijaminkan di PDSB kepada pihak lain.
4. Membagikan atau membayarkan dividen/ keuntungan.
5. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset Entitas kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/ wajar, asset yang menjadi barang dagangan & bukan merupakan jaminan Nasabah di PDSB.
6. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar asset atau saham milik nasabah.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha nasabah.
9. Mengikatkan diri sebagai penjaminan pemegang saham/ pemilik usaha.
10. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/ pemilik usaha.
11. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada PDSB.
12. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
13. Membubarkan badan hukum/ usaha nasabah atau meminta dinyatakan pailit kepada pihak yang berwenang.
14. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Continued**

- *Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.*
- *Personal guarantee from Mr Alex Widjaja (a shareholder).*

*The Loan facility is guaranteed with:*

*All guarantees are bounded by cross collateral and cross default againtsall facility and related to Entity;s collateral with PT Permata Indo Makmur (acrelated party).*

*Subject to written approval from the Bank, the Entity is not allowed to:*

1. *Change the Article of Association mainly to capital structure/ compositon of the board/ shareholder structure/ business ownership.*
2. *Withdraw all of paid up capital or which has been recorded in the financial statements by the time financing proposal.*
3. *Give assets that have been pladged as collateral to PDSB to other parties.*
4. *Distributing or paying dividends / profits.*
5. *Selling, guaranteeing and transferring part or all of the Entity's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, merchandise assets and are not guaranteed to PDSB.*
6. *Obtain financing or loan facilities from the Bank or other third parties, both directly and indirectly, except in the context of a reasonable daily transaction.*
7. *Merge, consolidate, acquire and sell or transfer most of the assets or shares owned by the debtor.*
8. *Change the nature or extent of the debtor's business scope.*
9. *Bind itself as guarant or of shareholders / business owners.*
10. *Paying the loan of shareholder / business owner.*
11. *Doing business expansion or narrowing that can affect the payment of the debtor financing to PDSB.*
12. *Carry out other investments and / or run a business that has no relationship with the business that is being run.*
13. *Dissolve the debtor's legal entity / business or request for bankruptcy from the authorized party.*
14. *Lease financing objects and / or financing collateral objects to other parties.*

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLE**

	2021	2020	
PT Mitra Anugrah Pondasi	351.039.026	-	<i>PT Mitra Anugrah Pondasi</i>
PT Samudera Mandiri Sejahtera	219.818.245	-	<i>PT Samudera Mandiri Sejahtera</i>
PT Master Manunggal Fabrikasi	134.695.009	-	<i>PT Master Manunggal Fabrikasi</i>
PT Trisakti Sukses Abadi	68.452.450	-	<i>PT Trisakti Sukses Abadi</i>
PT Multi Distribusi Indonesia	49.170.000	-	<i>PT Multi Distribusi Indonesia</i>
PT Beton Elemen Persada	45.401.699	-	<i>PT Beton Elemen Persada</i>
PT Procon Bangun Mitra Sukses	22.749.210	-	<i>PT Procon Bangun Mitra Sukses</i>
PT Bina Citra Utama	16.914.098	-	<i>PT Bina Citra Utama</i>
Jumlah	<u>908.239.737</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**16. FINANCE LEASE PAYABLE**

	2021	2020	
PT Maybank Indonesia Finance	69.725.222	805.864.256	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
Jumlah jangka panjang	69.725.222	805.864.256	<i>Total long term</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(60.754.538)	(736.139.023)	<i>Less current maturity within 1 (one) year:</i>
Bagian jangka panjang	<u>8.970.684</u>	<u>69.725.233</u>	<i>Long Term Portion</i>

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701182033 tanggal 7 Desember 2018, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor sebesar Rp2.388.672.000, dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal 10 Desember 2018 sampai dengan 10 November 2021 utang pembiayaan ini telah lunas.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701190515 tanggal 29 Maret 2019, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor sebesar Rp237.072.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 1 Maret 2023.

- a. Based on Letter of Agreement No. 51701182033 dated December 7, 2018, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp2,388,672,000 with time periode of 36 months since December 10, 2018 until November 10, 2021 this debt financing has been paid off.
- b. Based on Letter of Agreement No. 51701190515 dated March 29, 2019, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp237,072,000 with time period of 48 months since April 1, 2019 until March 1, 2023.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**

**17. LIABILITY FOR POST EMPLOYEES' BENEFITS**

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dan PT Kappa Konsultan Utama, yang dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2022 dan 22 Februari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the period 2021 and 2020 based on independent actuarial calculations performed by KKA Hery Al Hariry and PT Kappa Konsultan Utama, whose report dated March 1, 2022 and February 22, 2021, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:



**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN – Lanjutan**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**17. LIABILITY FOR POST EMPLOYEES' BENEFITS - Continued**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of the post-employment benefit obligations to changes in actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Nilai Kini Liabilitas		
		Imbalan Kerja / Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini / Rewards Current Services	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	229.302.000	24.598.000	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	281.202.000	30.084.000	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	281.504.000	30.115.000	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	228.686.000	24.534.000	
<b>31 Desember 2020</b>				<b>December 31, 2020</b>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	343.097.000	35.532.000	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	426.693.000	44.303.000	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	427.070.000	44.343.000	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	342.129.000	35.431.000	

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK**

The composition of shareholders as at December 31, 2021 are as follows:

<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>			
Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Amount share	Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)	Jumlah modal saham/ Total amount of share
Alex Widjaja	562.800.100	56%	14.070.002.500
Kathrin Widjaja	8.000.000	1%	200.000.000
Masyarakat/Public	429.199.905	43%	10.729.997.625
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.000.000.005</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000.125</b>

**18. MODAL SAHAM - Lanjutan**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 65 Tanggal 13 Februari 2020 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, berkedudukan di Jakarta, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK - Continued**

Based on Notarial Deed No. 65 dated February 13, 2020 Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, notary in Jakarta, The composition of shareholders as at December 31, 2020 are as follows:

<b>31 Desember 2020/December 31, 2020</b>			
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jumlah saham/ <i>Amount share</i>	Persentase kepemilikan (%) <i>percentage ownership (%)</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total amount of share</i>
Alex Widjaja	792.000.100	79%	19.800.002.500
Kathrin Widjaja	8.000.000	1%	200.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	199.999.905	20%	4.999.997.625
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.000.000.005</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000.125</b>

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2021	2020	
Penawaran Umum Saham Perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Initial Public Offering Share issuance cost Issuance of new shares through warrant exercised</i>
Biaya emisi	(3.670.891.796)	(3.670.891.796)	
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	(125)	(125)	
<b>Jumlah</b>	<b>26.329.108.079</b>	<b>26.329.108.079</b>	<b>Total</b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**20. PENDAPATAN**

	2021	2020	
Konstruksi			<i>Constructions: Infrastructure Building Building rent</i>
Infrastruktur	24.000.000.000	20.000.000.000	
Bangunan	25.845.326.529	5.162.832.800	
Sewa bangunan	518.416.667	213.750.000	
<b>Jumlah</b>	<b>50.363.743.196</b>	<b>25.376.582.800</b>	<b>Total</b>

**20. REVENUE**

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of customers with income contribution values exceeding 10% of operating revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Thrid parties</i>
PT The Master Steel	24.000.000.000	20.000.000.000	<i>PT The Master Steel</i>
PT Primafood International	15.999.258.000	2.885.570.000	<i>PT Primafood International</i>

<b>21. BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Infrastruktur	15.450.000.000	10.208.190.450	<i>Infrastructure</i>
Bangunan	16.512.756.716	2.717.811.765	<i>Building</i>
Penyusutan	1.395.375.000	1.395.375.000	<i>Depreciations</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.358.131.716</b>	<b>14.321.377.215</b>	<i>Total</i>
<b>22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Gaji dan tunjangan	2.344.109.330	2.099.998.999	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan	1.233.448.333	1.164.412.367	<i>Depreciations</i>
Perlengkapan kantor	450.903.391	284.084.513	<i>Office equipment</i>
Jasa profesional	444.694.861	417.337.000	<i>Professional fee</i>
Perijinan dan lisensi	344.537.460	128.585.891	<i>Permits and licenses</i>
Keamanan	223.012.329	298.875.000	<i>Security</i>
Sumbangan	188.025.000	27.500.000	<i>Donations</i>
Telepon, air dan listrik	158.193.049	174.975.243	<i>Telephone, water and electricity</i>
Asuransi	149.077.547	64.518.903	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	72.728.323	110.685.110	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	55.000.000	60.688.700	<i>Transportations</i>
Imbalan kerja	53.139.000	74.707.000	<i>Employees benefit</i>
Jamuan	39.162.500	62.932.671	<i>Entertainment</i>
Pajak	341.800	44.849.035	<i>Tax</i>
Lain-lain	1.502.126	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.757.875.049</b>	<b>5.014.150.432</b>	<i>Total</i>
<b>23. PENDAPATAN KEUANGAN</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan bunga	20.368.778	261.565.887	<i>Interest income</i>
<b>24. BEBAN KEUANGAN</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Administrasi bank	517.772.850	400.448.445	<i>Bank administration</i>
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pinjaman bank	9.378.998.594	9.042.350.496	<i>Bank loans</i>
Pinjaman berelasi	28.062.500	-	<i>Related loans</i>
Sewa pembiayaan	53.000.965	90.898.820	<i>finance lease</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.977.834.909</b>	<b>9.533.697.761</b>	<i>Total</i>
<b>25. LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba yang digunakan dalam perhitungan	86.817.293	(4.045.224.902)	<i>Earnings Used in Calculation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.005	653.150.685	<i>Weighted Average Number of Shares</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>0,09</b>	<b>(6,19)</b>	<i>Earnings per Share</i>

**26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat transaksi / Nature of Transaction</b>
Alex Widjaja	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ Other receivables and Other payable
PT Mastertama Adhi Propertindo	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Adhi Boga Sejahtera	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivables and Other receivables
PT Permata Indo Makmur	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Piutang lain-lain/ Other receivables

**b. Rincian saldo piutang/utang pihak berelasi**

Entitas mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti diungkapkan dibawah ini:

**Piutang Usaha**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Mastertama Adhi Propertindo	-	57.796.406	PT Mastertama Adhi Propertindo

**Piutang Lain-Lain**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Adhi Boga Sejahtera	30.582.288	-	PT Adhi Boga Sejahtera
Alex Widjaja	-	1.140.225.000	Alex Widjaja
Jumlah	30.582.288	1.140.225.000	Total

**Utang Lain-Lain**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Alex Widjaja	2.245.000.000	-	Alex Widjaja

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

**a. The nature of relationships and transactions**

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Entity, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

**b. Details of accounts receivable/payable with related parties**

The Entity has transactions outside the business with related parties as disclosed below:

**Trade receivable**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Mastertama Adhi Propertindo	-	57.796.406	PT Mastertama Adhi Propertindo

**Other receivable**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Adhi Boga Sejahtera	30.582.288	-	PT Adhi Boga Sejahtera
Alex Widjaja	-	1.140.225.000	Alex Widjaja
Jumlah	30.582.288	1.140.225.000	Total

**Other payable**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Alex Widjaja	2.245.000.000	-	Alex Widjaja

**26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**b. Rincian saldo piutang/utang pihak berelasi - Lanjutan**

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Entitas yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

Tidak ada pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan jaminan kredit.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp666.960.000 dan Rp666.960.000.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang No. 083/S.Hutang/LTS/IX/21 tanggal 3 September 2021, Perusahaan melakukan pinjaman ke Pak Alex Widjaja (Pemegang Saham), dengan bunga 5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pengelolaan Modal**

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada entitas asosiasi dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued**

**b. Details of accounts receivable/payable with related parties - Continued**

*Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Entity which are loans given to related parties.*

*Other receivables-related parties are without interest and collateral.*

*Management believes that there is no significantly concentrated risk on receivables to related parties.*

*There is no provision for impairment of other receivables because management believes that all other receivables are collectible.*

*There are no other receivables which are used as collateral.*

*Remuneration of the Entity's Board of Commissioners and Directors for the year ended on December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp666,960,000 and Rp666,960,000, respectively.*

*Based on the debt recognition agreement No. 083/S.Utang/LTS/IX/21 dated September 3, 2021, the Company makes a loan to Mr. Alex Widjaja (Shareholder), at an interest rate of 5% per year during 1 year.*

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

**Capital Management**

*The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.*

*The Entity manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.*

*The Entity carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the associate entities in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.*

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Pengelolaan Modal - Lanjutan**

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/  
*Long-term debt due within one year*

73.186.923.487

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/  
*Long-term debt net of current portion due within one year*

51.194.740.143

Jumlah Utang/ *Amount of Debt*

124.381.663.630

Jumlah ekuitas/ *Total equity*

50.186.226.382

**Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio***

**248%**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 6 dalam laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 piutang usaha entitas tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Entitas mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Capital Management - Continued**

*Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.*

*As of December 31, 2021, the accounts that make up the Entity's debt to equity ratio are as follows:*

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/  
*Long-term debt due within one year*

73.186.923.487

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/  
*Long-term debt net of current portion due within one year*

51.194.740.143

Jumlah Utang/ *Amount of Debt*

124.381.663.630

Jumlah ekuitas/ *Total equity*

50.186.226.382

**Financial Risk Management**

*The Entity is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Entity as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Entity. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Entity's customer fails to meet the contractual obligations to the Entity. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.*

*Entity's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.*

*Details of the age of trade receivables can be seen in Notes 6 in the financial statements. As of December 31, 2021, the entity's trade receivables are not concentrated in certain customers.*

*The entity manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer and being more selective in the selection of banks and financial institutions, i.e., only reputable and reputable banks and financial institutions are chosen.*

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Entitas.

**Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga**

Sensitivitas analisis di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk baik derivatif maupun instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan dan perubahan yang ditetapkan berlangsung di awal tahun pelaporan keuangan dan terjadi konstan sepanjang periode pelaporan dalam kasus instrumen yang memiliki tingkat bunga mengambang.

**Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga**

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam suku bunga.

Jika suku bunga telah menjadi lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Entitas dan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkat (menurun) sebesar Rp598.257.688 dan Rp584.486.777.

Hal ini terutama disebabkan eksposur pinjaman yang diterima dan pinjaman yang diberikan Entitas dengan suku bunga variabel.

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Interest Rate Risk**

*The Entity has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.*

*The Entity's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Entity's policy is to get the interest rate at most favorable.*

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows from a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The entity has a short-term loan with a floating interest rate. Interest rates that are high enough and occur suddenly can affect the decline in profit of the Entity.*

**Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk**

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period and the stipulated change taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.*

**Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk**

*A 50-basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Entity's profit and equity for the year ended December 31, 2021 and 2020 would increase (decrease) by Rp598,257,688 and Rp584,486,777 respectively.*

*This is mainly attributable to the Entity's exposure to interest rates on its variable rate of debt and borrowings.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Entity cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.*

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Rasio Likuiditas - Lanjutan**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan dan menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi pinjaman jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>Desember 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	3.786.778.817	3.786.778.817	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	656.434.570	656.434.570	<i>Trade Accounts Receivable</i>
Piutang lain-lain	187.239.360	187.239.360	<i>Other Receivable</i>
Jumlah	<u>4.630.452.747</u>	<u>4.630.452.747</u>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	119.651.537.559	119.651.537.559	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	908.239.737	908.239.737	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	3.153.239.737	3.153.239.737	<i>Other payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	191.736.138	191.736.138	<i>Accrued expenses</i>
Utang Liabilitas sewa	69.725.222	69.725.222	<i>Finance Lease liabilities</i>
Jumlah	<u>123.974.478.393</u>	<u>123.974.478.393</u>	<i>Total</i>

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Liquidity Risk - Continued**

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Entity maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Entity's financial assets include cash and cash equivalents trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Entity's financial liabilities include accrued liabilities, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2021 and 2020:

**28. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

<b>31 Desember 2020</b>	<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<b>Desember 31, 2020</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	931.086.534	931.086.534	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	1.195.403.302	1.195.403.302	Trade Accounts Receivable
Piutang lain-lain	<u>1.313.892.072</u>	<u>1.313.892.072</u>	Other Receivable
Jumlah	<u><u>3.440.381.908</u></u>	<u><u>3.440.381.908</u></u>	Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	116.897.355.495	116.897.355.495	Bank loans
Utang Liabilitas sewa	<u>805.864.256</u>	<u>805.864.256</u>	Finance Lease Liabilities
Jumlah	<u><u>117.703.219.751</u></u>	<u><u>117.703.219.751</u></u>	Total

Berdasarkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Based on PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68 "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“*willing parties*”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha -neto, piutang non usaha – neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

3. Utang usaha, utang non usaha dan beban yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

*Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted cash, short-term investments, accounts payable, debt and other accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.*

*If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.*

*The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:*

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable-net, other receivables - net and guarantee deposit*

*The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.*

2. *Short-term, Long-term debt due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year*

*The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.*

3. *Accounts payable, other payable and accrued expenses*

*The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.*

**29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

Pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas melakukan transaksi investasi pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas.

**29. ADDITIONAL DISCLOSURES FOR NONCAS INVESTING ACTIVITIES AND FINANCING ACTIVITIES**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Entity entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement.

	2021	2020	
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset dalam pelaksanaan	2.458.900.575	2.999.839.617	<i>Borrowing costs capitalized to properties under construction</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	2.604.971.945	-	<i>Reclassification of advance to property and equipment</i>
Reklasifikasi uang muka ke properti investasi	1.944.473.732	-	<i>Reclassification of advance to investment property</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan:

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from funding:

	1 Januari 2021 <i>January 1, 2021</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Trancation Non cash</i>	31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i>	
Utang bank jangka pendek	64.114.272.770	(3.455.619.270)	-	60.658.653.500	<i>Bank loan Short - term:</i>
Utang pembiayaan konsume	805.864.256	(736.139.034)	-	69.725.222	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	52.783.082.725	6.209.801.334	-	58.992.884.059	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	25.000.000.125	-	-	25.000.000.125	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	26.329.108.079	-	-	26.329.108.079	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	(1.140.225.000)	3.354.642.712	-	2.214.417.712	<i>receivable/payable related parties</i>
	1 Januari 2020 <i>January 1, 2020</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Trancation Non cash</i>	31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i>	
Utang bank jangka pendek	53.070.894.454	11.043.378.316	-	64.114.272.770	<i>Bank loan Short - term:</i>
Utang pembiayaan konsume	1.570.457.436	(764.593.180)	-	805.864.256	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	58.105.218.495	(5.322.135.770)	-	52.783.082.725	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	20.000.000.000	5.000.000.000	125	25.000.000.125	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	-	26.329.108.204	(125)	26.329.108.079	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	(1.582.893.310)	442.668.310	-	(1.140.225.000)	<i>receivable/payable related parties</i>

**30. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi.

**30. OPERATING SEGMENT**

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

The purpose and objectives of the Entity, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Entity carries on business in an integrated effort.

**30. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**30. OPERATING SEGMENT - Continued**

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan geografi dari pelaksanaan jasa konstruksi bangunan dan infrastruktur.

The entity reports geographic segments from the implementation of building and infrastructure construction services.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografi:

The following is segment information based on geographic segments:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Sumatra	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				Revenue
Konstruksi:				Constructions:
Bangunan	6.082.308.000	19.763.018.529	25.845.326.529	Building
Infrastruktur	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Infrastructure
Sewa bangunan	-	518.416.667	518.416.667	Building rent
Beban pokok pendapatan				Cost of goods sold
Bangunan	4.013.446.060	12.499.310.656	16.512.756.716	Building
Infrastruktur	-	16.845.375.000	16.845.375.000	Infrastructure
Hasil segmen	<u>2.068.861.940</u>	<u>14.936.749.540</u>	<u>17.005.611.480</u>	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5.757.875.049)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	Other income that cannot be allocated
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	428.162.018	Other expenses that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1.563.208.775)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha	<u>2.068.861.940</u>	<u>14.936.749.540</u>	<u>10.112.689.674</u>	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	20.368.778	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(9.977.834.909)	Financial charges that cannot be allocated
Laba tahun berjalan	<u><b>2.068.861.940</b></u>	<u><b>14.936.749.540</b></u>	<u><b>155.223.543</b></u>	Income for the year
Beban pajak penghasilan	-	-	(68.406.250)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	<u>2.068.861.940</u>	<u>14.936.749.540</u>	<u>155.223.576</u>	Income for the year
Aset dan liabilitas				Aset and Liabilities
Aset segmen				Segment assets
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	273.564.760	382.869.810	656.434.570	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	-	7.105.553.262	7.105.553.262	Due from customers
Properti investasi	-	155.404.947.377	155.404.947.377	Investment property
Aset tetap	-	7.333.482.912	7.333.482.912	Fixed Asset
Aset yang tidak bisa dialokasikan	-	-	4.067.471.891	Assets that cannot be allocated
Jumlah Aset	<u>273.564.760</u>	<u>170.226.853.361</u>	<u>174.567.890.012</u>	Total Aset
Liabilitas segmen	-	908.239.737,00	908.239.737	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak bisa dialokasikan	-	-	123.473.423.893	Liabilities that cannot be allocated
Jumlah liabilitas	-	<u>908.239.737,00</u>	<u>124.381.663.630</u>	Total Liabilities

**30. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**30. OPERATING SEGMENT - Continued**

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Sumatra	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:					Revenue
Konstruksi:					Constructions:
Bangunan	96.120.000	266.314.089	4.800.398.711	5.162.832.800	Building
Infrastruktur	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Infrastructure
Sewa bangunan	-	-	213.750.000	213.750.000	Building rent
Beban pokok pendapatan					Cost of goods sold
Bangunan	71.250.000	197.890.000	3.844.046.765	4.113.186.765	Building
Infrastruktur	-	-	10.208.190.450	10.208.190.450	Infrastructure
Hasil segmen	<u>24.870.000</u>	<u>68.424.089</u>	<u>10.961.911.496</u>	<u>11.055.205.585</u>	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(5.014.150.432)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Other income that cannot be allocated
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	95.686.803	Other expenses that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(909.834.984)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha	<u>24.870.000</u>	<u>68.424.089</u>	<u>10.961.911.496</u>	<u>5.226.906.972</u>	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	261.565.887	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(9.533.697.761)	Financial charges that cannot be allocated
Laba (rugi) tahun berjalan	<u><b>24.870.000</b></u>	<u><b>68.424.089</b></u>	<u><b>10.961.911.496</b></u>	<u><b>(4.045.224.902)</b></u>	Income (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Aset and Liabilities
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	765.358.800	52.311.002	377.733.500	1.195.403.302	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	-	-	6.300.590.900	6.300.590.900	Due from customers
Properti investasi	-	-	147.402.151.680	147.402.151.680	Investment property
Aset tetap	-	-	6.842.347.632	6.842.347.632	Fixed Asset
Aset yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	6.962.803.719	Assets that cannot be allocated
Jumlah Aset	<u>765.358.800</u>	<u>52.311.002</u>	<u>160.922.823.712</u>	<u>168.703.297.233</u>	Total Aset
Liabilitas segmen	-	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	118.785.607.144	Liabilities that cannot be allocated
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>118.785.607.144</u>	Total Liabilities

**31. PERIKATAN PENTING**

Berdasarkan Mou No 096/Tama/LG/X-2020 tanggal 27 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pendandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Prima Food International untuk melakukan pekerjaan pembangunan toko retail sebanyak 500 unit di wilayah Sumatra dan Jawa.

Berdasarkan perjanjian No 021/LTS-LGL/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 Perusahaan melakukan pendandatanganan Kerjasama dengan PT The Master Steel untuk melakukan pekerjaan Infrastruktur di TMS II dengan nominal Rp18.000.000.000 dan perbaikan bangunan TMS IV dengan nominal Rp6.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No 013/BI/TECH-PP/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 Perusahaan melakukan pendandatanganan Kerjasama dengan PT Belaputera Intiland untuk melakukan pekerjaan Konstruksi Bangunan Roku Pitaniaga Extension dengan nominal Rp5.850.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. RIW/2021/LMS/III/01 tanggal 31 Maret 2021, No RIW/2021/LMS/III/02 tanggal 21 Juni 2021, No. RIW/2021/LMS/IX/03 tanggal 07 September 2021, Perusahaan melakukan penandatanganan Kerjasama dengan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk untuk melakukan pekerjaan Pondasi, Struktur, Arsitektur, Finishing & Plumbing/VAC (PSAF-P) Proyek Le Mansion Setiabudi dengan nilai perjanjian sebesar Rp12.996.974.303 dengan jangka waktu penyelesaian 31 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 038/LTS-LGL/IX/2021 tanggal 1 September 2021 Perusahaan melakukan penyewaan Gedung terdiri dari 3 Lantai 924 M<sup>3</sup> beralamat Jl Sultan Hasanudin No 51-52 Jakarta Selatan dengan PT Adhi Boga Sejahtera dengan jangka waktu 12 bulan 01 November 2022 sebesar Rp600.000.000.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENT**

*Based on Mou No. 096/Tama/LG/X-2020 dated October 27, 2020 The company signed an MOU of cooperation with PT Prima Food International to carry out the construction of 500 units of retail stores in Sumatra and Java.*

*Based on the agreement No. 021/LTS-LGL/III/2021 dated March 1, 2021, the company signed a cooperation agreement with PT The Master Steel to carry out infrastructure work in TMS II with a nominal value of Rp18,000,000,000 and repair of the TMS IV building with a nominal value of Rp6,000,000,000.*

*Based on the agreement No. 013/BI/TECH-PP/II/2021 dated February 1, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Belaputera Intiland to carry out Roku Pitaniaga Extension Building Construction work with a nominal value of Rp5,850,000,000.*

*Based on agreement No. RIW/2021/LMS/III/01 dated March 31, 2021, No. RIW/2021/LMS/III/02 dated June 21, 2021, No. RIW/2021/LMS/IX/03 dated 07 September 2021, the Company signed a Cooperation with PT Royalindo Investa Wijaya Tbk to carry out the Foundation, Structure, Architecture, Finishing & Plumbing/VAC (PSAF-P) work for the Le Mansion Setiabudi Project with the value of the agreement of Rp12,996,974,303 and a settlement period of May 31, 2022.*

*Based on the rental agreement No. 038/LTS-LGL/IX/2021 dated September 1, 2021. The company leases a building consisting of 3 floors 924 M<sup>3</sup> at the address Jl Sultan Hasanudin No 51-52 South Jakarta with PT Adhi Boga Sejahtera for a period of 12 months November 01, 2022 for Rp600,000,000.*

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 003/OL/JSL/I/2022 tertanggal 28 Januari 2022, di Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 003/OL/JSL/I/2022 dated January 28, 2022, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

**I. STRUKTUR FASILITAS PEMBIAYAAN - PENAMBAHAN**

**I. FINANCING FACILITY STRUCTURE - ADDITIONAL**

1. Fasilitas Line Facility Musyarakah IV - Baru

1. Musyarakah IV Line Facility - New

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah dengan line facility	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over ke Bank Panin, Tbk dan Modal kerja proyek yang akan dikerjakan oleh Entitas dan PT Permata Indo Makmur / Take over to Bank Panin, Tbk and working capital of the project to be carried out by the Entity and PT Permata Indo Makmur	:	Purpose of Financing
Plafond Maksimal	:	Rp38.000.000.000	:	Maximum Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	24 Bulan	:	Period of time

**II. STRUKTUR FASILITAS PERPANJANGAN FASILITAS**

**II. FACILITY STRUCTURE FACILITY EXTENSION**

1. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) II Exiting

1. Syariah Current Account Financing Facility (PRKS) II Exiting

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah PRKS	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp4.992.618.512	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp5.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	28-01-2021 s/d 28-11-2022	:	Period of time

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV - Existing

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV - Existing

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek pembangunan store freshmart	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp1.189.000.000	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp1.200.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Nisbah Bagi Hasil	:	Multinibah	:	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	:	28-01-2021 s/d 28-11-2022	:	Period of time

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN – Lanjutan**      **32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued**

**II. STRUKTUR FASILITAS EXISTING LAINNYA**      **II. OTHER EXTENSION FACILITY STRUCTURE**

<p>1. Line Facility Musyarakah I Existing</p> <p>Skim Pembiayaan : Line Facility Musyarakah</p> <p>Tujuan Pembiayaan : Take over fasilitas modal kerja nasabah di Bank Mayora/<i>Take over the debtor's working capital facility at Bank Mayora</i></p> <p>Outstanding per 31-12-2021 : Rp8.079.336.923</p> <p>Plafond Maksimal : Rp8.079.336.923</p> <p>Sifat Pembiayaan : Revolving</p> <p>Jangka Waktu : 9-10-2019 s/d 20-11-2023</p>	<p>1. Line Facility Musyarakah I Existing</p> <p>Financing Scheme</p> <p>Purpose of Financing</p> <p>Outstanding per 31-12-2021</p> <p>Maximum Ceiling</p> <p>Nature of Financing</p> <p>Period of time</p>
<p>2. Line Facility Musyarakah II Existing</p> <p>Skim Pembiayaan : Line Facility Musyarakah</p> <p>Tujuan Pembiayaan : Take over fasilitas modal kerja di Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon/<i>Take over working capital facilities at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon</i></p> <p>Outstanding per 31-12-2021 : Rp12.160.459.423</p> <p>Plafond : Rp12.160.459.423</p> <p>Sifat Pembiayaan : Non Revolving</p> <p>Jangka Waktu : 20-11-2019 s/d 20-11-2023</p>	<p>2. Line Facility Musyarakah II Existing</p> <p>Financing Scheme</p> <p>Purpose of Financing</p> <p>Outstanding per 31-12-2021</p> <p>Ceiling</p> <p>Nature of Financing</p> <p>Period of time</p>
<p>3. Line Facility Musyarakah III Existing</p> <p>Skim Pembiayaan : Line Facility Musyarakah</p> <p>Tujuan Pembiayaan : Modal kerja usaha /<i>Business working capital</i></p> <p>Outstanding per 31-12-2021 : Rp4.850.000.000</p> <p>Plafond : Rp5.000.000.000</p> <p>Sifat Pembiayaan : Non Revolving</p> <p>Jangka Waktu : 22-11-2021 s/d 22-11-2023</p>	<p>3. Line Facility Musyarakah III Existing</p> <p>Financing Scheme</p> <p>Purpose of Financing</p> <p>Outstanding per 31-12-2021</p> <p>Ceiling</p> <p>Nature of Financing</p> <p>Period of time</p>
<p>4. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) I Exiting</p> <p>Skim Pembiayaan : PRKS</p> <p>Tujuan Pembiayaan : Modal kerja usaha kontraktor (penggabungan fasilitas PRKS Exsting dan tambahan modal kerja) /<i>Working capital for contractors (combination of PRKS Exsting facilities and additional working capital)</i></p> <p>Outstanding per 31-12-2021 : Rp30.658.654.201</p> <p>Plafond : Rp30.750.000.000</p> <p>Jangka Waktu : 22-09-2021 s/d 22-11-2023</p>	<p>4. Syariah Current Account Financing Facility (PRKS) I Exiting</p> <p>Financing Scheme</p> <p>Purpose of Financing</p> <p>Outstanding per 31-12-2021</p> <p>Ceiling</p> <p>Period of time</p>

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN – Lanjutan**

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued**

**III. STRUKTUR FASILITAS EXISTING LAINNYA - Lanjutan**

**III. OTHER EXTENSION FACILITY STRUCTURE- Continued**

**5. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I Existing**

**5. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I Existing**

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit Investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp9.628.528.075	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp11.824.508.159	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	23-09-2019 s/d 23-09-2026	:	Period of time

**6. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II**

**6. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II**

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp1.561.319.470	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp2.251.170.756	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu Line Facility	:	23-09-2019 s/d 23-02-2026	:	Duration of Line Facility

**7. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III**

**7. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III**

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank BNP Parahyangan /Bank Danamon/ Take over the debtor investment credit facility at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp12.982.426.822	:	Outstanding per 31-12-2021
Plafond	:	Rp16.016.633.846	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 23-02-2025	:	Period of time

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The Loan facility is guaranteed with:

- Kantor yang berlokasi di Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 dan 19.17 Seluas 121m<sup>2</sup> dan 210m<sup>2</sup> Atas nama Entitas yang berlaku sampai dengan 5 Oktober 2050.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01579 dan No. 01560 Seluas 40m<sup>2</sup> dan 21m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan Rp8.114.754.099 dan Rp7.785.058.985 yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040 dan 21 September 2029.

- The office is located at Jl Pakubuwono VI No, 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 and 19.17 covering an area of 121m<sup>2</sup> and 210m<sup>2</sup> On behalf of the Entity which is valid until October 5, 2050.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta, DKI Jakarta HGB No. 01579 and No. 01560 Covering an area of 40m<sup>2</sup> and 21m<sup>2</sup> in the name of the entity with Mortgage Rights of Rp8,114,754,099 and Rp7,785,058,985 valid until 29 October 2040 and September 21, 2029.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN – Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Seluas 81m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Seluas 61m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Personal guarantee dari Bapak Alex Widjaja (pemegang saham).
- Jaminan Perusahaan PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

Seluruh jaminan diikat secara *cross collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas dan paripasu antara jaminan Entitas dengan PT Permata Indo Makmur (pihak berelasi).

**PT Bank Panin Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 15/JAP-CBM/INT/22 tanggal 26 Januari 2022, tentang Penurunan, Penutupan dan Penarikan Jaminan dan fasilitas kredit dikenakan Bunga 9% per tahun.

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Berulang – PB (Penurunan) : /Recurring Loans – PB (Decrease)	:	Facility Type
Plafon Lama	:	Rp30.000.000.000	:	Old Ceiling
Penurunan	:	Rp26.500.000.000	:	Decrease
Plafon Baru	:	Rp3.500.000.000	:	New Ceiling
Tujuan Penggunaan	:	Modal kerja	:	The intended use
Sifat Fasilitas	:	Revolving	:	Nature of Facilities
Jatuh Tempo	:	18-06-2022	:	Due date
Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Jangka Panjang – PJP : (Penutupan) /Long Term Loans – PJP (Closing)	:	Facility Type
Plafon	:	Rp8.300.000.000	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp2.654.192.103	:	Outstanding per 31-12-2021
Tujuan Penggunaan	:	Investasi	:	The intended use
Sifat Fasilitas	:	Non Revolving	:	Nature of Facilities
Jatuh Tempo	:	21-09-2023	:	Due date

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued**

- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Covering an area of 81m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Covering an area of 61m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Personal guarantee from Mr Alex Widjaja (a shareholder).
- Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).

All guarantees are bounded by *cross collateral and cross default* against all facility and related to Entity; *s collateral with PT Permata Indo Makmur (Related parties).*

**PT Bank Panin Tbk**

Based on the Notice of Credit Approval (SPPK) No. 15/JAP-CBM/INT/22 date January 26, 2022, regarding Impairment, Closing and Withdrawal of Collateral and credit facilities bears 9% interest per annum.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN – Lanjutan**

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued**

**PT Bank Panin Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Tbk - Continued**

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap Modal Angsuran – PTMA (Penutupan) /Fixed Capital Installment Loans – PTMA (Closing)	:	Facility Type
Plafon	:	Rp2.000.000.000	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2021	:	Rp895.002.731	:	Outstanding per 31-12-2021
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja	:	The intended use
Sifat Fasilitas	:	Non Revolving	:	Nature of Facilities
Jatuh Tempo	:	11-10-2023	:	Due date

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

*These loan facilities are guaranteed by:*

- Sertifikat Hak Milik No. 6959/Pluit, seluas 165 m<sup>2</sup> terletak di Jalan Raya Pluit Timur No. 20 Blok H Kav. 30A, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta atas nama Jumina Widjaja, Surjanto, Susanto Widjaja, Kathrin Widjaja, Alex Widjaja, yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp11.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

- *Right of Ownership Certificate No. 6959/Pluit covering an area of 165 m<sup>2</sup>, located on Jalan Raya Pluit Timur No. 20 Blok H Kav. 30A, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta Province in the name of Jumina Widjaja, Surjanto, Susanto Widjaja, Kathrin Widjaja, Alex Widjaja, which has been bounded with First (I) Rank Mortgage in the amount of Rp11,000,000,000.*
- *Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).*

Perseroan telah menerima persetujuan tertulis dari Bank terkait permohonan persetujuan atas poin (5) dan (6), pembatasan terhadap tindakan penerima kredit dalam Perjanjian ini sehubungan dengan Perubahan Pemegang Saham berdasarkan Surat No. 0189/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 11 Maret 2022

*The Company has received written approval from the Bank regarding the application for approval of points (5) and (6), restrictions on the actions of credit recipients in this Agreement in relation to Changes in Shareholders based on Letter No. 0189/JAP-CPO/EXT/22 March 11, 2022*

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 5 April 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam rangka pelaksanaan waran seri I. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0221051 tanggal 5 April 2022.

*Based on Deed No. 41 dated April 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City regarding the increase in issued/paid-up capital in the context of the exercise of series I warrants. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0221051 dated April 5, 2022.*

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 7 April 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai persetujuan hal-hal sebagai berikut:

*Based on Deed No. 71 dated April 7, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City regarding the approval of the following matters:*

1. Rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD I kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 53/2017 dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 32/2015, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) Waran Seri II termasuk menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I.

1. *The Company's plan to conduct PMHMETD I to the shareholders of the Company in accordance with OJK Regulation No. 53/2017 with due observance of OJK Regulation No. 32/2015, in the maximum number of 220,000,000 (two hundred and twenty million) shares with a nominal value of Rp.25,- (twenty five Rupiah) per share accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 220,000,000 (two hundred twenty million) Series II Warrants including approving and amending the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of PMHMETD I.*

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN – Lanjutan**

2. Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I.
3. Pemberian kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan Waran Seri II.

**33. HAL LAINNYA**

Covid 19

Operasi Entitas telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Entitas masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Entitas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Entitas berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Entitas.

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Entitas telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Laporan Arus Kas dan tambahan penyajian pengungkapan pada catatan 1b, 8, 10, 18, 30, 32 dan 34.

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued**

2. *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out all and any necessary actions in relation to PMHMETD I.*
3. *Granting authority and power to each member of the Board of Directors of the Company to carry out all and any necessary actions in connection with the issuance of Series II Warrants.*

**33. OTHER MATTER**

Covid 19

*The Entity's operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effects to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and its entities are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the entity.*

*Nevertheless, after the financial statements date, management of the Entity is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the entity's.*

**34. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The Entity has reissued the financial statements for the year ended December 31, 2021 with several changes to the presentation and additional disclosures in the Statement of Cash Flows and additional presentation of disclosures in notes 1b, 8, 10, 18, 30, 32 and 34.*

**35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on April 28, 2022.*



# CONTACT US

Wisma Lancartama  
Jl. Pakuwono VI No. 99 A-B  
Gunung - Kebayoran Baru  
Jakarta - 12120

T: +62 21 739 2222 - Office  
F: +62 21 2751 0724 - Fax  
E: [info@lancartamasejati.com](mailto:info@lancartamasejati.com)



[www.lancartamasejati.com](http://www.lancartamasejati.com)